



STATISTIK DANA PENSIUN

PENSION FUND STATISTICS

2018



**Statistik Dana Pensiun 2018
diterbitkan oleh
Otoritas Jasa Keuangan Indonesia**

*Pension Fund Statistic 2018
Published by
Indonesia Financial Services Authority*

www.ojk.go.id

KATA PENGANTAR

FOREWORD

Statistik Dana Pensiun Indonesia (SDPI) merupakan media publikasi yang menyajikan data mengenai Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia. SDPI diterbitkan secara tahunan oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB (DSIN) untuk memberikan gambaran perkembangan dana pensiun dan program jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia. SDPI tidak mencakup dana pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI yang dikelola oleh PT Taspen dan PT Asabri.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan pelaku dana pensiun cenderung mengalami penurunan. Sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, jumlah dana pensiun telah berkurang sebanyak 35 dana pensiun. Meskipun demikian, aset bersih masih terus tumbuh meskipun melambat di tahun 2018. Rata-rata pertumbuhan aset bersih Dana Pensiun dari tahun 2014 hingga 2018 adalah masih sebesar 10,67% per tahun. Namun pertumbuhan aset bersih dana pensiun mulai melambat dari tahun 2017 ke 2018, yang hanya tumbuh sebesar 2,76%.

Total aset netto dan investasi industri Dana Pensiun tercatat pada akhir tahun 2018 masing-masing sebesar Rp268,03 triliun dan Rp 261,07 triliun. Pertumbuhan aset bersih dan investasi dana pensiun sangat dipengaruhi kondisi pasar modal dan pasar uang selama tahun 2018.

Seiring peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan yang berbasis syariah, khususnya di industri Dana Pensiun, telah ditetapkan POJK nomor 33/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah. Pada tahun 2018, terdapat dua dana pensiun konvensional yang beralih menjadi program pensiun berdasarkan prinsip syariah, yaitu DPLK Bank Muamalat dan DPPK PPIP Rumah Sakit Islam Jakarta.

The Indonesian Pension Fund Statistics (SDPI) is a publication media that presents data on Pension Funds and Employment BPJS in Indonesia. SDPI is published annually by the Directorate of NBF Statistics and Information (DSIN) to provide an overview of the development of pension funds and employment social security programs in Indonesia. SDPI does not include pension funds for Public Servants, Army and Police managed by PT Taspen and PT Asabri.

In the past 5 years, the growth of pension fund players has tended to decline. Since 2014 until 2018, the number of pension funds has been reduced by 35 pension funds. Nonetheless, net assets continue to grow despite slowing down in 2018. The average growth of Pension Fund net assets from 2014 to 2018 is still at 10.67% per year. But the growth of net assets in pension funds began to slow down from 2017 to 2018, which only grew by 2.76%.

The Pension Funds net assets and investments totalled Rp268.03 trillion and Rp.261.07 trillion respectively, at the end of 2018. The growth of net assets and the pension fund investment is affected by the conditions of the capital market and money market during 2018.

Along with the increase in community needs for sharia-based products and services, especially in the Pension Fund industry, POJK number 33/POJK.05/2016 has been stipulated concerning the Implementation of Sharia Principles Based Pension Programs. In 2018, there were two conventional pension funds that turned into pension programs based on sharia principles, namely Financial Institutional Pension Fund Muamalat and Employer Pension Fund (Defined Contribution) Jakarta Islamic Hospital.

Pada akhir Desember 2018, total aset neto untuk kedua dana pensiun syariah adalah sebesar Rp1,54 triliun sementara total investasi sebesar Rp1,53 triliun. Terkait kepesertaan, total peserta untuk dana pensiun syariah baru mencapai sebanyak 128.021 orang.

Pada akhir tahun 2018, total aset neto yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan tercatat sebesar Rp347,04 triliun atau mengalami kenaikan sebesar Rp46,13 triliun atau 15,33% dibandingkan dengan periode tahun 2017. Sementara, jumlah peserta Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 30.460.072 orang atau mengalami kenaikan sebesar 4.218.040 orang atau naik sebesar 16,07% dibandingkan dengan jumlah peserta pada akhir tahun 2017 sebanyak 26.242.032 orang.

Kami senantiasa berupaya memastikan kualitas data pada buku ini. Namun demikian, apabila masih ditemukan kekurangakuratan data dan informasi yang disajikan dalam buku ini, maka kami akan melakukan revisi yang diperlukan. Akhirnya, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pengguna.

SDPI dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan alamat www.ojk.go.id.

At the end of December 2018, the total net assets for both sharia pension funds amounted to IDR1.54 trillion while the total investment was IDR1.53 trillion. Regarding participants, the total number of participants for sharia pension funds reached 128,021 participants.

At the end of 2018, the total net assets managed by BPJS Employment were IDR 347.04 trillion or increased by IDR 46.13 trillion or 15.33% compared to 2017. Meanwhile, the number of participants in the Employment Social Security Program at the end of 2018 there were 30,460,072 participants or an increase of 4,218,040 participants or an increase of 16.07% compared to the number of participants at the end of 2017 as many as 26,242,032 participants.

We endeavours to ensure the quality of data of this book. However, if in the future are found inaccuracy on data and information presented in this book, then we will make any necessary revisions. Finally, we hope that this book can be useful for user/stakeholders.

SDPI can be accessed through the official website of the Financial Services Authority (OJK) with the address www.ojk.go.id

Jakarta, September 2019

Otoritas Jasa Keuangan
Indonesia Financial Service Authority

DAFTAR ISI

CONTENT

KATA PENGANTAR/ <i>FOREWORD</i>	i	K Portofolio Investasi Bulanan Tahun 2018 <i>Monthly Investment Portfolio In 2018</i>	21
DAFTAR ISI/ <i>CONTENT</i>	iii	L Kinerja Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investment Performance</i>	22
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPH</i>	iv	M Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Of Pension Funds</i>	24
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLE</i>	vi	N Tingkat Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Of Pension Funds</i>	25
Ringkasan Pertumbuhan Industri Dana Pensiun <i>Summary Of Pension Fund Industry Growth</i>	3	O Rasio Pendanaan Dana Pensiun <i>Funding Ratio Of Pension Funds</i>	26
A Jumlah Dana Pensiun <i>Number Of Pension Fund</i>	4	P Rasio Solvabilitas Dana Pensiun <i>Solvency Ratio Of Pension Funds</i>	27
B Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	6	Q Asumsi Tingkat Bunga <i>Assumption Of Interest Rate</i>	28
C Kepesertaan Dana Pensiun <i>Pension Fund Participation</i>	7	R Metode Perhitungan Aktuaria <i>Actuarial Calculation Method</i>	29
D Aset Bersih Dana Pensiun <i>Pension Fund Net Assets</i>	11	S Asumsi Tingkat Mortalita <i>Assumption Of Mortality Rate</i>	30
E Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2014 - 2018 <i>Growth Of Pension Fund Net Assets Years 2014-2018</i>	11	T Dana Pensiun Syariah <i>Sharia Pension Fund</i>	33
F Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Tahun 2018 <i>Distribution Of Pension Funds and Net Assets Of Pension Funds In 2018</i>	13	U Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Participants Of Employment Social Security Program</i>	38
G Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Kategori <i>Distribution Of Pension Fund Participants Based On Category</i>	15	V Aset Neto Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Net Assets In Employment Social Security</i>	39
H Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investments</i>	17	W Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan <i>Investment Portfolio Of Employment Social Security</i>	40
I Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun 2014-2018 <i>Pension Fund Investment Growth 2014-2018</i>	18	Statistik Industri Dana Pensiun 2018 <i>Statistics Of Pension Fund Industry 2018</i>	43
J Portofolio Investasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Investment Portfolio</i>	20	Daftar Nama Dana Pensiun 2018 <i>Pension Fund List Name 2018</i>	65

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPH

Grafik 01 <i>Graph 01</i>	Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 <i>Growth of Total Pension Funds from 2014 to 2018</i>	5
Grafik 02 <i>Graph 02</i>	Persentase Program Pensiun Tahun 2018 <i>Percentage of Pension Plans in 2018</i>	7
Grafik 03 <i>Graph 03</i>	Pertumbuhan Jumlah Pemberi Kerja di DPLK Tahun 2014 s.d. 2018 <i>Growth of Employers in the FIPF from 2014 to 2018</i>	7
Grafik 04 <i>Graph 04</i>	Jumlah Peserta Dana Pensiun Menurut Jenis Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 <i>The Number of Pension Fund Participants based on Types of Pension Fund from 2014 to 2018</i>	9
Grafik 05 <i>Graph 05</i>	Komposisi Penerima Manfaat Pensiun Tahun 2018 <i>The Composition of Pension Beneficiaries in 2018</i>	9
Grafik 06 <i>Graph 06</i>	Penetrasi Peserta Dana Pensiun Terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2018 <i>The Penetration of Pension Fund Participants on Man Power in 2018</i>	10
Grafik 07 <i>Graph 07</i>	Distribusi Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2018 <i>Distribution of Pension Fund Net Assets 2018</i>	11
Grafik 08 <i>Graph 08</i>	Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (Rp Triliun) <i>Growth of Pension Fund Net Assets from 2014 to 2018 (IDR Trillion)</i>	12
Grafik 09 <i>Graph 09</i>	Pertumbuhan Aset Bersih Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (dalam Rp Triliun) <i>Growth of Pension Fund Net Assets based on Pension Plan from 2014 to 2018 (IDR Trillion)</i>	12
Grafik 10 <i>Graph 10</i>	Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Number of Pension Funds Based on Group in 2018</i>	13
Grafik 11 <i>Graph 11</i>	Program Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Pension Fund Programs Based on Group in 2018</i>	14
Grafik 12 <i>Graph 12</i>	Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Distribution of Pension Funds and Net Assets Based on Group in 2018</i>	15
Grafik 13 <i>Graph 13</i>	Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan kategori Peserta tahun 2018 <i>Number of Pension Fund Programs Based on Participant Category in 2018</i>	16
Grafik 14 <i>Graph 14</i>	Penyebaran Peserta Berdasarkan Kategori & Program Pensiun Tahun 2018 <i>Distribution of Participants Based on Category & Pension Plans in 2018</i>	17
Grafik 15 <i>Graph 15</i>	Aset Bersih dan Jumlah Peserta dari 10 Dana Pensiun Terbesar Tahun 2018 <i>Distribution of Participants Based on Category & Pension Plans in 2018</i>	17
Grafik 16 <i>Graph 16</i>	Proporsi Investasi Dana Pensiun Tahun 2018 <i>Proportion of Pension Fund Investments in 2018</i>	18
Grafik 17 <i>Graph 17</i>	Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 <i>Growth of Pension Fund Investments from 2014 to 2018</i>	19
Grafik 18 <i>Graph 18</i>	Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 <i>Growth of Pension Fund Investments based on Pension Plan from 2014 to 2018</i>	20
Grafik 19 <i>Graph 19</i>	Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 <i>Pension Fund Investment Portfolio from 2014 to 2018</i>	20
Grafik 20 <i>Graph 20</i>	Investasi Dana Pensiun di Pasar Uang dan Pasar Modal Tahun 2014 s.d. 2018 <i>Pension Fund Investment in Money Market and Capital Market from 2014 to 2018</i>	21
Grafik 21 <i>Graph 21</i>	Investasi Dana Pensiun Bulanan Tahun 2018 <i>Monthly Pension Fund Investment in 2018</i>	22
Grafik 22 <i>Graph 22</i>	Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2018 <i>Return on Investment of Pension Fund from 2011 to 2018</i>	23
Grafik 23 <i>Graph 23</i>	Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2018 <i>Return on Investment of Pension Fund based on Pension Fund Type from 2011 until 2018</i>	24

Grafik 24 <i>Graph 24</i>	Tahun Valuasi Laporan Aktuaris <i>Year Valuation Actuarial Report</i>	25
Grafik 25 <i>Graph 25</i>	Tingkat Pendanaan DPPK PPMP <i>Funding Level of EPF-DBPPs</i>	26
Grafik 26 <i>Graph 26</i>	Rasio Pendanaan DPPK PPMP <i>Funding Ratio of EPF-DBPPs</i>	27
Grafik 27 <i>Graph 27</i>	Rasio Solvabilitas DPPK PPMP <i>Solvency Ratio of EPF-DBPPs</i>	28
Grafik 28 <i>Graph 28</i>	Asumsi Tingkat Bunga <i>Assumption of Interest Rate</i>	29
Grafik 29 <i>Graph 29</i>	Asumsi Metode Perhitungan Aktuarial <i>Assumption of Actuarial Calculation Method</i>	29
Grafik 30 <i>Graph 30</i>	Asumsi Metode Perhitungan Aktuarial <i>Assumption of Actuarial Calculation Method</i>	30
Grafik 31 <i>Graph 31</i>	Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018 <i>Sharia Pension Fund Investment in 2018</i>	34
Grafik 32 <i>Graph 32</i>	Persentase Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan <i>Percentage of Net Assets In Labour Social Security Administration Agency</i>	39
Grafik 33 <i>Graph 33</i>	Portofolio Investasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2018 <i>Labour Social Security Administration Agency Investment Portfolio In 2018</i>	40

Statistik Industri Dana Pensiun 2018 *Statistics Of Pension Fund Industry 2018*

Grafik 34 <i>Graph 34</i>	Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 1998 s.d. 2018 <i>Growth of Total Pension Funds In 1998 to 2018</i>	57
Grafik 35 <i>Graph 35</i>	Komposisi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Composition of Pension Funds Based on Group In 2018</i>	58
Grafik 36 <i>Graph 36</i>	Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Membership of Pension Funds Based on Group In 2018</i>	58
Grafik 37 <i>Graph 37</i>	Peserta DPPK dan DPLK Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Participant EPF and FIPF Based on Group In 2018</i>	58
Grafik 38 <i>Graph 38</i>	Aset Bersih Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 (triliun Rupiah) <i>Pension Fund Net Assets Based on Group In 2018 (IDR trillion)</i>	59
Grafik 39 <i>Graph 39</i>	Kepemilikan Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Ownership of Net Assets and Investment Based on Grup In 2018</i>	59
Grafik 40 <i>Graph 40</i>	Portofolio Investasi tahun 2005-2018 (triliun Rupiah) <i>Investments Portfolio In 2005-2018 (IDR trillion)</i>	59
Grafik 41 <i>Graph 41</i>	Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi Tahun 2005-2018 <i>Growth of Return on Investment In 2005 to 2018</i>	60
Grafik 42 <i>Graph 42</i>	Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2018 <i>Return on Investment Pension Fund In 2018</i>	60
Grafik 43 <i>Graph 43</i>	Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Pension Fund's Return on Investment Based on Group In 2018</i>	60
Grafik 44 <i>Graph 44</i>	Pertumbuhan Investasi DPLK Tahun 2014 s.d. 2018 (triliun Rupiah) <i>Growth of FIPF Investment in 2014 to 2018 (IDR trillion)</i>	61
Grafik 45 <i>Graph 45</i>	Portofolio Investasi DPLK Tahun 2014 s.d. 2018 <i>FIPF's Investment Portfolio In 2014 to 2018</i>	61
Grafik 46 <i>Graph 46</i>	Portofolio Investasi Bulanan DPLK Tahun 2018 (triliun Rupiah) <i>Monthly Portfolio Investment of FIPF In 2018 (IDR trillion)</i>	61
Grafik 47 <i>Graph 47</i>	Penempatan Investasi DPLK Tahun 2012 s.d. 2018 <i>Placement of FIPF's Investment In 2012 to 2018</i>	62
Grafik 48 <i>Graph 48</i>	Tingkat Pengembalian Investasi DPLK Tahun 2014 s.d. 2018 <i>FIPF's Return on Investment In 2014 to 2018</i>	62

DAFTAR TABEL

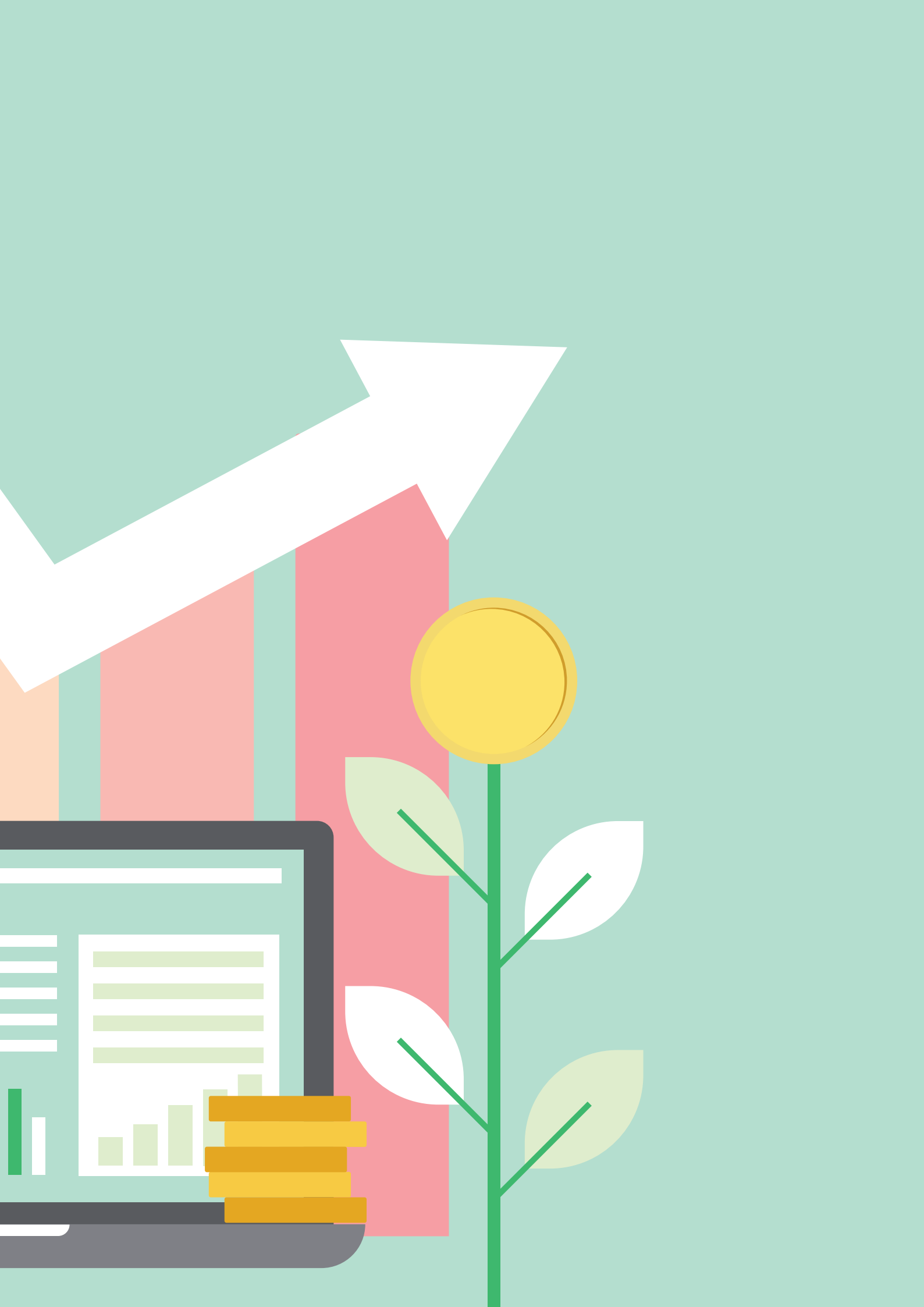
LIST OF TABLE

Tabel 01 <i>Table 01</i>	Jumlah Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 <i>Growth of Total Pension Funds from 2014 to 2018</i>	5
Tabel 02 <i>Table 02</i>	Peserta Dana Pensiun Tahun 2017 dan 2018 <i>Pension Fund Participants in 2017 and 2018</i>	8
Tabel 03 <i>Table 03</i>	Penetrasi Peserta Dana Pensiun 2014 s.d. 2018 <i>The penetration of pension fund participant 2014 to 2018</i>	10
Tabel 04 <i>Table 04</i>	Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan 2017-2018 <i>Employment Social Security Program Participant In 2017-2018</i>	38
Tabel 05 <i>Table 05</i>	Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan <i>Net Assets In Labour Social Security Administration Agency</i>	39
Tabel 06 <i>Table 06</i>	Investasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2018 (miliar rupiah) <i>Investment of Labour Social Security Administration Agency In 2018 (billion IDR)\</i>	40
Statistik Industri Dana Pensiun 2018 <i>Statistics Of Pension Fund Industry 2018</i>		
Tabel 07 <i>Table 07</i>	Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun <i>Growth of Pension Fund Participant</i>	43
Tabel 08 <i>Table 08</i>	Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (triliun Rupiah) <i>Net Assets and Investments Pension Fund Based on Type In 2014 to 2018 (trillion Rupiah)</i>	43
Tabel 09 <i>Table 09</i>	Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (triliun Rupiah) <i>Portfolio of Pension Fund Investment In 2014 to 2018 (trillion Rupiah)</i>	44
Tabel 10 <i>Table 10</i>	Ringkasan Umum Statistik Dana Pensiun Tahun 2018 <i>Genereal summary of Pension Fund Statistics Year 2018</i>	44
Tabel 11 <i>Table 11</i>	Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 <i>Return on Investment Pension Fund Based on Group Tahun 2018</i>	45
Tabel 12 <i>Table 12</i>	Rekapitulasi Dana Pensiun Berdasarkan Provinsi* <i>Summary of Pension Funds Based on Province *</i>	46
Tabel 13 <i>Table 13</i>	Laporan Aset Bersih, Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca Dana Pensiun <i>Pension Fund's Statements of Net Assets, Income Statements and Statements of Financial Position</i>	47
Tabel 14 <i>Table 14</i>	Ringkasan Laporan Keuangan DPLK (Rp Miliar) <i>Summary of Financial Statement FIPF (IDR billion)</i>	54

Ringkasan Pertumbuhan Industri Dana Pensiun

Summary Of Pension Fund Industry Growth





Ringkasan Pertumbuhan Industri Dana Pensiun

Summary Of Pension Fund Industry Growth

Dalam kurun waktu 5 tahun, pelaku dana pensiun cenderung mengalami penurunan sebanyak 35 dana pensiun dari 267 dana pensiun di tahun 2014 menjadi 232 dana pensiun di tahun 2018. Pada akhir tahun 2018, pelaku Dana Pensiun berjumlah 232 Dana Pensiun, terdiri dari 164 DPPK-PPMP, 44 DPPK PPIP dan 24 DPLK.

Dari sisi kepesertaan, total peserta Dana Pensiun mengalami kenaikan dari 4.455.712 orang di tahun 2017 menjadi 4.635.074 orang di tahun 2018 atau naik sebesar 4.03%. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan pada kepesertaan di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang mengalami kenaikan sebanyak 184.150 orang atau 6,03%. Sebaliknya, kepesertaan untuk peserta Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) mengalami penurunan sebanyak 4.788 orang atau sebesar 0,34%.

Dalam kurun waktu 5 tahun, Total investasi Dana Pensiun masih mengalami pertumbuhan. Rata-rata pertumbuhan per tahun total investasi Dana Pensiun adalah sebesar 10,76%. Namun demikian, apabila dibandingkan tahun sebelumnya, total investasi Dana Pensiun hanya tumbuh sebesar 2,27% dari Rp255,28 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp261,07 Triliun di tahun 2018.

Investasi Dana Pensiun masih didominasi oleh instrumen pasar modal, yaitu oleh Surat Berharga Negara, Obligasi/Sukuk, Saham dan Reksadana dengan porsi masing-masing sebesar 22,94%, 22,22%, 11,89% dan 6,28% dari total investasi dana pensiun. Guna menjaga tingkat likuiditas dana pensiun menempatkan investasi di deposito sebesar Rp71,33 triliun atau 27,32% dari total investasi.

Sejalan dengan pertumbuhan investasi, total aset neto Dana Pensiun juga mengalami pertumbuhan. Rata-rata pertumbuhan per tahun aset neto Dana Pensiun selama kurun waktu 5 tahun adalah sebesar 10,67%. Namun demikian,

Within 5 years, pension funds tend to decrease by 35 pension funds from 267 pension funds in 2014 to 232 pension funds in 2018. At the end of 2018, pension funds were 232 pension funds, consisting of 164 EPF-DB, 44 EPF-DC and 24 FIPF.

In terms of membership, the total number of Pension Fund participants has increased from 4,455,712 people in 2017 to 4,635,074 people in 2018, up by 4.03%. The increase was due to an increase in membership in the Financial Institution Pension Fund (FIPF) which increased by 184,150 people or 6.03%. On the other hand, membership for Employer Pension Funds (EPF) decreased by 4,788 people or 0.34%.

Over the past 5 years, the total investment of the Pension Fund is still experiencing growth. The average annual growth over the past 5 years is 10.76%. However, compared to the previous year, the total investment only grew by 2.27% from IDR255.28 trillion in 2017 to IDR261.07 Trillion in 2018.

Pension Fund Investment is still dominated by capital market instruments, specifically Government Securities, Bonds / Sukuk, Shares and Mutual Funds with a portion of 22.94%, 22.22%, 11.89% and 6.28% of the total investment. In order to maintain the level of liquidity, pension funds place investments in deposits of Rp. 71.33 trillion or 27.32% of the total investment.

In line with investment growth, the total Pension Fund net assets also experienced growth. The average annual growth in net assets over a 5-year period is 10.67%. However, when compared to the previous

apabila dibandingkan tahun sebelumnya, total aset neto Dana Pensiun hanya tumbuh sebesar 2,76% dari Rp260,82 Triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp268,03 di tahun 2018.

Pada akhir tahun 2018, komposisi total aset neto berdasarkan program pensiun adalah sebagai berikut: Dana Pensiun Pemberi Kerja Program pensiun Manfaat Pasti sebesar Rp153,03 Triliun, Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti sebesar Rp32,42 Triliun dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan sebesar Rp82,58 Triliun.

Seiring peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan yang berbasis syariah, khususnya di industri Dana Pensiun, telah ditetapkan POJK nomor 33/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah. Pada tahun 2018, terdapat 2 dana pensiun konvensional yang beralih menjadi program pensiun berdasarkan prinsip syariah, yaitu DPLK Bank Muamalat dan DPPK PPIP Dana Pensiun Rumah Sakit Islam Jakarta.

Pada akhir Desember 2018, total aset neto untuk kedua dana pensiun syariah adalah sebesar Rp1,54 triliun sementara total investasi sebesar Rp1,53 triliun. Terkait kepesertaan, total peserta untuk dana pensiun syariah baru mencapai sebanyak 128.021 orang.

Selanjutnya, data dan informasi lebih rinci terkait industri Dana Pensiun dapat dilihat lebih lanjut pada bagian ini.

year, the Pension Fund's total net assets grew by only 2.76% from Rp260.82 trillion in 2017 to Rp268.03 in 2018.

At the end of 2018, the total composition of net assets base on the pension plan is as follows: Defined Benefit Employer Pension Funds Rp153.03 Trillion, Defined Contribution Employer Pension Funds Rp32.42 Trillion and Financial Institution Pension Funds Rp82.58 Trillion .

In line with the increasing needs of the community for sharia-based products and services, particularly in the Pension Fund industry, POJK number 33 / POJK.05 / 2016 has been established concerning the Implementation of Pension Programs Based on Sharia Principles. In 2018, there were 2 conventional pension funds that were turned into a pension program based on sharia principles, namely the Bank Muamalat FIPF and the EPF-DC the Islamic Hospital in Jakarta.

At the end of December 2018, total net assets for both Islamic pension funds was Rp1.54 trillion while total investment was Rp1.53 trillion. Related to membership, the total participants for Islamic pension funds has only reached 128,021 people.

Furthermore, more detailed data and information related to the Pension Fund industry can be seen further in this section.



A. Jumlah Dana Pensiun

Number Of Pension Funds

Pada tahun 2018, terdapat 4 pengesahan dana pensiun yang baru, meliputi 1 DPPK- PPMP Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia, 1 DPPK-PPIP Duta Wacana dan 2 DPLK, yaitu DPLK Tokio Marine Life Indonesia dan DPLK Capital Life Indonesia. Adapun 6 DPPK-PPMP yang bubar terdiri dari DPPK Aventis Pharma Mp, DPPK Citra Lintas Indonesia, DPPK Karyawan Igarar, DPPK Garam, DPPK Indo Kordsa (d/h Branta Mulia), DPPK Multi Bintang Indonesia.

In 2018, there were 4 endorsements of new pension funds, namely EPF-DB Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia Sales, EPF-DC Duta Wacana, FIPF Tokio Marine Life Indonesia and FIPF Capital Life Indonesia. Meanwhile, there were 6 EPF-DBs liquidated, namely EPF Aventis Pharma Mp, EPF Citra Lintas Indonesia, EPF Igarar, EPF Salt, EPF Indo Kordsa (formerly Branta Mulia), EPF Multi Bintang Indonesia. Furthermore, EPF-

Selanjutnya, 1 DPPK-PPIP yang bubar terdiri dari DPPK Galva dan 1 DPLK yang dibubarkan adalah DPLK Bringin Jiwa Sejahtera.

DC Galva and FIPF Bringin Jiwa Sejahtera were also liquidated in 2018.

Selain itu, terdapat 2 dana pensiun yang beralih ke dana pensiun yang menjalankan program pensiunnya berdasarkan prinsip syariah, yaitu DPLK Bank Muamalat dan DPPK PPIP Dana Pensiun Rumah Sakit Islam Jakarta.

In addition, there are 2 conventional pension funds that convert their pension programs to sharia principles, namely the DPLK Bank Muamalat and the DPPK PPIP Pension Fund of the Islamic Hospital in Jakarta.

Dengan demikian, jumlah Dana Pensiun yang masih aktif beroperasi per 31 Desember 2018 sebanyak 232 Dana Pensiun, yaitu terdiri atas 208 DPPK dan 24 DPLK (Tabel 01).

Thus, the number of active Pension Funds as of 31 December 2018 was 232 Pension Funds, consisting of 208 DPPK and 24 DPLK

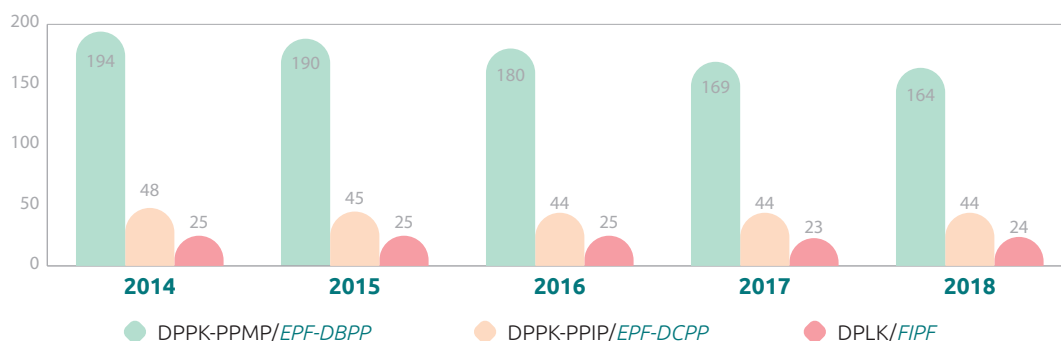
Tabel 01 Jumlah Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018
Table 01 Number of Pension Funds From 2014 to 2018

JENIS DANA PENSIUN / PENSION FUND TYPE	2014	2015	2016	2017	2018
DPPK-PPMP / EPF-DBPP	194	190	180	169	164
DPPK-PPIP / EPF-DCPP	48	45	44	44	44
DPLK / FIPF	25	25	25	23	24
JUMLAH / TOTAL	267	260	249	236	232

Berdasarkan jenis dana pensiun, DPPK-PPMP masih mayoritas di industri dana pensiun selama 5 tahun terakhir. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, DPPK-PPMP mengalami penurunan dari 169 Dana Pensiun menjadi 164 Dana Pensiun, DPPK PPIP masih tetap sebanyak 44 dana pensiun dan DPLK bertambah 1 DPLK. (Grafik 01).

Based on the type of pension fund, EPF-DB is still the majority in the pension fund industry over the past 5 years. However, compared to the previous year, the EPF-DB experienced a decline from 169 pension funds to 164 pension funds, the EPF-DC still remained as many as 44 pension funds and the FIPF increased by 1 FIPF (Graph 01)

Grafik 01 Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 01 Growth of Total Pension Funds from 2014 to 2018



Pada tahun 2018, penurunan jumlah Dana Pensiun disebabkan Pendiri membubarkan dana pensiunnya karena sedang mengalami kesulitan keuangan atau sedang melakukan efisiensi operasional dan keuangannya. Bagi dana pensiun yang membubarkan diri, sebagian besar dananya dialihkan ke dana pensiun lain seperti DPLK. Penambahan dana pensiun baru tidak signifikan jumlahnya, hanya 4 dana pensiun. Hal ini mungkin dapat disebabkan perusahaan swasta kurang berminat membentuk dana pensiun baru. Selain itu, adanya Program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan yang sifatnya wajib atau *mandatory*.

In 2018, the declining number of Pension Funds due to the Founders dissolve their pension funds. They dissolved their pension funds due to financial difficulties or is carrying out financial and operational efficiency. For pension funds that are dissolved, most of the funds are diverted to other pension funds such as FIPF. The addition of new pension funds is not significant, only four pension funds. One of the reasons for the lack of growth in pension funds is because private companies are not interested in forming new pension funds that create additional responsibilities for them. In addition, there is a Pension Program managed by BPJS Employment that is mandatory.



B. Program Pensiun

Pension Plan

Program Pensiun adalah setiap program yang mengupayakan manfaat pensiun bagi peserta, antara lain Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

The Pension Plan is a program that provides pension benefits for its participants, including the Defined Benefit Pension Plan (DBPP) and the Defined Contribution Pension Program (DCPP).

PPMP adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dengan rumus tertentu yang mempertimbangkan masa kerja dan gaji terakhir. Program ini hanya diterapkan pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK). Iuran yang diterima Dana Pensiun merupakan hasil estimasi kebutuhan biaya untuk merealisasikan manfaat pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris dan nilainya dapat berfluktuasi. PPMP sifatnya paternalistik atau pemberi kerja menanggung semua atau sebagian besar risiko termasuk risiko investasi.

DBPP is a pension plan whose its pension benefits are stipulated in the Pension Fund Regulations with a specific formula that takes into account years of service and last salary of participants. This program is only applied in Employer Pension Funds (EPFs). Contribution received by the Pension Fund is the estimated cost needed to pay pension benefits based on actuarial calculation and the possibility of fluctuation. DBPP is paternalistic wherein the employer bears all or most of the risks including investment risks.

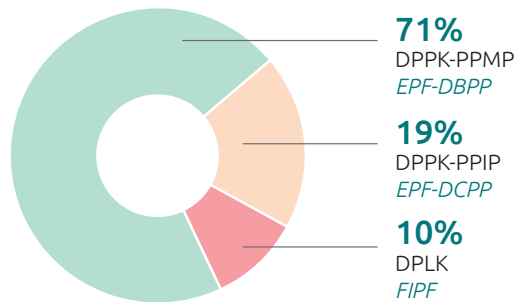
PPIP adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP). Seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Pada program ini, jika terjadi risiko investasi, risiko tersebut sepenuhnya ditanggung oleh peserta. Perusahaan hanya berkewajiban membayar iuran dan tidak akan

DCPP is a pension plan in which the contribution is stipulated in the Pension Fund Regulations. The contribution and investment results are recorded in the account of each participant as retirement benefits. In this program, in the case of investment risk, the risk is fully borne by participants. The company is only obligated to pay contribution and will never promise to indemnify. This program can

pernah berjanji untuk mengganti kerugian. Program ini dapat diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) maupun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Adapun persentase program dana pensiun sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah ini.

be organized by the Employer Pension Fund (EPF) and the Financial Institutions Pension Fund (FIPF). The percentage of pension plans are as shown in the graph below.

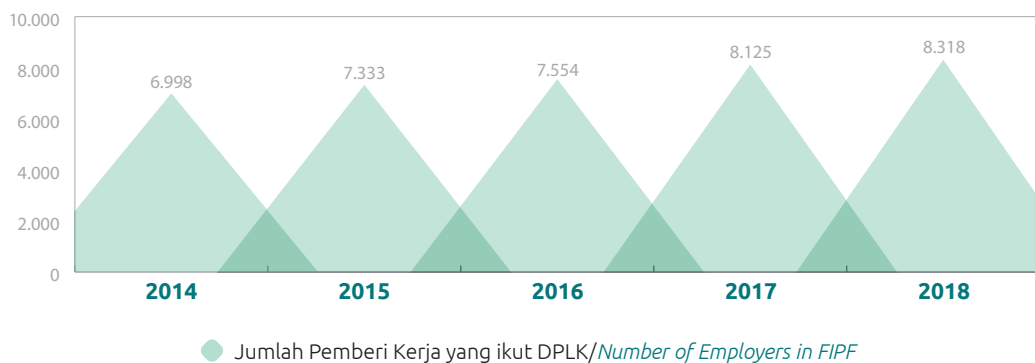
Grafik 02 Persentase Program Pensiun Tahun 2018
Graph 02 Percentage of Pension Plans in 2018



Terkait PPIP yang diselenggarakan oleh DPLK, dalam kurun waktu 5 tahun, pemberi kerja yang mengikutsertakan pekerjaannya sebagai peserta DPLK mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada Grafik 03.

Regarding to DCPD held by FIPF, within 5 years, the number of employers who include their workers as FIPF participants have increased as seen in Graph 03.

Grafik 03 Pertumbuhan Jumlah Pemberi Kerja di DPLK Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 03 Growth of Employers in the FIPF from 2014 to 2018



C. Kepesertaan Dana Pensiun *Pension Fund Participation*

Dalam kurun 5 tahun, pertumbuhan kepesertaan Dana Pensiun masih menunjukkan tren meningkat meskipun tidak dalam jumlah yang signifikan. Berdasarkan tabel 02 di bawah, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah peserta Dana Pensiun pada

Over the past 5 years, the growth of Pension Fund participants still shows an increasing trend even though not in a significant amount. Based on the table 02 below, when compared to the previous year, the number of Pension Fund participants in 2018 was

tahun 2018 sebanyak 4.635.074 orang atau mengalami kenaikan sebesar 179.362 orang (4,03%) dari 4.455.712 orang di tahun 2017.

Dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan peserta terjadi pada DPLK sebanyak 184.150 peserta atau sebesar 6,03% sedangkan pada DPPK turun sebanyak 4.788 peserta atau sebesar 0,34%. Penurunan peserta aktif di DPPK sebanyak 22.832 orang atau -2,77% sementara peserta pasif bertambah 18.044 orang atau 3,13%. Penurunan di DPPK dapat disebabkan kondisi sebagian besar dana pensiun yang sudah menutup kepesertaan baru.

4,635,074 people or an increase of 179,362 people (4.03%) from 4,455,712 people in 2017.

Compared to the previous year, the increase in participants occurred in FIPF as many as 184,150 participants or 6.03% while in the EPF it fell by 4,788 participants or 0.34%. The decrease in active participants in the EPF was 22,832 people or -2.77% while the passive participants increased by 18,044 people or 3.13%. The decline in the EPF could be due to the condition of most pension funds that have closed new entrance for participants.

Tabel 02 Peserta Dana Pensiun Tahun 2017 dan 2018
Table 02 Pension Fund Participants in 2017 and 2018

Uraian/Description	2017	2018	Kenaikan/Increase (Penurunan/Decrease)	
			Orang	%
(1) Peserta Aktif DPPK / EPF Active Participant	824.038	801.206	-22.832	-2,77%
(2) Peserta Pasif DPPK / EPF Passive Participant	576.057	594.101	18.044	3,13%
- Pensiunan / Pensioner	372.271	384.022	11.751	3,16%
- Janda/Duda / Widow/Widower	132.882	137.496	4.614	3,47%
- Anak / Children	3.295	3.369	74	2,25%
- Karyawan MP Tunda / Deferred Pension Benefit	67.609	69.214	1.605	2,37%
(3) Peserta DPPK / EPF Participant (1) + (2)	1.400.095	1.395.307	-4.788	-0,34%
(4) Peserta Aktif DPLK / FIPF Participant	2.679.598	2.817.300	137.702	5,14%
- Peserta Mandiri / Independent Participant	876.008	891.266	15.258	1,74%
- Peserta Kelompok / Group Participant	1.803.590	1.926.034	122.444	6,79%
(5) Peserta Pasif DPLK (Pensiun Ditunda) / FIPF Passive Participant (Deferred Pension)	376.019	422.467	46.448	12,35%
(6) Peserta DPLK / FIPF Participant (4) + (5)	3.055.617	3.239.767	184.150	6,03%
Jumlah Peserta Dana Pensiun / Total of Pension Fund Participant (3) + (6)	4.455.712	4.635.074	179.362	4,03%



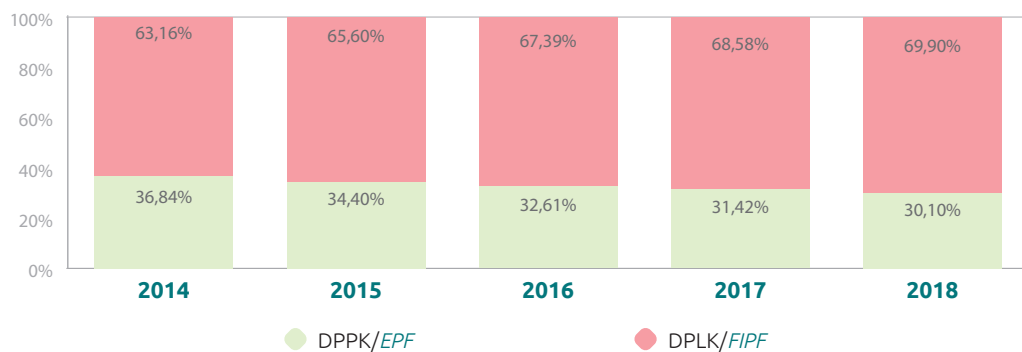
"Jumlah peserta DPPK dan DPLK pada tahun 2018 tercatat sebanyak 4.635.074 orang atau mengalami kenaikan sebesar 4,03% atau 179.362 orang"

"The number of EPF and FIPF participants in 2018 was 4.635.074 participants and increased by 4,03% or 179.362 participants from the previous year"

Dalam kurun waktu 5 tahun, kepesertaan di DPLK yang terus menunjukkan tren meningkat. Hal ini dapat disebabkan baik adanya perusahaan swasta baru yang mengikutsertakan pekerjaanya ke DPLK maupun perusahaan swasta yang melakukan pengalihan kepesertaan dana pensiunnya ke DPLK. Tren peningkatan jumlah kepesertaan DPLK dapat terlihat sebagaimana tergambar dalam grafik di bawah ini.

Within a period of 5 years, membership in FIPF continued to show an increasing trend. This could be due to the fact that there were new private companies that included their employees in the FIPF and private companies that transferred their pension funds to the FIPF. The trend of increasing the number of FIPF members can be seen as illustrated in the graph below.

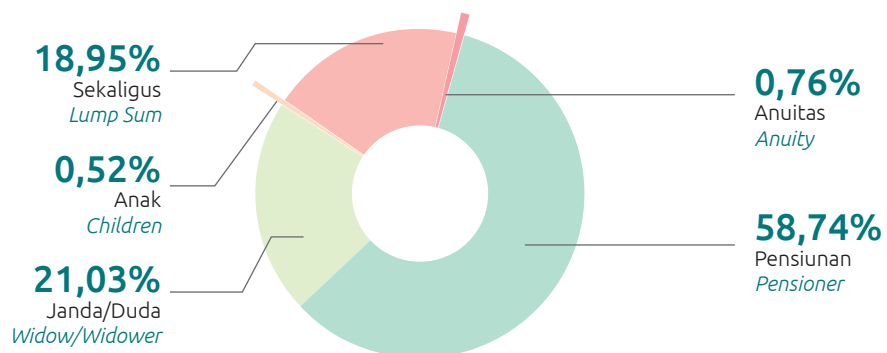
Grafik 04 Jumlah Peserta Dana Pensiun Menurut Jenis Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 04 The Number of Pension Fund Participants based on Types of Pension Fund from 2014 to 2018



Berdasarkan data penerima manfaat pensiun di tahun 2018, komposisi penerima manfaat pensiun terdiri dari penerima manfaat pensiun normal bulanan sebesar 58,74%, penerima manfaat pensiun sekaligus sebesar 18,95%, penerima manfaat pensiun janda/duda bulanan sebesar 21,03%, penerima manfaat pensiun anak bulanan sebesar 0,52%, dan penerima manfaat pensiun dengan pembelian anuitas sebesar 0,76%.

Based on data of pension beneficiaries in 2018, the composition of pension beneficiaries consists of normal monthly pensioners by 58,74%, lump sum pension beneficiaries by 18,95%, monthly widower/widow pension beneficiaries by 21,03%, monthly child pension beneficiaries by 0,52%, and pension benefits with an annuity 0,76%.

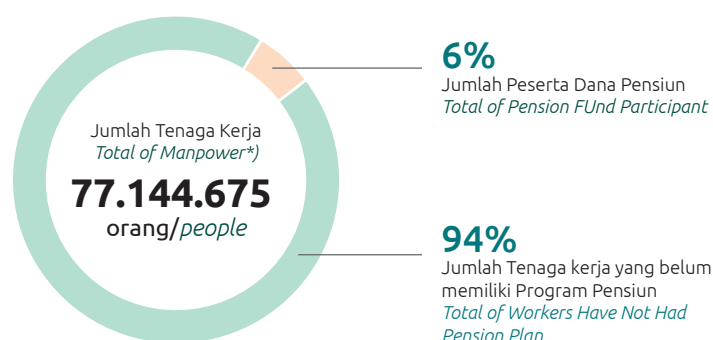
Grafik 05 Komposisi Penerima Manfaat Pensiun Tahun 2018
Graph 05 The Composition of Pension Beneficiaries in 2018



Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2018, jumlah tenaga kerja yang termasuk dalam kategori berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai sebanyak 77.144.675 orang. Dengan demikian, penetrasi jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2018 terhadap jumlah tenaga kerja Indonesia secara nasional hanya sebesar 6%. Angka tersebut tidak memperhitungkan pekerja yang masuk dalam program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. (Grafik 06).

Based on data from the Indonesian Central Bureau of Statistics in August 2018, the number of workers who were self-employed, working with permanent workers and laborers/ employees/ employees reached a total of 77,144,675 people. Thus, penetration of the number of Pension Fund participants in 2018 compared to the number of Indonesian workers nationally was at a rate of only 6%. This number does not take into account workers who are included in the pension program organized by BPJS Employment. (Graph 06).

Grafik 06 Penetrasi Peserta Dana Pensiun Terhadap Tenaga Kerja Nasional Tahun 2018
Graph 06 The Penetration of Pension Fund Participants on Man Power in 2018



Sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, perkembangan rasio penetrasi peserta Dana Pensiun relatif stabil pada kisaran 5% - 6%. Namun demikian, jumlah peserta Dana Pensiun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan (Tabel 03).

Since 2014 until 2018, the growth of penetration ratio of Pension Fund participants has been relatively stable within the range of 5% - 6%. Despite this, the number of Pension Fund participants still increased from year to year (Table 03).

Tabel 03 Penetrasi Peserta Dana Pensiun 2014 s.d. 2018
Table 03 The Penetration Of Pension Fund Participant 2014 to 2018

JENIS DANA PENSIUN PENSION FUND TYPE	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Tenaga Kerja /Total of Manpower*)	67.045.437	68.036.477	70.233.078	75.149.179	77.144.675
Jumlah Peserta Dana Pensiun /Total of Pension Fund Participant	3.925.444	4.189.527	4.395.045	4.455.712	4.635.074
Penetrasi /Penetration (%)	5,85%	6,16%	6,26%	5,93%	6,01%

*) tenaga kerja yang berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap, dan buruh/karyawan/pegawai
Persons who are self employed, who work with fixed workers and labors and employees

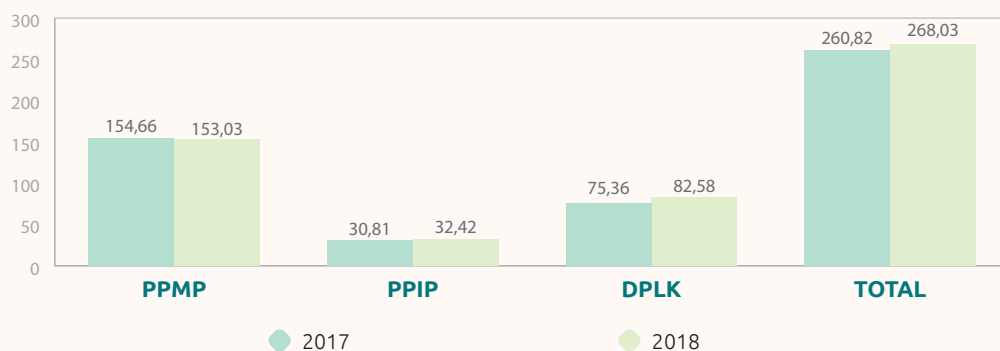
D. Aset Bersih Dana Pensiun

Pension Fund Net Assets

Pada akhir tahun 2018 total aset bersih Dana Pensiun naik sebesar 2,76% (YoY), dari Rp260,82 triliun menjadi Rp268,03 triliun. Berdasarkan total aset tersebut, aset bersih untuk DPPK PPMP, DPPK PPIP, dan DPLK masing-masing sebesar Rp153,03 triliun, Rp32,42 triliun dan Rp82,58 triliun.

At the end of 2018 the total net assets increased by 2.76% (YoY), from Rp260.82 trillion to Rp268.03 trillion. Based on the total assets, net assets for EPF-DB, EPF-DC, and FIPF were Rp153.03 trillion, Rp32.42 trillion and Rp82.58 trillion, respectively.

Grafik 07 Distribusi Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2018
Graph 07 Distribution of Pension Fund Net Assets 2018



Berdasarkan nilai nominal, dibandingkan periode sebelumnya, aset bersih DPLK dan DPPK-PPIP mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp7,22 triliun dan Rp1,61 triliun. Sebaliknya, aset bersih untuk DPPK-PPMP mengalami penurunan sebesar Rp1,63 triliun. Sementara berdasarkan komposisi total aset industri, aset bersih DPPK PPMP masih terbesar sebesar 57,10% diikuti oleh DPLK dan DPPK-PPIP masing-masing sebesar 30,81% dan 12,10%.

Based on nominal, compared to the previous period, the net assets of FIPF and EPF-DC increased by Rp7.22 trillion and Rp1.61 trillion, respectively. Conversely, net assets for EPF-DB decreased by Rp1.63 trillion. While based on the composition of total industrial assets, the net assets of EPF-DB were still the largest at 57.10%, followed by FIPF and EPF-DC at 30.81% and 12.10% respectively.

E. Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2014 - 2018

Growth Of Pension Fund Net Assets 2014-2018

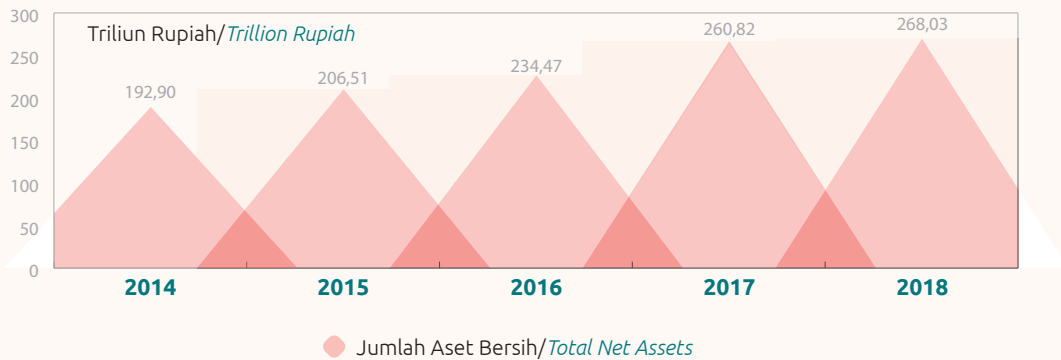
Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, aset bersih Dana Pensiun terus memiliki tren peningkatan. Aset bersih industri Dana Pensiun telah bertambah dari Rp192,90 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp268,03 triliun pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 38,95%. Pertumbuhan aset bersih dana pensiun mulai melambat

In the past 5 years, the Pension Fund's net assets continue to have an upward trend. The net assets of the Pension Fund industry have increased from Rp192.90 trillion in 2014 to Rp268.03 trillion in 2018 or increased by 38.95%. And the average growth of the Pension Fund's net assets from 2014 to

dari tahun 2017 ke 2018, yang hanya tumbuh sebesar 5,24%. Namun demikian, rata-rata pertumbuhan aset bersih Dana Pensiun dari tahun 2014 hingga 2018 adalah masih sebesar 10,67% per tahun (Grafik 08).

2018 is still 10.67% per year. However, the growth in net assets of pension funds began to slow down from 2017 to 2018, which only grew by 5.24% (Graph 08).

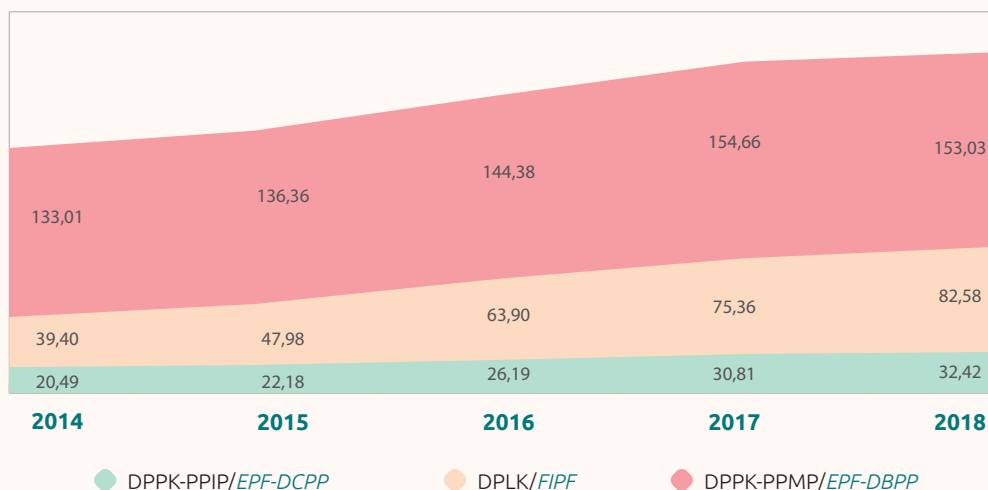
Grafik 08 Pertumbuhan Aset Bersih Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (Rp Triliun)
Graph 08 Growth of Pension Fund Net Assets from 2014 to 2018 (IDR Trillion)



Berdasarkan jenis program pensiun, selama 5 tahun terakhir nilai aset bersih DPLK meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan DPPK PPMP maupun DPPK PPIP. Selama periode tersebut, aset bersih DPLK meningkat sebesar 109,58%, dari Rp39,40 triliun menjadi Rp82,58 triliun. Untuk DPPK PPIP, aset bersih meningkat sebesar 58,22%, dari Rp20,49 triliun menjadi Rp32,42 triliun. Berikutnya, aset bersih DPPK PPMP meningkat sebesar 15,05%, dari Rp133,01 triliun menjadi Rp153,03 triliun (Grafik 09).

Based on the type of pension plan, over the past 5 years FIPF's net assets have increased higher than the EPF-DB and EPF-DC. During this period, FIPF's net assets increased by 109.58%, from Rp39.40 trillion to Rp82.58 trillion. For EPF-DC, net assets increased by 58.22%, from Rp20.49 trillion to Rp32.42 trillion. Next, the net assets of the EPF-DB were increased by 15.05%, from Rp. 133.01 trillion to Rp. 153.03 trillion (Graph 09).

Grafik 09 Pertumbuhan Aset Bersih Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (dalam Rp Triliun)
Graph 09 Growth of Pension Fund Net Assets based on Pension Plan from 2014 to 2018 (IDR Trillion)



F. Distribusi Jumlah Dana Pensiun Dan Aset Bersih Tahun 2018

Distribution Of Pension Funds And Net Assets Of Pension Funds In 2018

Dalam rangka mempermudah dalam menjelaskan distribusi Aset Bersih dana pensiun, maka Dana Pensiun dikelompokkan menjadi empat grup, yaitu:

- Grup I: Dana Pensiun dengan kepemilikan aset bersih sama dengan atau di atas Rp1 triliun;
- Grup II: Dana Pensiun dengan aset bersih sama dengan atau lebih dari Rp500 miliar dan kurang dari Rp1 triliun.
- Grup III: Dana Pensiun dengan aset bersih sama dengan atau lebih dari Rp100 miliar dan kurang dari Rp500 miliar.
- Grup IV: Dana Pensiun dengan kepemilikan aset bersih kurang dari Rp100 Miliar.

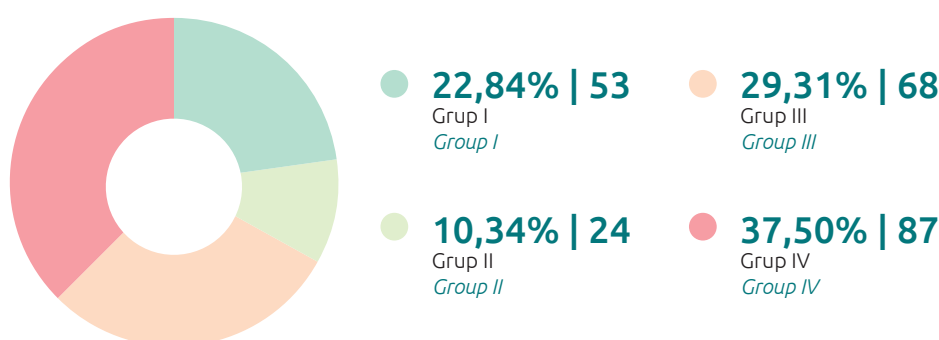
Berdasarkan pembagian grup di atas, diketahui bahwa jumlah dana pensiun untuk masing-masing grup sebagai berikut: Grup I sebanyak 53 Dana Pensiun; Grup II sebanyak 24 Dana Pensiun; Grup III sebanyak 68 Dana Pensiun; Grup IV sebanyak 87 Dana Pensiun (Grafik 10).

In order to explain the distribution of net assets of pension funds, the Pension Fund is divided into four groups, namely:

- *Group I: Pension Funds with ownership of net assets greater than or equal to Rp 1 trillion;*
- *Group II: Pension Funds with net assets greater than or equal to Rp500 billion and less than Rp1 trillion.*
- *Group III: Pension Funds with net assets greater than or equal to Rp100 billion and less than Rp500 billion.*
- *Group IV: Pension Fund with net asset ownership of less than Rp100 billion.*

Based on the above group divisions, it is known that the total pension funds for each group are as follows: Group I is 53 Pension Funds; Group II 24 Pension Funds; Group III as many as 68 Pension Funds; Group IV with 87 Pension Funds (Graph 10).

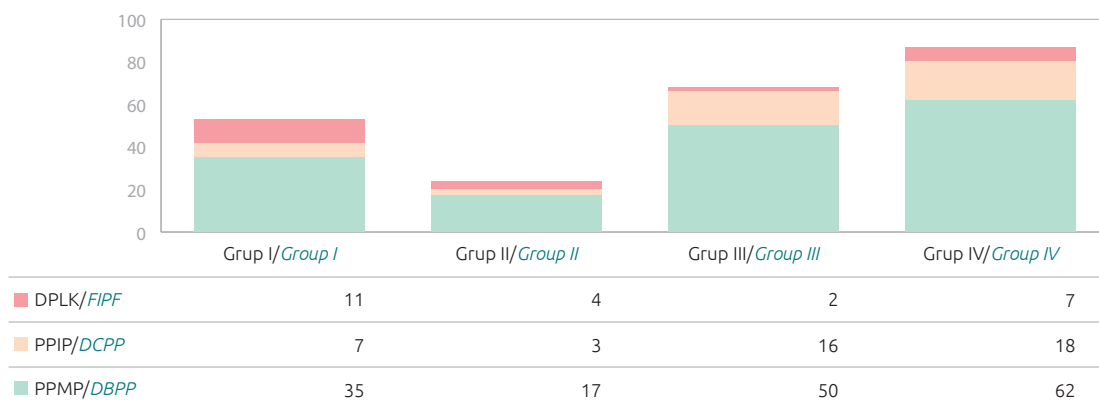
Grafik 10 Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018
Graph 10 Number of Pension Funds Based on Group in 2018



Selanjutnya, apabila pada setiap group dirinci kembali berdasarkan program dana pensiun, maka dapat dilihat pada bahwa DPPK-PPMP masih mendominasi di seluruh grup. Pada Grup I untuk dana pensiun yang memiliki aset bersih di atas Rp1 triliun, terdapat 35 DPPK PPMP dari total dana pensiun di Grup I.

Furthermore, if each group is broken down according to the pension fund program, it can be seen that the EPF-DB still dominates throughout the group. In group I for pension funds that have net assets above Rp1 trillion, there are 35 EPF-DB of the total pension funds in group I.

Grafik 11 Program Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018
Graph 11 Pension Fund Programs Based on Group in 2018



Berikut adalah penyebaran jumlah Dana Pensiun dan aset bersih untuk masing-masing grup:

Grup I terdapat 53 Dana Pensiun pada yang mengelola total aset sebesar Rp231,00 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri, persentase Grup I untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 22,84% dan 86,19%.

Pada Grup II terdapat 24 Dana Pensiun yang mengelola total aset bersih sebesar Rp16,65 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri, persentase Grup II untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 10,34% dan 6,21%.

Pada Grup III terdapat 68 Dana Pensiun yang mengelola total aset bersih sebesar Rp16,56 triliun. Apabila dibandingkan dengan data industri, persentase Grup III untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 29,31% dan 6,18%.

Pada Grup IV terdapat 87 Dana Pensiun yang mengelola total aset bersih sebesar Rp3,81 triliun. Apabila dibandingkan data industri, persentase Grup IV untuk jumlah dana pensiun dan aset bersih masing-masing sebesar 37,50% dan 1,42%.

Following is the distribution of the number of Pension Funds and net assets for each group:

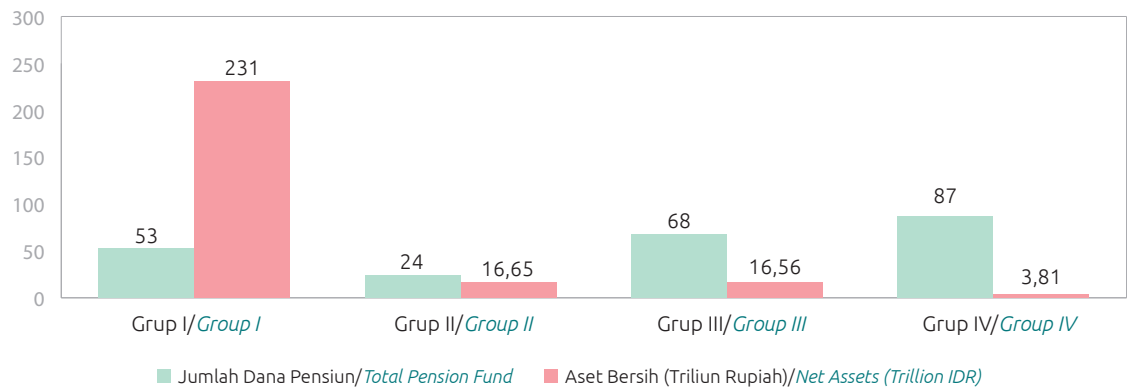
Group I has 53 Pension Funds that manage total assets of Rp231.00 trillion. When compared with industry data, the percentage of group I for the number of pension funds and net assets was 22.84% and 86.19%, respectively.

In Group II there are 24 pension funds that manage total net assets of Rp 16.65 trillion. When compared with industry data, the percentage of group II for the number of pension funds and net assets was 10.34% and 6.21%, respectively.

In Group III there are 68 Pension Funds that manage total net assets of Rp16.56 trillion. When compared with industry data, the percentage of group III for the number of pension funds and net assets was 29.31% and 6.18%, respectively.

In Group IV there are 87 pension funds that manage total net assets of Rp3.81 trillion. When compared to industry data, the percentage of group IV for the number of pension funds and net assets was 37.50% and 1.42%, respectively.

Grafik 12 Distribusi Jumlah Dana Pensiun dan Aset Bersih Berdasarkan Grup Tahun 2018
Graph 12 Distribution of Pension Funds and Net Assets Based on Group in 2018



"Terdapat 53 Dana Pensiun di Grup I yang mengelola aset bersih sebesar Rp231 triliun atau 86,19% dari total aset bersih industri"

"There were 53 pension funds in Group I, which managed a total of Rp231 trillion in net assets or 86,19% of the total net assets of the industry"

G. Distribusi Jumlah Dana Pensiun Dan Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Kategori

Distribution Of Pension Fund Participants Based On Category

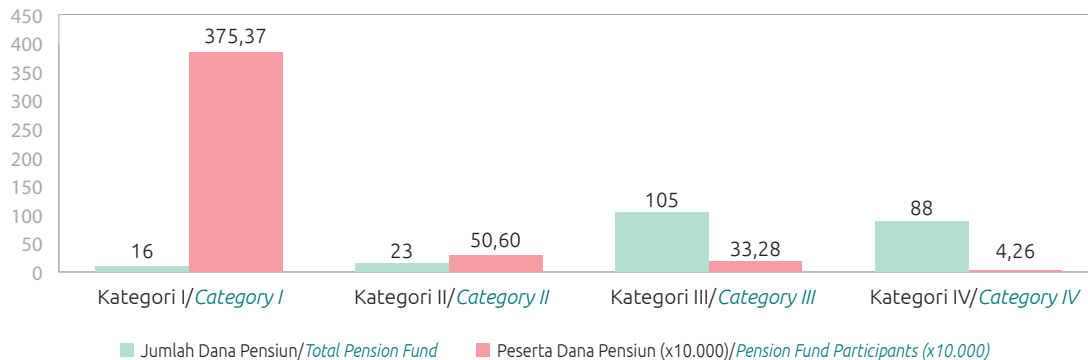
Guna melihat sebaran peserta lebih lanjut, Dana Pensiun dibagi menjadi 4 kategori berdasarkan jumlah peserta yang dimilikinya, yaitu:

- Kategori I: Jumlah kepesertaan lebih dari 50.000 peserta,;
- Kategori II: Jumlah kepesertaan lebih dari 10.000 sampai dengan 50.000;
- Kategori III: Jumlah kepesertaan lebih dari 1000 sampai dengan 10.000 peserta;
- Kategori IV: Jumlah kepesertaan kurang dari 1000 peserta.

In order to further see the distribution of pension fund participants, the Pension Fund is divided into 4 categories, based on the number of participants it has, which are:

- *Category I: Total membership of more than 50,000 participants;*
- *Category II: Total membership of more than 10,000 up to 50,000 participants;*
- *Category III: Total membership of more than 1000 to 10,000 participants;*
- *Category IV: Total membership of less than 1000 participants.*

Grafik 13 Jumlah Dana Pensiun Berdasarkan kategori Peserta tahun 2018
 Graph 13 Number of Pension Fund Programs Based on Participant Category in 2018



Berdasarkan pembagian kategori tersebut, jumlah Dana Pensiun berdasarkan kategori I, II, III dan IV adalah sebagai berikut: Kategori I sebanyak 16 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 3.753.704 orang; Kategori II sebanyak 23 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 505.972 orang ; Kategori III sebanyak 105 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 332.810 orang; Kategori IV sebanyak 88 Dana Pensiun dengan jumlah peserta 42.588 orang (Grafik 13).

Based on the division of these categories, the number of Pension Funds based on categories I, II, III and IV according to the following: Category I was 16 Pension Funds with 3,753,704 participants; Category II was 23 Pension Funds with 505,972 participants; Category III was 105 Pension Funds with 332,810 participants; Category IV are 88 Pension Funds with 42,588 participants (Graph 13).

Pada tahun 2018, jumlah peserta Dana Pensiun terbanyak berasal dari DPLK, yaitu 3.239.767 orang atau 69,90% dari total peserta Dana Pensiun. Jumlah tersebut tersebar ke dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing sebanyak 3.153.198 peserta, 62.535 peserta, 24.007 peserta dan 27 peserta.

In 2018, the largest number of Pension Fund participants came from FIPF, which was 3,239,767 people or 69.90% of the total Pension Fund participants. The number is spread in Category I, Category II, Category III and Category IV were 3,153,198 participants, 62,535 participants, 24,007 participants and 27 participants, respectively.

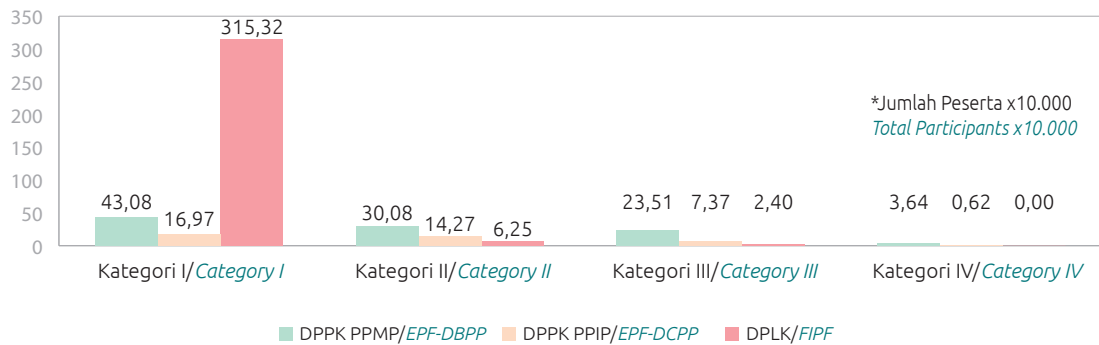
Komposisi jumlah peserta terbanyak berikutnya berasal dari DPPK PPMP, yaitu 1.003.007 orang atau 21,64% dari total peserta Dana Pensiun. Dari jumlah tersebut, peserta DPPK PPMP yang termasuk dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing sebanyak 430.783 peserta, 300.768 peserta, 235.058 peserta dan 36.398 peserta.

EPF-DB participants was 1,003,007 people or 21.64% of the total Pension Fund participants. Of these, EPF-DB participants included in Category I, Category II, Category III and Category IV were 430,783 participants, 300,768 participants, 235,058 participants and 36,398 participants, respectively.

Komposisi jumlah peserta yang terkecil berasal dari peserta DPPK PPIP, yaitu sebanyak 392.300 orang atau 8,64% dari total peserta Dana Pensiun. Dari jumlah tersebut, peserta DPPK PPIP yang termasuk dalam Kategori I, Kategori II, Kategori III dan Kategori IV masing-masing 169.723 peserta, 142.669 peserta, 73.745 peserta dan 6.163 peserta.

EPF-DC participants was 392,300 people or 8.64% of the total Pension Fund participants. Of these, EPF-DC participants included in Category I, Category II, Category III and Category IV were 169,723 participants, 142,669 participants, 73,745 participants and 6,163 participants, respectively.

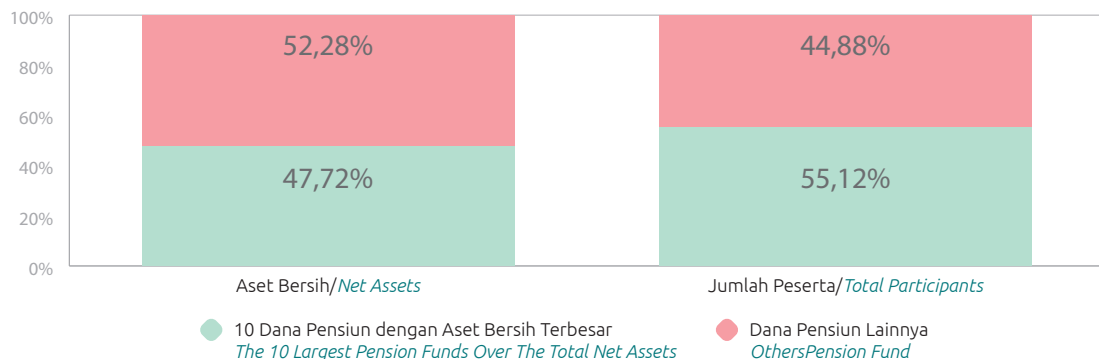
Grafik 14 Penyebaran Peserta Berdasarkan Kategori & Program Pensiun Tahun 2018
Graph 14 Distribution of Participants Based on Category & Pension Plans in 2018



Hal yang perlu mendapat perhatian bagi industri dana pensiun saat ini adalah dominasi 10 dana pensiun terbesar terhadap total aset bersih industri dan total peserta di industri. Aset bersih untuk 10 dana pensiun terbesar telah mencapai Rp127,9 Triliun atau sebesar 47,72% dari total industri. 10 dana pensiun terbesar memiliki sebanyak 2.554.724 orang atau 55,12% dari total peserta di industri.

The thing that needs attention for the pension fund industry today is the dominance of the 10 largest pension funds over the total net assets of the industry and the total participants in the industry. Net assets for the 10 largest pension funds have reached Rp127.9 trillion or 47.72% of the total industry and have 2,554,724 people or 55.12% of the total participants in the industry.

Grafik 15 Aset Bersih dan Jumlah Peserta dari 10 Dana Pensiun Terbesar Tahun 2018
Graph 15 Distribution of Participants Based on Category & Pension Plans in 2018



H. Investasi Dana Pensiun *Pension Fund Investments*

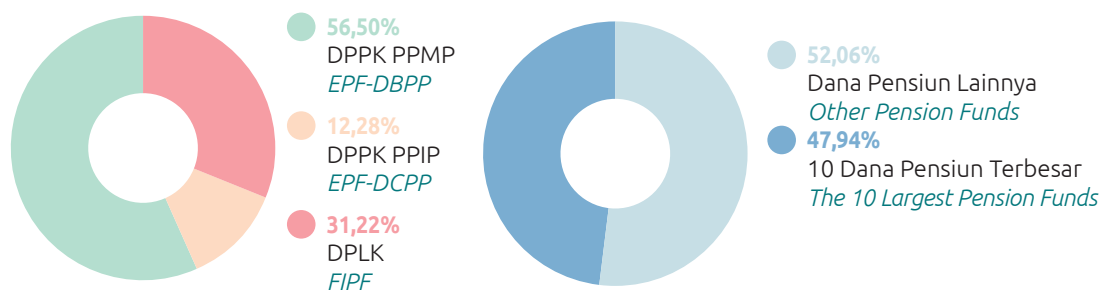
Selain iuran dari pemberi kerja atau peserta, sumber pengembangan dana kelolaan dana pensiun adalah hasil dari pengembangan investasi. Oleh karena itu, investasi merupakan komponen aset yang utama di dalam penyelenggaraan Dana Pensiun. Dalam kurun waktu tahun 2014 sampai dengan 2018, rata-rata rasio investasi terhadap aset bersih sebesar 97,32%.

Beside contributions from the employers or the participants, the source of funds under management is the result of investment management. Therefore, investment is a major asset component in the Pension Funds. In the period of 2014 to 2018, the average investment to net asset ratio was 97.32%.

Pada Desember 2018, nilai investasi Dana Pensiun mencapai sebesar Rp261,07 triliun atau sebesar 97,41% dari total aset bersih Dana Pensiun. Berdasarkan program pensiun, komposisi investasi dana pensiun untuk DPPK PPMP adalah sebesar Rp147,50 triliun atau 56,50%, DPPK PPIP adalah sebesar Rp32,06 triliun atau 12,28%, dan DPLK adalah sebesar Rp81,52 triliun atau 31,22%. Dengan demikian, total investasi DPPK PPMP masih terbesar dibandingkan DPPK PPIP dan DPLK. Terkait 10 dana pensiun terbesar, pada Desember 2018, nilai investasinya telah mencapai sebesar 125,15 triliun atau sebesar 47,94% dari total investasi Dana Pensiun (Grafik 16).

In December 2018, the investment of the Pension Fund reached Rp261.07 trillion or 97.41% of the total net assets (industry). Regarding to the pension plan, the composition of pension fund investments for EPF-DB is Rp147.50 trillion or 56.50%, EPF-DC is Rp32.06 trillion or 12.28%, and FIPF is Rp81.52 trillion or 31.22% . Thus, the total investment of EPF-DB is still the largest compared to EPF-DC and FIPF. Regarding the 10 largest pension funds, in December 2018, the investment value reached 125.15 trillion or 47.94% of the total Pension Fund investment (Graph 16).

Grafik 16 Proporsi Investasi Dana Pensiun Tahun 2018
Graph 16 Proportion of Pension Fund Investments in 2018



I. Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun 2014-2018 *Pension Fund Investment Growth 2014-2018*

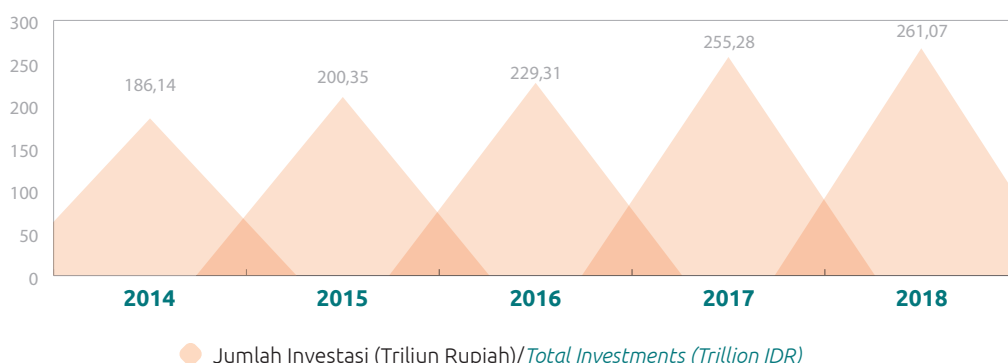
Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, nilai investasi Dana Pensiun meningkat sebesar 40,25%, yaitu dari Rp186,14 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp261,07 triliun pada tahun 2018 (Grafik 17). Apabila dilihat dari pertumbuhan per tahunnya, rata-rata pertumbuhan investasi Dana Pensiun selama periode tahun 2014 sampai dengan 2018 sebesar 10,76% per tahun.

Over the past 5 years, the investment value of the Pension Fund increased by 40.25%, from Rp186.14 trillion in 2014 to Rp261.07 trillion in 2018 (Graph 17). If seen from the growth per year, the average investment growth of the Pension Fund during the period of 2014 to 2018 was 10.76% per year.

Namun demikian, pada Desember 2018, nilai investasi sebesar Rp261,07 triliun meningkat dari Rp255,58 triliun pada tahun 2017 atau hanya tumbuh sebesar 2,27%.

However, in December 2018, the investment was Rp261.07 trillion increased from Rp255.58 trillion in 2017 or only grew by 2.27%.

Grafik 17 Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 17 Growth of Pension Fund Investments from 2014 to 2018



"Investasi Dana Pensiun hanya meningkat sebesar 2,27%, dari Rp255,58 triliun menjadi Rp261,07 triliun, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 10,76% per tahun"

"Pension fund investments slightly increased by 2,27%, from Rp255,58 trillion to Rp261,07 trillion, it's less than average growth of 10,76% per year"

Apabila dilihat berdasarkan jenis program pensiun, selama lima tahun terakhir nilai investasi DPLK meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan DPPK PPIP maupun DPPK PPMP. Investasi DPLK meningkat sebesar 113,62% dari Rp38,16 triliun menjadi Rp81,52 triliun. Investasi DPPK-PPIP mengalami peningkatan sebesar 58,80%, dari Rp20,19 triliun menjadi Rp32,06 triliun. Investasi DPPK-PPMP meningkat sebesar 15,42%, dari Rp127,79 triliun menjadi Rp147,50 triliun.

Selanjutnya, secara rata-rata pertumbuhan investasi per tahun dalam kurun 5 tahun terakhir untuk DPLK, DPPK-PPIP dan DPPK-PPMP masing-masing sebesar 23,34%, 15,29% dan 5,66%. Dengan demikian, DPLK mengalami peningkatan investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan DPPK PPIP dan DPPK PPMP.

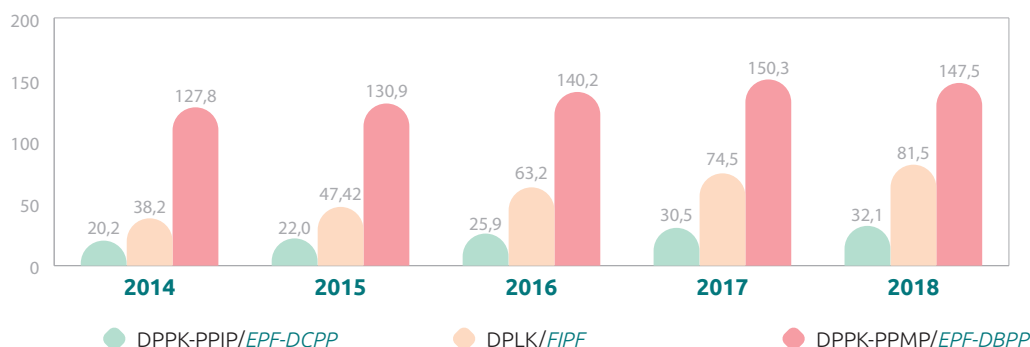
Namun demikian, apabila dilihat dari pertumbuhan dari tahun sebelumnya (YoY), DPPK PPMP justru mengalami penurunan sebesar -1,84% sementara DPPK PPIP dan DPLK masih bertumbuh positif masing-masing sebesar 5,08% dan 9,41%.

Based on the type of pension program, over the past five years the value of FIPF investments has increased higher than the EPF-DC and EPF-DB. FIPF investment increased by 113.62% from Rp38.16 trillion to Rp81.52 trillion. EPF-DC investment increased by 58.80%, from Rp20.19 trillion to Rp32.06 trillion. EPF-DB investment increased by 15.42%, from Rp127.79 trillion to Rp147.50 trillion.

Furthermore, the average investment growth per year in the last 5 years for FIPF, EPF-DC and EPF-DB is 23.34%, 15.29% and 5.66%, respectively. Thus, FIPF experienced a higher investment increase compared to EPF-DC and EPF-DB.

However, when seen from the growth from the previous year (YoY), the EPF-DB actually decreased by -1.84% while the EPF-DC and FIPF still grew positively each by 5.08% and 9.41%.

Grafik 18 Pertumbuhan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Program Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 18 Growth of Pension Fund Investments based on Pension Plan from 2014 to 2018



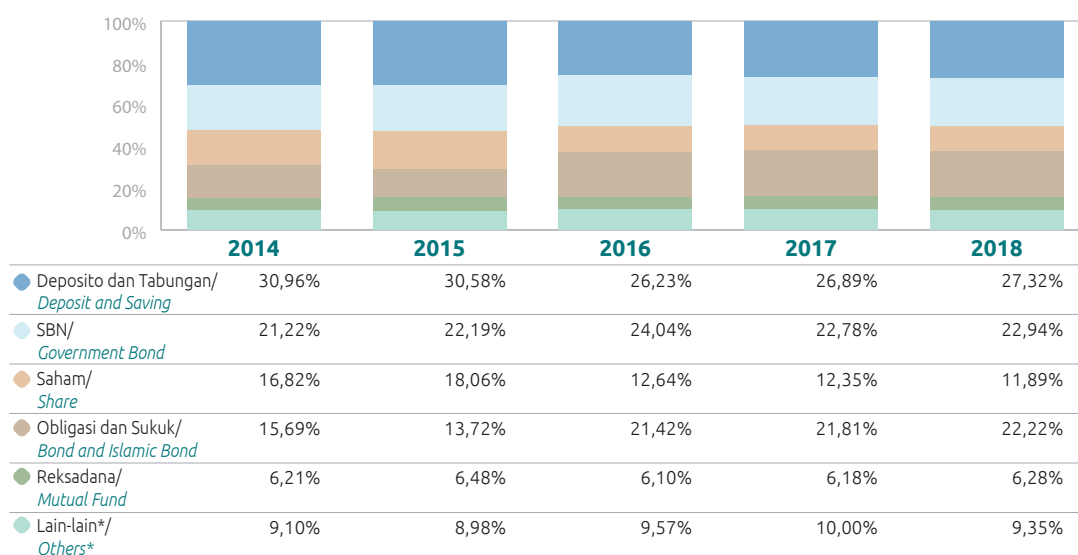
J. Portofolio Investasi Dana Pensiun

Pension Fund Investment Portfolio

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 29 / POJK.05/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/ POJK.05/2015 Tentang Investasi Dana Pensiun, terdapat 19 jenis investasi yang diperkenankan oleh regulator. Di antara 19 jenis investasi tersebut, terdapat 4 jenis investasi yang mendominasi portofolio investasi Dana Pensiun, yaitu Deposito, Surat Berharga Negara (SBN), Obligasi dan Saham dengan porsi masing-masing sebesar 27,32%, 22,94%, 22,22%, dan 11,89% (Grafik 19).

Based on OJK Regulation Number 29 / POJK.05/2018 Concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 3 / POJK.05 / 2015 Regarding Pension Fund Investment, there are 19 types of investments permitted by regulators. Among the 19 types of investments, there are 4 types of investments that dominate the Pension Fund investment portfolio, namely Deposits, Government Securities (SBN), Bonds and Shares with a portion of 27.32%, 22.94%, 22.22 % and 11.89% (Graph 19).

Grafik 19 Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 19 Pension Fund Investment Portfolio from 2014 to 2018

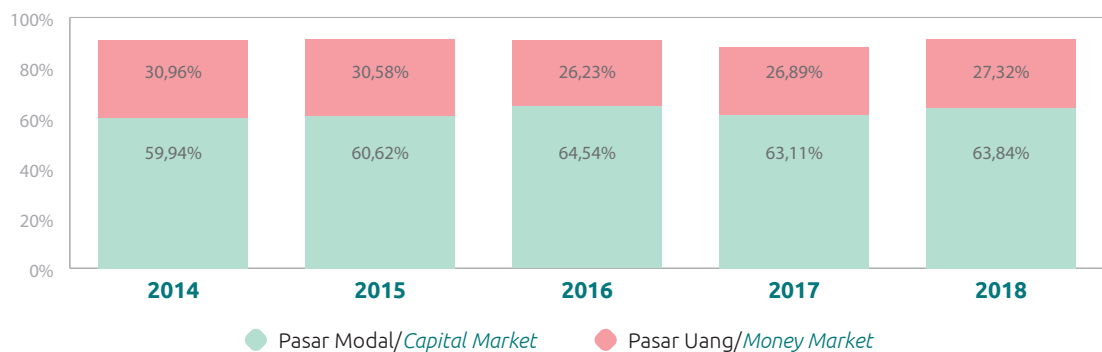


*) Lain-lain terdiri dari EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Tanah dan Bangunan, dan Investasi
Others consists of Assets backed Security. Collective Investment Contract. Direct Placement in Share. Land and Building, and Other Admitted Investments

Secara umum, dana pensiun lebih banyak menempatkan dananya ke dalam instrumen investasi di pasar modal dibandingkan di pasar uang. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian investasi yang lebih besar dapat diperoleh dari instrumen investasi pasar modal dibandingkan investasi di pasar uang meskipun risiko investasinya pun lebih tinggi. Komposisi investasi dana pensiun di pasar modal sebesar 63,84%, di pasar uang 27,32%, dan lain-lain 8,83% (EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Tanah dan Bangunan, dan Investasi lain yang diperkenankan).

In general, pension funds place more funds into investment instruments in the capital market than in the money market. This is due to the greater return on investment that can be obtained from capital market investment instruments compared to investing in the money market even though the investment risk is higher. The composition of pension fund investments in the capital market was 63.84%, in the money market 27.32%, and others 8.83% (EBA from KIK-EBA, KIK-Shaped Participation Units, Direct Investment in Shares, Land and Buildings, and other investments permitted).

Grafik 20 Investasi Dana Pensiun di Pasar Uang dan Pasar Modal Tahun 2014 s.d 2018
Graph 20 Pension Fund Investment in Money Market and Capital Market from 2014 to 2018



K. Portofolio Investasi Bulanan Tahun 2018

Monthly Investment Portfolio In 2018

Setiap dana pensiun diwajibkan memiliki arahan investasi yang ditetapkan oleh Pendiri atau Pendiri dan Dewan Pengawas. Arahan Investasi adalah kebijakan dan strategi investasi yang harus dijadikan pedoman oleh Pengurus dalam melaksanakan investasi. Oleh karena itu, arah investasi dana pensiun berbeda-beda tergantung risiko *appetite* dari Pendiri.

Each pension fund is required to have investment directives determined by the Founder or Founder and the Board of Commissioners of Pension Fund. Investment Direction are investment policies and strategies that must be used as guidelines by the Management in carrying out investments. Therefore, the investment direction of pension funds varies depending on the appetite risk of the Founder.

Secara agregat, berdasarkan data bulanan yang berasal dari laporan keuangan unaudited, investasi pada deposito, obligasi, SBN dan saham merupakan empat instrumen investasi yang menjadi pilihan berinvestasi bagi Dana Pensiun. Deposito merupakan pilihan investasi terbesar di DPLK karena sesuai pilihan dari peserta DPLK yang cenderung konservatif dalam berinvestasi. Investasi SBN memiliki

In aggregate, based on monthly data derived from unaudited financial statements, investments in deposits, bonds, government bonds and shares are the four investment instruments that are the investment choices for the Pension Fund. Deposits are the largest investment option in the DPLK because they match the choices of DPLK participants who tend to be conservative in investing. SBN investment has the second

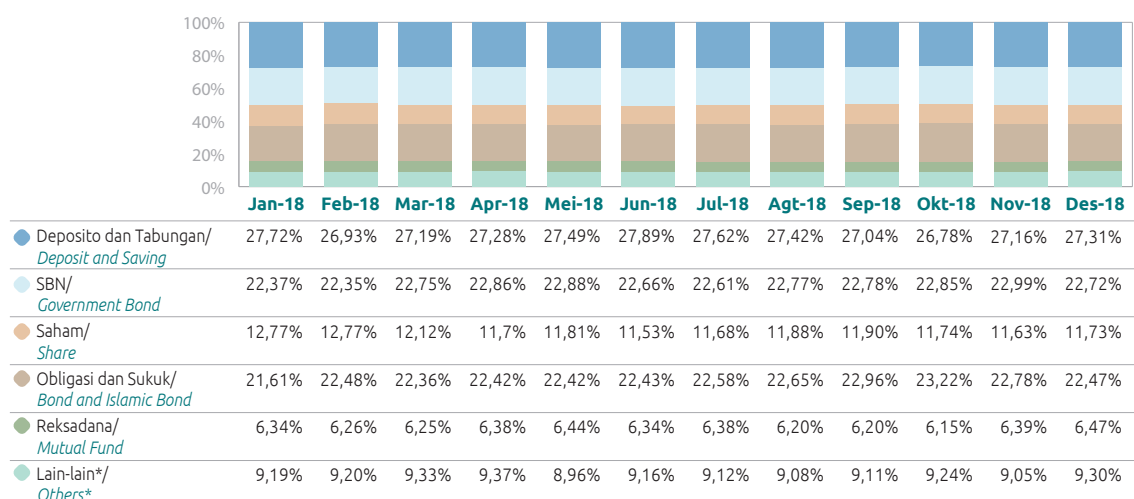
porsi terbesar kedua dalam komposisi investasi dana pensiun karena dana pensiun diwajibkan berinvestasi di SBN sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, investasi obligasi dan saham menjadi pilihan investasi terbesar berikutnya karena memberikan imbal hasil yang relatif tinggi bagi dana pensiun.

Per Desember 2018, nilai investasi deposito, SBN, obligasi dan saham masing-masing sebesar Rp71,26 Triliun, Rp59,30 Triliun, Rp58,62 Triliun dan Rp30,60 Triliun. Selanjutnya, persentase nilai keempat investasi tersebut terhadap total invesasi industri adalah sebagai berikut: Deposito 27,31%, SBN 22,72%, Obligasi 22,47%, dan Saham 11,73%.

largest portion in the composition of pension fund investments because pension funds are required to invest in SBN in accordance with applicable regulations. Furthermore, bond and stock investment is the next largest investment option because it provides relatively high returns for pension funds.

As of December 2018, the investment value of deposits, SBN, bonds and shares amounted to IDR 71.26 trillion, IDR59.30 trillion, IDR58.62 trillion and IDR30.60 trillion, respectively. Furthermore, the percentage value of the four investments towards total industrial investment is as follows: 27.31% Time Deposit, 22.72% SBN, 22.47% Bonds and 11.73% Shares.

Grafik 21 Investasi Dana Pensiun Bulanan Tahun 2018
Graph 21 Monthly Pension Fund Investment in 2018



*) Lain-lain terdiri dari EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Tanah dan Bangunan, dan Investasi lain yang diperkenankan
Others consists of Assets backed Security. Collective Investment Contract. Direct Placement in Share. Land and Building. and Other Acknowledged Investments

L. Kinerja Investasi Dana Pensiun *Pension Fund Investment Performance*

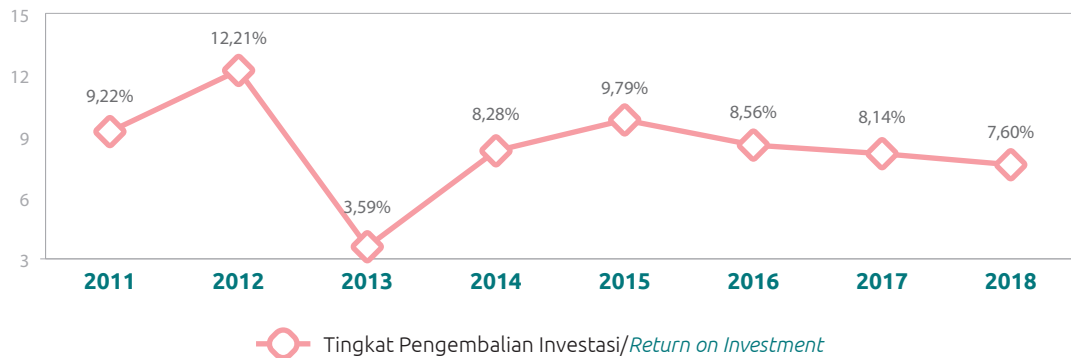
Tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment/Rol*) merupakan salah satu ukuran kinerja investasi Dana Pensiun. Semakin besar Rol yang dicapai, dapat dikatakan bahwa kinerja investasi Dana Pensiun semakin baik. Berdasarkan data keuangan tahun 2018, Dana Pensiun secara

Return on Investment (ROI) is a measure of the performance of pension fund investments. The greater the ROI achieved, the better the performance of pension fund investment. Based on financial data in 2018, the overall ROI of the Pension Fund industry

keseluruhan memperoleh RoI sebesar 7,60% atau menurun dari 8,14% di periode sebelumnya. Jika dibandingkan 5 tahun terakhir, tingkat pengembalian investasi dana pensiun cenderung mengalami penurunan (grafik 22)

were 8,14%, or decreased from 8,56% in the previous period. (Graph 22).

Grafik 22 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2018
Graph 22 Return on Investment of Pension Fund from 2011 to 2018



"Tingkat Pengembalian Investasi Agregat Dana Pensiun tahun 2018 sebesar 7,60"

"Aggregate ROI of the Pension Fund industry in 2018 was 7,60%"

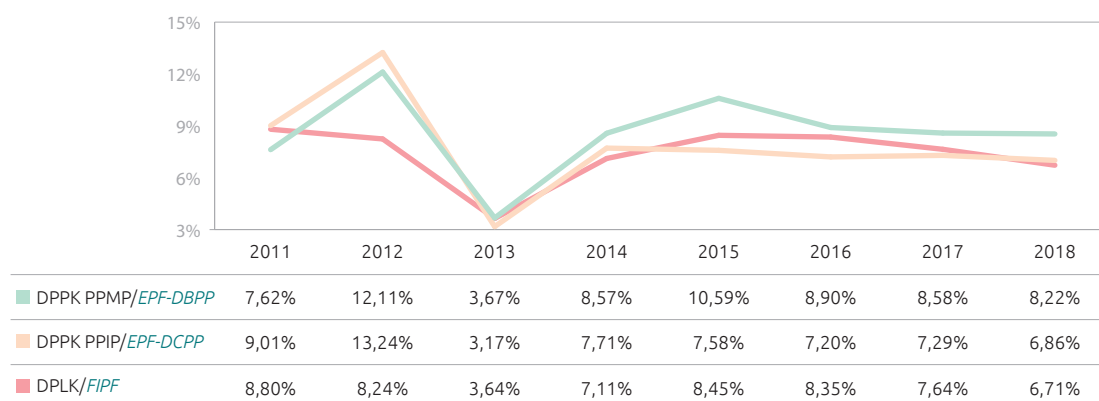
DPPK PPMP yang memiliki target bunga teknis yang harus dicapai sehingga tidak mengalami defisit, pada umumnya memiliki karakteristik *risk appetite* yang cukup agresif. DPPK PPMP sebagian besar memiliki investasi pada saham dan aktif dalam transaksi jual beli saham. Investasi pada saham diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi dana pensiun baik dari dividen maupun capital gain dari transaksi jual beli saham. DPPK PPIP pada umumnya memiliki *risk* lebih moderat dan tidak sering melakukan transaksi jual beli saham. Sementara DPLK yang pilihan investasinya ditentukan oleh peserta mandiri maupun perusahaan yang cenderung konservatif.

Oleh karena itu, apabila kondisi pasar modal membaik maka capaian RoI yang diperoleh DPPK-PPMP akan lebih tinggi dibandingkan DPPK-PPIP dan DPLK. Pada akhir Desember 2018 capaian ROI DPPK PPMP, DPPK PPIP dan DPLK masing-masing sebesar 8,53%, 7,00% dan 6,72%. Apabila dibandingkan periode sebelumnya, capaian ROI masing-masing program pensiun tersebut lebih rendah dari ROI tahun 2017 (Grafik 23).

EPF-DB which has a technical interest target that must be achieved so that it does not experience a deficit, generally has quite aggressive risk appetite characteristics. The EPF-DB mostly has investments in shares and is active in buying and selling shares. Investments in stocks are expected to provide benefits for pension funds both from dividends and capital gains from stock trading transactions. EPF-DC generally has a more moderate risk and does not often conduct stock trading transactions. While FIPF investment choices are determined by independent participants and companies that tend to be conservative.

Therefore, if the capital market conditions improve, the RoI achievements obtained by the EPF-DB will be higher than the EPF-DC and FIPF. At the end of December 2018 the achievement of ROI of EPF-DB, EPF-DC and FIPF were 8.53%, 7.00% and 6.72%, respectively. When compared to the previous period, the achievement of ROI for each of the pension plans is lower than the ROI for 2017 (Graph 23).

Grafik 23 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2011 s.d. 2018
Graph 23 Return on Investment of Pension Fund based on Pension Fund Type from 2011 until 2018



M. Pendanaan Dana Pensiun *Funding Of Pension Funds*

Dalam subbab ini, akan dijelaskan mengenai tahun valuasi aktuaris, tingkat pendanaan Dana Pensiun, rasio pendanaan, rasio solvabilitas, asumsi tingkat bunga, metode perhitungan aktuaris, dan asumsi tingkat mortalita yang hanya mencakup tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

Aspek penting lainnya dalam penyelenggaraan Dana Pensiun, yaitu pendanaan, yang umumnya berasal dari iuran maupun hasil pengembangannya. Iuran tersebut dapat dilakukan oleh pemberi kerja sendiri atau bersama-sama antara pemberi kerja dan pekerja (peserta).

Kondisi pendanaan bagi DPPK PPMP merupakan tanggung jawab pemberi kerja. Oleh karena itu, risiko keuangan tetap berada pada pemberi kerja. Sementara untuk DPPK PPIP, risiko keuangan pada pendanaan merupakan tanggung jawab peserta dan sangat bergantung pada periode waktu pemupukan dana dan pilihan jenis investasinya.

DPPK PPMP dapat dikatakan dalam keadaan dana terpenuhi, apabila jumlah aset bersihnya telah mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya. Apabila aset bersih tersebut kurang dari liabilitasnya, pemberi kerja

In this section, we will explain the year of actuarial valuation, Pension Fund funding levels, funding ratios, solvency ratios, interest rate assumptions, actuary calculation methods, and mortality rate assumptions which only cover Employer Pension Funds that carry out defined benefit pension plans.

Another important aspect in the implementation of Pension Fund, namely funding, generally comes from contribution and investment result. Contribution can be done by the employer alone or jointly between employers and employees (participants).

The funding of EPF-DBPP is the responsibility of the employer. Therefore, financial risk remains with the employer. As for EPF-DCPP, financial risk of funding is the responsibility of the participants and depends on the time period of fund accumulation and types of investment options.

EPF-DBPP can be stated as a fully funded condition if its assets are sufficient to fulfill its liabilities. If its assets do not fulfill its liabilities, the employer has the obligation to make a payment of additional funds in

mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran sejumlah dana tambahan guna tercapainya keadaan dana terpenuhi. Berbeda dengan DPPK PPMP, DPPK PPIP dikatakan dalam keadaan dana terpenuhi apabila iuran bulanan yang jatuh tempo telah disetorkan dengan tepat jumlah ke DPPK PPIP.

Untuk mengukur dan mengetahui kondisi pendanaan DPPK PPMP, regulasi mewajibkan DPPK PPMP melakukan valuasi aktuarial, yaitu sekurang-kurangnya tiga tahun sekali. Namun demikian, apabila hasil valuasi aktuarial menunjukkan kondisi pendanaan berada pada tingkat ketiga, DPPK PPMP diwajibkan untuk melakukan valuasi aktuarial pada tahun berikutnya.

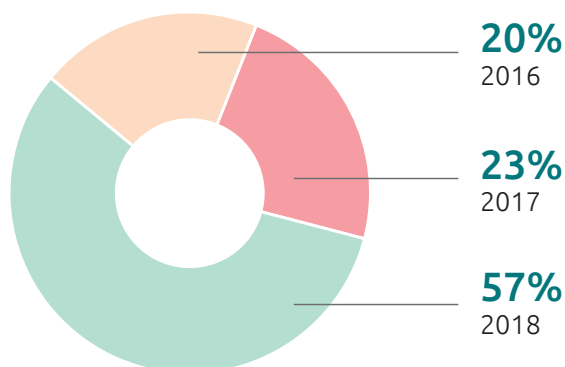
Data statistik mengenai pendanaan DPPK PPMP ini terhimpun dari laporan aktuaris terakhir yang dilaporkan. Laporan tersebut terdiri atas laporan aktuaris dengan tahun valuasi 2016, 2017, dan 2018 masing-masing sebesar 20%, 23% dan 57% (Grafik 24).

order to achieve a fully funded condition. Unlike EPF-DBPP, EPF-DCPP is said to be a fully funded condition if monthly accrued contribution has been paid with the appropriate amount to EPF-DCPP.

To measure and determine the funding condition of an EPF-DBPP, regulations require EPF-DBPP to calculate actuarial valuation at least once every three years. However, if the results of actuarial valuation shows that the funding condition is at the third level, then the EPF-DBPP has to perform an actuarial valuation the following year.

Statistical data on EPF-DBPP funding is collected from the last actuarial report reported. The report consists of actuarial valuations of 20%, 23% and 57% in 2016, 2017 and 2018, respectively (Graph 24).

Grafik 24 Tahun Valuasi Laporan Aktuaris
Graph 24 Year Valuation Actuarial Report



N. Tingkat Pendanaan Dana Pensiun

Funding Of Pension Funds

Tingkat pendanaan Dana Pensiun merupakan gambaran kemampuan Dana Pensiun untuk membiayai liabilitas Dana Pensiun saat ini dan yang akan datang. Besar liabilitas Dana Pensiun tersebut dihitung pada saat tanggal valuasi. Tingkat pendanaan Dana Pensiun

The funding rate of a Pension Fund acts as a visual of Pension Fund's ability to finance its liabilities in the present and the future. The amount of Pension Fund liabilities is calculated at the date of valuation. Pension Fund funding rate is measured by comparing

diukur dengan membandingkan jumlah aset bersih Dana Pensiun dengan kewajiban solvabilitas dan nilai kini aktuarial Dana Pensiun. Ada tiga kriteria tingkat pendanaan Dana Pensiun, yaitu tingkat pertama, tingkat kedua dan tingkat ketiga.

Pendanaan tingkat pertama terjadi bila aset bersih Dana Pensiun untuk pendanaan lebih besar dari nilai kini aktuariannya. Kondisi ini disebut juga Dana Pensiun berada dalam keadaan dana terpenuhi. Pendanaan tingkat kedua terjadi bila aset bersih Dana Pensiun untuk pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari kewajiban solvabilitas. Pendanaan tingkat ketiga yaitu apabila aset bersih untuk pendanaan kurang dari kewajiban solvabilitas. Dalam kondisi ini, Dana Pensiun disebut juga berada dalam keadaan tidak solven.

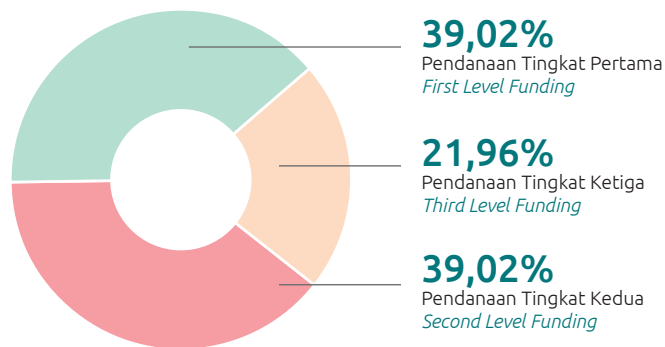
Dari 164 DPPK PPMP, terdapat sebanyak 39,02% Dana Pensiun memiliki pendanaan tingkat pertama, 39,02% tingkat kedua, dan 21,96% tingkat ketiga (Grafik 25).

the amount of Pension Fund assets to its solvency liabilities and actuarial present value of Pension Fund. There are three criteria for the funding level of the Pension Fund, which are the first level, second level, and third level.

The first occurs when the funding level of Pension Fund assets to finance is greater than its actuarial present value. This is also called fully funded Pension Fund. The second occurs when the level of Pension Fund assets allocated for funding is less than its actuarial present value but not less than its solvency liabilities. The third level of funding is if Pension Fund assets are less than its solvency liabilities. In this condition, it is called an insolvent Pension Fund.

Of 164 EPF-DBPPs, there are 39,02% Pension Fund that are in the first funding level 39,02% are in the second level, and 21,96% are in the third level (Graph 25).

Grafik 25 Tingkat Pendanaan DPPK PPMP
Graph 25 Funding Level of EPF-DBPPs



O. Rasio Pendanaan Dana Pensiun *Funding Ratio Of Pension Funds*

Rasio Pendanaan Dana Pensiun sangat berkaitan dengan kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi liabilitas pembayaran manfaat pensiun secara jangka panjang. Terkait dengan Rasio Pendanaan, ketentuan Menteri Keuangan mengenai pendanaan Dana Pensiun mengatur bahwa pemberi

The Funding Ratio of a Pension Fund is related to the ability of a Pension Fund to meet its payment obligations of pension benefits in the long run. Related to the Funding Ratio, the Minister of Finance Decree regarding Pension Fund funding stipulated the use of an employer's surplus as a reduction in the

kerja dapat menggunakan surplus sebagai pengurang iuran normal pemberi kerja ke Dana Pensiun.

Selanjutnya untuk mempermudah penjelasan rasio pendanaan Dana Pensiun dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- RP I: Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 100%;
- RP II: Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 75% atau kurang dari sama dengan 100%;
- RP III: Dana Pensiun dengan rasio pendanaan lebih dari 50% atau kurang dari sama dengan 75%;
- RP IV: Dana Pensiun dengan rasio pendanaan kurang dari 50%.

Berdasarkan Grafik 26 di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar DPPK PPMP memiliki rasio pendanaan kategori RP II sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) Dana Pensiun atau 47,56% dari total DPPK PPMP, sedangkan DPPK PPMP rasio pendanaan diatas 100% sebanyak 65 (enam puluh lima) Dana Pensiun atau 39,63% dari total DPPK PPMP dan sisanya merupakan Dana Pensiun yang mempunyai rasio pendanaan dibawah 75%.

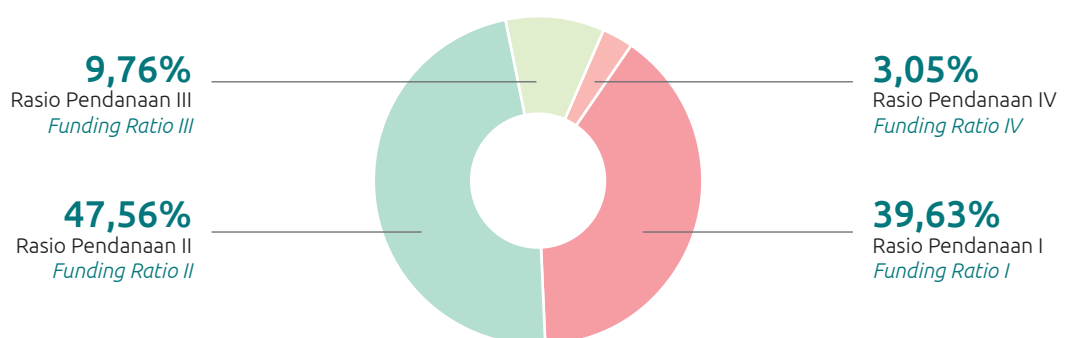
employer contribution to Pension Funds.

To simplify, a pension fund's funding ratio is divided into 4 (four) categories, namely:

- *RP I: The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 100%;*
- *RP II: The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 75% but less than or equal to 100%;*
- *RP III: The Pension Fund's Funding Ratio is greater than 50% but less than or equal to 75%;*
- *RP IV: The Pension Fund's Funding Ratio is less than 50%.*

Based on Graph 26, it is seen that a large portion of EPF-DBPPs have a funding ratio in the RP II category. These consist of 78 (seventy eight) EPF-DBPPs or 47,56% of the total amount of EPF-DBPPs. Meanwhile, the amount of EPF-DBPPs that have a funding ratio of above 100% is as many as 65 (sixty five) Pension Funds or 39,63% from total EPF-DBPP and the remaining pension funds have a funding ratio of below 75%.

Grafik 26 Rasio Pendanaan DPPK PPMP
Graph 26 Funding Ratio of EPF-DBPPs



P. Rasio Solvabilitas Dana Pensiun *Solvency Ratio Of Pension Funds*

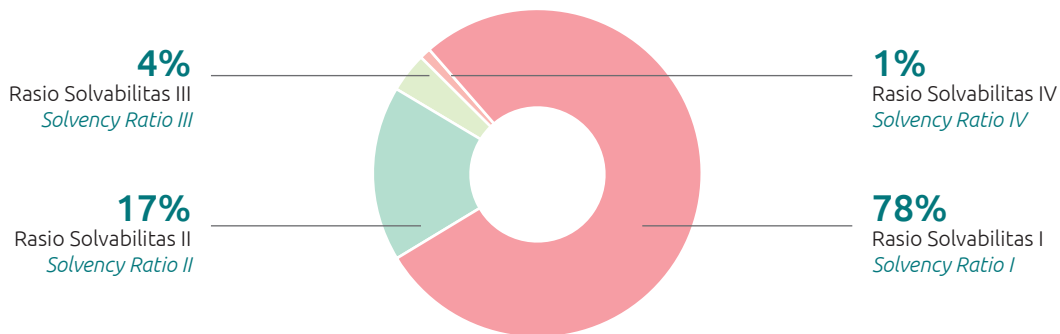
Hasil penghitungan Rasio Solvabilitas biasanya digunakan untuk menilai kondisi pendanaan Dana Pensiun dengan asumsi Dana Pensiun

The Solvency Ratio is usually used to assess the financial condition of a Pension Fund, with the assumption that the Pension Fund

dibubarkan pada saat tanggal penghitungan dilakukan. Gambaran mengenai Rasio Solvabilitas DPPK PPMP terlihat pada Grafik 27.

dissolved on the date of calculation. An overview of the EPF-DBPP Solvency Ratio can be seen in Graph 27.

Grafik 27 Rasio Solvabilitas DPPK PPMP
Graph 27 Solvency Ratio of EPF-DBPPs



Selanjutnya untuk mempermudah penjelasan rasio solvabilitas Dana Pensiun dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

To simplify, a pension fund's solvency ratio is divided into 4 (four) categories which are:

- RS I: Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 100%;
- RS II: Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 75% atau kurang dari sama dengan 100%;
- RS III: Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas lebih dari 50% atau kurang dari sama dengan 75%;
- RS IV: Dana Pensiun dengan rasio solvabilitas kurang dari 50%.

- *SR I: The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 100%;*
- *SR II: The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 75% and less than or equal to 100%;*
- *SR III: The Pension Fund's Solvency Ratio is greater than 50% and less than or equal to 75%;*
- *SR IV: The Pension Fund's Solvency Ratio is less than 50%.*

Berdasarkan Grafik 27 di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas DPPK PPMP mempunyai rasio solvabilitas di atas 100% yaitu 128 (seratus dua puluh delapan) Dana Pensiun atau sebesar 78,05% dari total DPPK PPMP sedangkan 21,95% memiliki rasio solvabilitas dibawah 100%.

Based on Graph 27, it can be seen that a majority of EPF-DBPPs, specifically 128 (one hundred and twenty-eight) EPF DBPPs or 78,05% from total EPF DBPP, have a solvency ratio of above 100%. On the other hand, 21,95% have a solvency ratio of below 100%.

Q. Asumsi Tingkat Bunga *Assumption of Interest Rate*

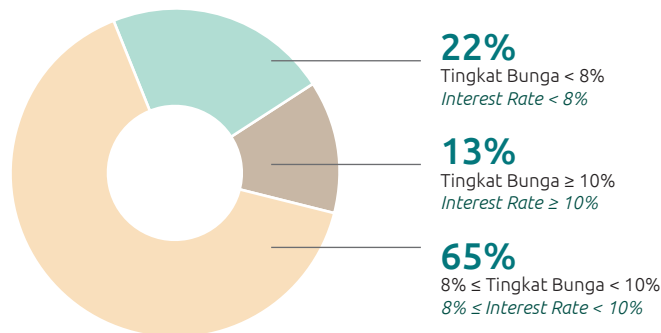
Dalam laporan aktuaris, perhitungan aktuarial selalu dilakukan oleh aktuaris dengan menggunakan asumsi tingkat bunga. Asumsi ini sangat berguna dalam menentukan semua hasil perhitungan aktuarial, seperti nilai kini aktuarial, kewajiban solvabilitas,

In the actuarial report, actuarial calculation is always performed by actuaries using interest rate assumptions. This assumption is very useful in determining all actuarial calculations, such as actuarial liabilities, solvency liabilities, Funding Ratio, and

rasio pendanaan, maupun rasio solvabilitas Dana Pensiun. Berdasarkan laporan aktuaris Dana Pensiun, asumsi tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 6% sampai dengan 12%. Dari data tersebut terlihat bahwa asumsi tingkat bunga yang banyak digunakan Dana Pensiun adalah 9% dan 10% (Grafik 28).

Solvency Ratio of a Pension Fund. Based on the Pension Fund actuarial report, the assumption of interest rate used ranged from 6% to 12%. From this data, it can be seen that the assumptions of interest rate widely used by Pension Funds are 9% and 10% (Graph 28).

Grafik 28 Asumsi Tingkat Bunga
Graph 28 Assumption of Interest Rate



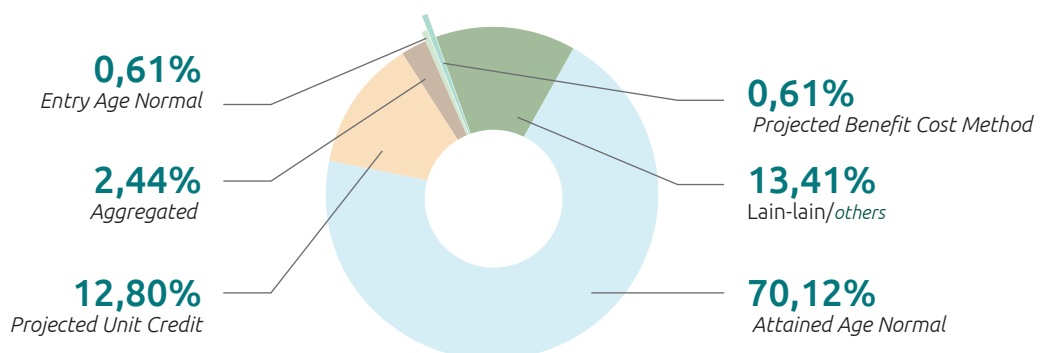
R. Metode Perhitungan Aktuaria

Actuarial Calculation Method

Selain asumsi tingkat bunga, aktuaris juga menggunakan metode dalam melakukan perhitungan aktuaris. Dari laporan aktuaris yang digunakan Dana Pensiun, metode perhitungan yang paling banyak dipakai oleh aktuaris adalah metode "Attained Age Normal". (Grafik 29).

In addition to interest rate assumptions, actuaries also use a particular method in actuarial calculation. From the actuarial report of Pension Fund used, the method of calculation that was most widely used by the actuaries is the "Attained Age Normal" method. (Graph 29).

Grafik 29 Asumsi Metode Perhitungan Aktuaria
Graph 29 Assumption of Actuarial Calculation Method



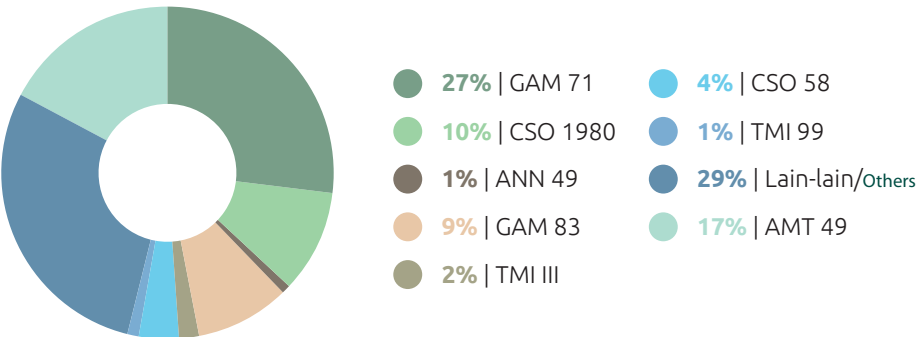
S. Asumsi Tingkat Mortalita

Assumption Of Mortality Rate

Selain asumsi tingkat bunga dan metode perhitungan, aktuaris juga menggunakan asumsi tingkat mortalita dalam perhitungannya. Berdasarkan laporan aktuaris Dana Pensiun, asumsi tingkat mortalita yang banyak digunakan adalah GAM 71 dan AMT 49 (Grafik 30).

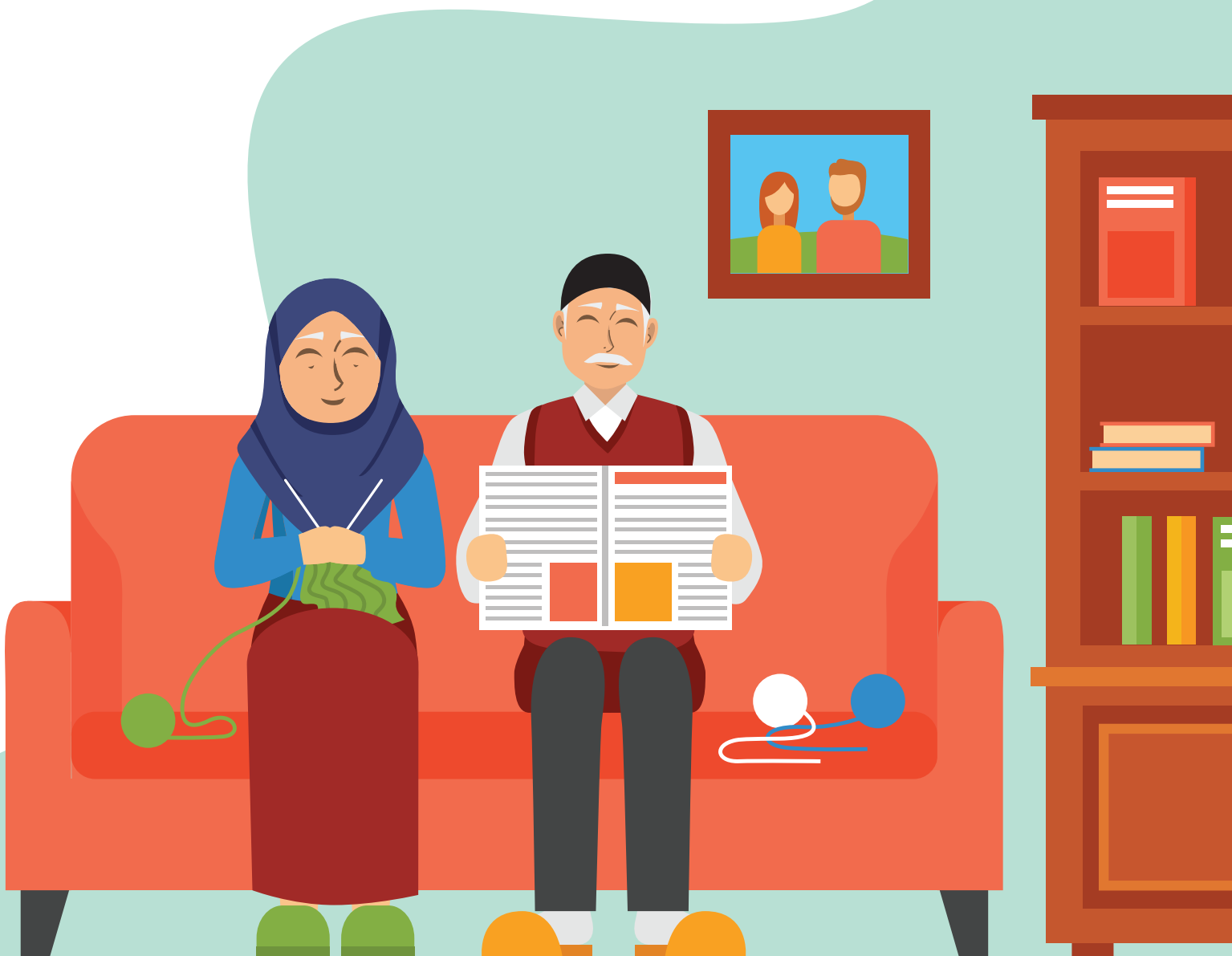
In addition to the assumptions of interest rate and actuarial calculation, actuaries also assume mortality rate in their calculations. Based on the actuarial report of Pension Fund, the assumptions of mortality rate widely used are GAM 71 and AMT 49 (Graph 30).

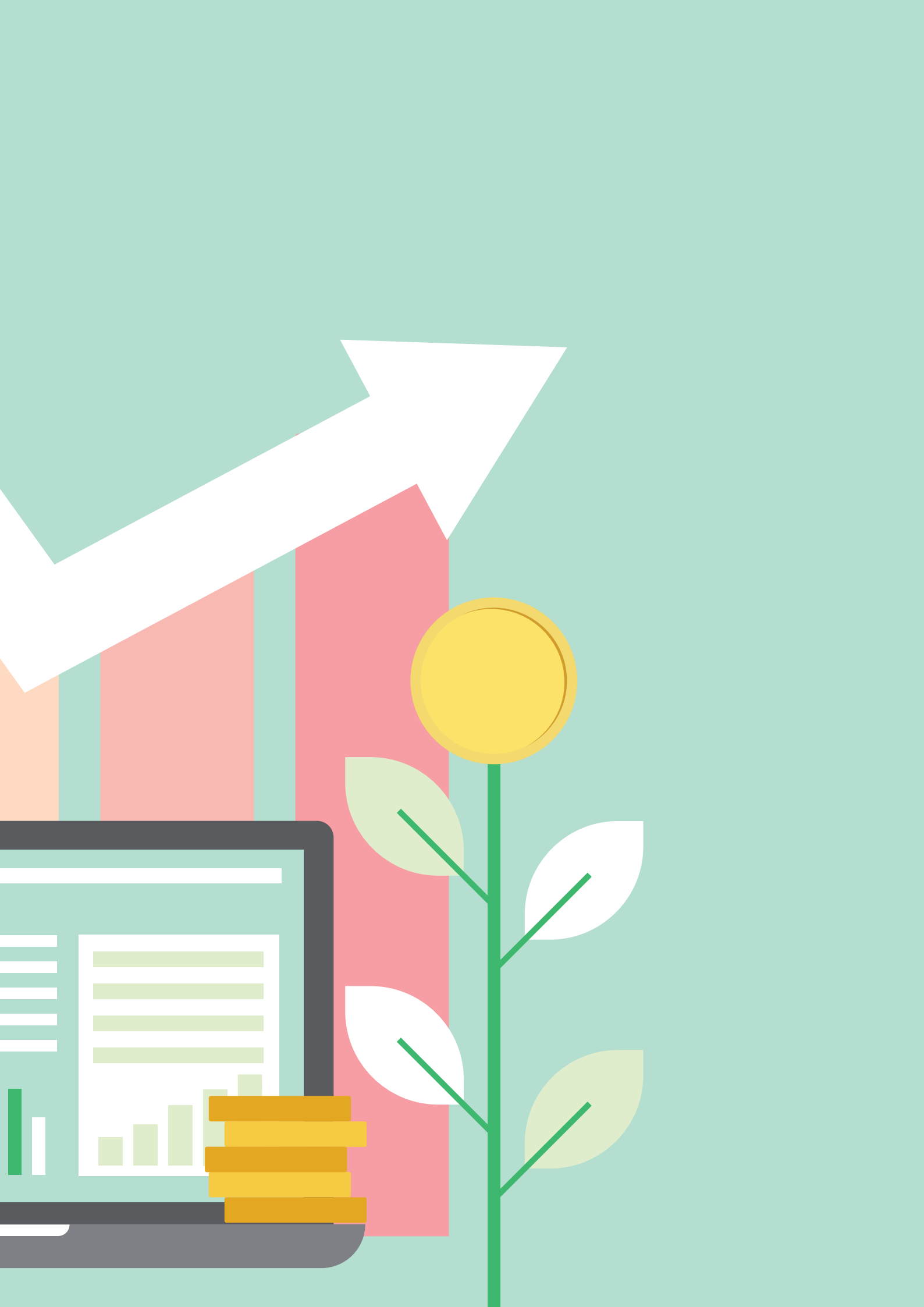
Grafik 30 Asumsi Metode Perhitungan Aktuaria
Graph 30 Assumption of Actuarial Calculation Method



Ringkasan Pertumbuhan Dana Pensiu Syariah

Summary Of Sharia Pension Fund Growth





Ringkasan Pertumbuhan Dana Pensiun Syariah

Summary Of Sharia Pension Fund Growth

T. Dana Pensiun Syariah

Sharia Pension Fund

Penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip syariah telah diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 88/DSN-MUI/XII 2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah.

Pada bulan Desember 2018, terdapat satu DPPK PPIP yang beralih dari konvensional ke DPPK PPIP Syariah, DPPK PPIP Dana Pensiun Rumah Sakit Islam Jakarta. Gambaran mengenai jumlah Dana Pensiun, jumlah Peserta, Total Aset Bersih dan Total Investasi Dana Pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan prinsip syariah terlihat pada grafik dibawah ini.

The implementation of a pension plan based on sharia principles has been regulated based on the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.05/2016 concerning the Implementation of Pension Programs Based on Sharia Principles and Fatwa of the National Sharia Board Number 88 / DSN-MUI / XII 2013 Regarding General Guidelines for Implementing a Pension Based Program Sharia Principles.

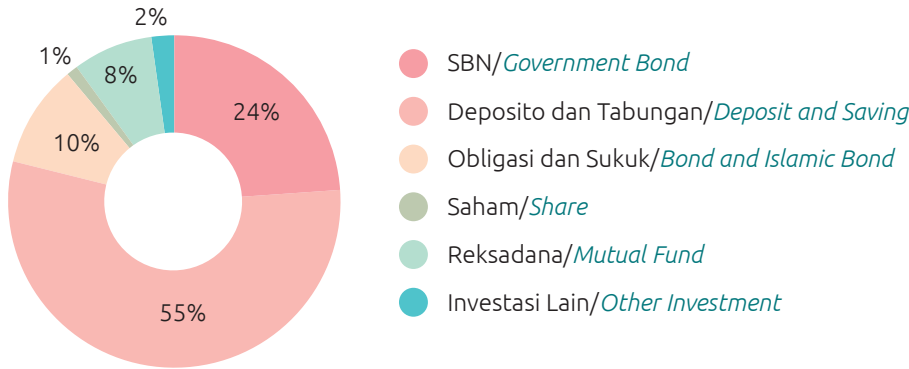
In December 2018, there was one EPF-DC that switched from conventional to EPF-DC Syariah, EPF-DC the Islamic Hospital of Jakarta. An overview of the total Pension Funds, the number of Participants, the Total Net Assets and the Total Pension Fund Investment that organizes the pension program based on sharia principles is shown in graphic below.



Berdasarkan laporan keuangan audited, diketahui bahwa deposito, obligasi, SBN, reksadana dan saham merupakan lima instrumen investasi yang menjadi pilihan berinvestasi bagi dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan prinsip syariah. Nilai deposito, obligasi, SBN, reksadana dan saham masing-masing sebesar Rp757,80 miliar, Rp199,18 miliar, Rp211,54 Milliar, Rp125,25 miliar dan Rp33,0 miliar. Selanjutnya, persentase nilai keempat investasi tersebut terhadap total investasi industri terlihat pada grafik 31.

Based on the audited financial statements, it is known that deposits, bonds, SBN, mutual funds and shares are the five investment instruments that are the choice to invest in pension funds that hold pension plans based on sharia principles. The value of deposits, bonds, SBN, mutual funds and shares amounted to Rp757,80 billion, Rp199,18 billion, Rp211,54 billion, Rp125,25 billion and Rp33,0 billion. Furthermore, the percentage value of these four investments against the total investment of the industry is shown in graph 31.

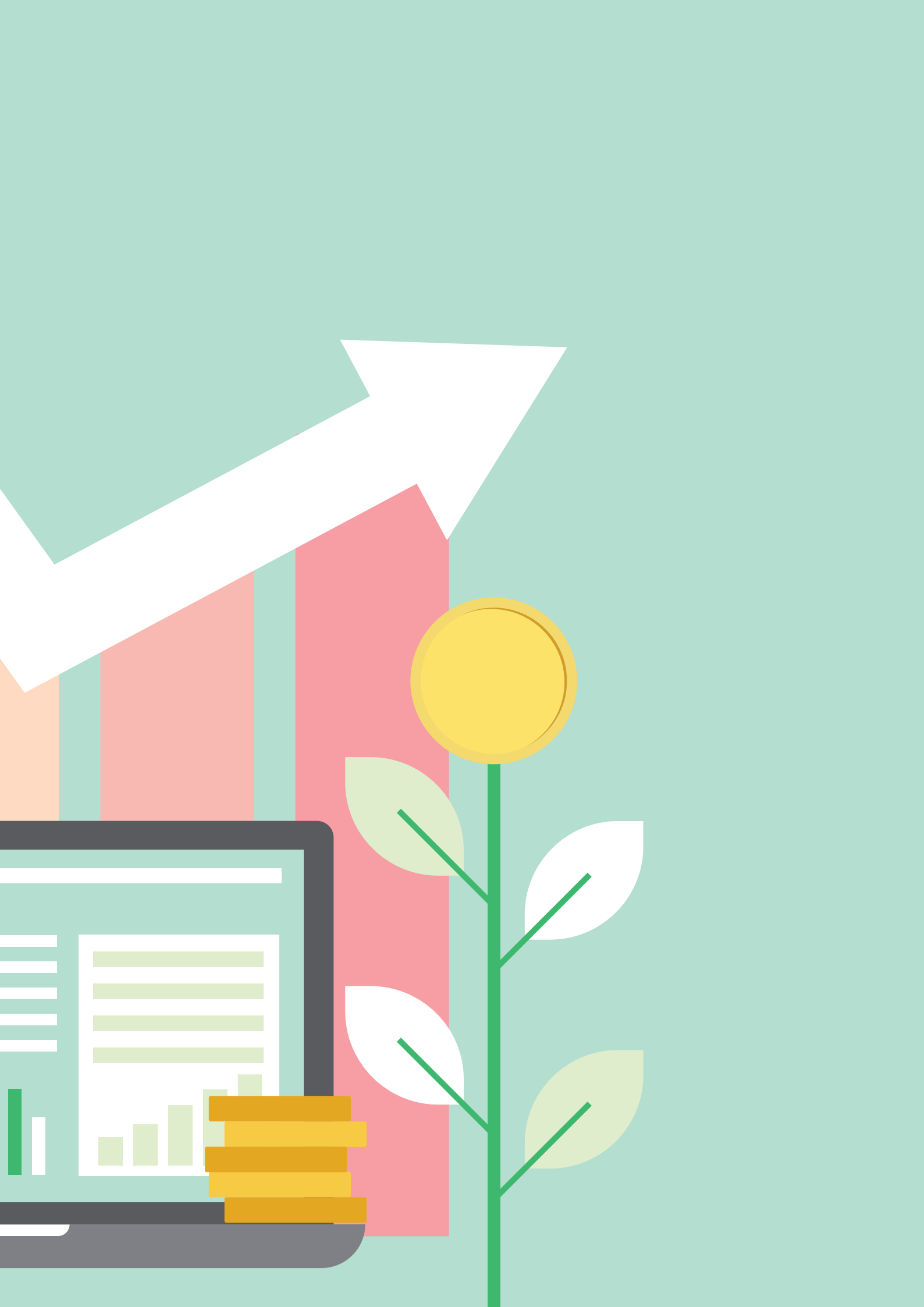
Grafik 31 Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018
Graph 31 Sharia Pension Fund Investment in 2018



Ringkasan Pertumbuhan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

*Summary Of The Growth Of Employment
Social Security Program*





Ringkasan Pertumbuhan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Summary Of The Growth Of Employment Social Security Program

Sistem jaminan sosial mulai dikembangkan di Indonesia tahun 2014, khususnya setelah diterbitkannya Undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-undang nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Secara umum, jenis program jaminan sosial meliputi: Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan jaminan Kematian. Terdapat 2 (dua) badan penyelenggara program jaminan sosial yaitu BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang menyelenggarakan program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun.

The social security system began to be developed in Indonesia in 2014, especially after the issuance of Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System and Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body (BPJS). In general, types of social security programs include: health insurance, work accident insurance, old age insurance, pension insurance and death insurance. There are 2 (two) social security program organizing bodies, namely BPJS Kesehatan which organizes health insurance programs and BPJS Employment that organizes work accident insurance programs, death insurance, old age insurance and pension insurance



Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
Social Security Employment Programs

	Program ini adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja <i>This Program is a benefit in the form of cash and/or health services provided when participants experience work accidents or diseases caused by the work environment</i>
	Program ini adalah manfaat berupa uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia atau mengalami cacat total tetap <i>This Program is a benefit of cash paid at once when the participant enters retirement age, dies or has a total permanent disability</i>
	Program ini adalah manfaat berupa uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja <i>This Program is a benefit of cash given to an heir when the participant dies not due to work</i>
	Program ini adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia <i>This Program is a social security that aims to maintain a decent degree of life for participants and/or their heirs by providing income after participants enter retirement age, have permanent total disability or die</i>

U. Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Participants Of Employment Social Security Program

Jumlah peserta Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 30.460.072 orang atau mengalami kenaikan sebesar 4.218.040 orang (16,07%) dibandingkan dengan jumlah peserta pada akhir tahun 2017 (Tabel 04).

The number of participants in the Employment Social Security Program at the end of 2018 was 30,460,072 people or an increase of 4,218,040 people (16.07%) compared to the number of participants at the end of 2017 (Table 04).

Tabel 04 Kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan 2017-2018
Table 04 Employment Social Security Program Participant In 2017-2018

Uraian / <i>Description</i>	2017	2018	Kenaikan/ <i>Increase</i> (Penurunan/ <i>Decrease</i>)	
			Orang	Orang
1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)/ <i>Work Accident Benefit Program</i>	26.242.032	30.460.072	4.218.040	16,07%
a. Penerima Upah/ <i>Wage Earner</i>	16.068.453	19.427.150	3.358.697	20,90%
b. Bukan Penerima Upah/ <i>Non Wage Earner</i>	1.714.169	2.393.022	678.853	39,60%
c. Jasa Kontruksi/ <i>Construction Services</i>	8.459.410	8.639.900	180.490	2,13%
2. Jaminan Hari Tua (JHT)/ <i>Provident Fund Benefit Program</i>	14.570.283	15.476.727	906.444	6,22%
a. Penerima Upah/ <i>Wage Earner</i>	14.427.135	15.270.335	843.200	5,84%
b. Bukan Penerima Upah/ <i>Non Wage Earner</i>	143.148	206.392	63.244	44,18%
3. Jaminan Kematian (JKM)/ <i>Death Benefit Program</i>	26.242.032	30.460.072	4.218.040	16,07%
a. Penerima Upah/ <i>Wage Earner</i>	16.068.453	19.427.150	3.358.697	20,90%
b. Bukan Penerima Upah/ <i>Non Wage Earner</i>	1.714.169	2.393.022	678.853	39,60%
c. Jasa Kontruksi/ <i>Construction Services</i>	8.459.410	8.639.900	180.490	2,13%
4. Jaminan Pensiun (JP)/ <i>Pension Security</i>	10.633.387	11.846.051	1.212.664	11,40%
- Penerima Upah/ <i>Wage Earner</i>	10.633.387	11.846.051	1.212.664	11,40%

V. Aset Neto Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Net Assets In Employment Social Security

Total aset neto yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak Rp347,04 triliun atau mengalami kenaikan sebesar Rp46,13 triliun (15,33%) dibandingkan dengan jumlah aset neto 2017 (Tabel 05).

The total net assets managed by BPJS Employment at the end of 2018 was recorded at Rp347,04 trillion or an increase of Rp46,13 trillion (15,33%) compared to the net assets in 2017 (Table 05).

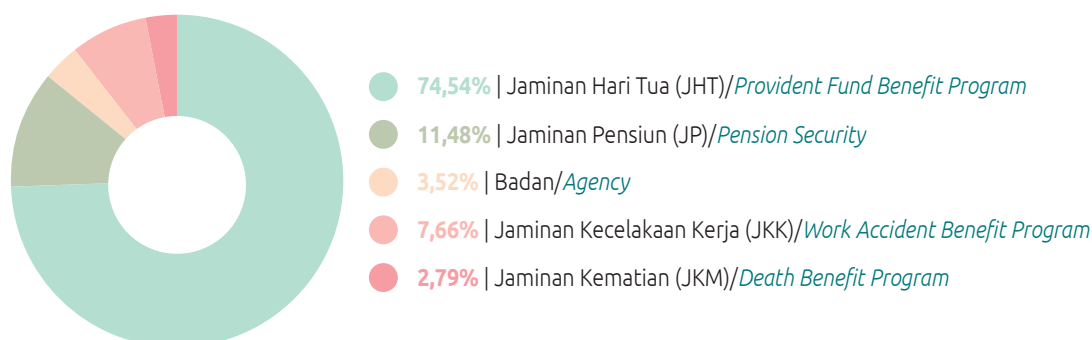
Tabel 05 Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Table 05 Net Assets In Labour Social Security Administration Agency

Uraian / <i>Description</i>	2017	2018	Kenaikan/ <i>Increase</i> (Penurunan/ <i>Decrease</i>)	
			Orang	Orang
Badan/ <i>Administration Agency</i>	11,92	12,23	0,31	2,59%
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)/ <i>Work Accident Benefit Program</i>	21,27	26,58	5,31	24,99%
Jaminan Kematian (JKM)/ <i>Death Benefit Program</i>	7,54	9,69	2,15	28,59%
Jaminan Hari Tua (JHT)/ <i>Provident Fund Benefit Program</i>	235,04	258,70	23,66	10,07%
Jaminan Pensiun (JP)/ <i>Pension Security</i>	25,15	39,85	14,7	58,45%
Jumlah/<i>Total</i>	300,91	347,04	46,13	15,33%

Berdasarkan total aset bersih per akhir tahun 2018, aset bersih BPJS Ketenagakerjaan didominasi oleh program Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 74,54%. Adapun persentase aset neto BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana terlihat dalam grafik 31.

Based on total net assets at the end of 2018, BPJS Employment net assets are dominated by the Old Age Guarantee program (JHT) of 74,54%. The percentage of BPJS Employment net assets as shown in graph 31.

Grafik 32 Persentase Aset Neto Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan
Graph 32 Percentage of Net Assets In Labour Social Security Administration Agency



W. Portofolio Investasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Investment Portfolio Of Employment Social Security

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Ketenagakerjaan terdapat 11 jenis investasi yang diperkenankan. Pada akhir 2018 total investasi BPJS Ketenagakerjaan tercatat sebanyak Rp364,89 triliun, portofolio investasi yang mendominasi adalah Deposito, Saham, Obligasi, Sukuk dan Reksadana dengan porsi masing-masing sebesar 12,14%, 18,54%, 47,61%, 11,01% dan 9,88%. (Tabel 06 dan grafik 32).

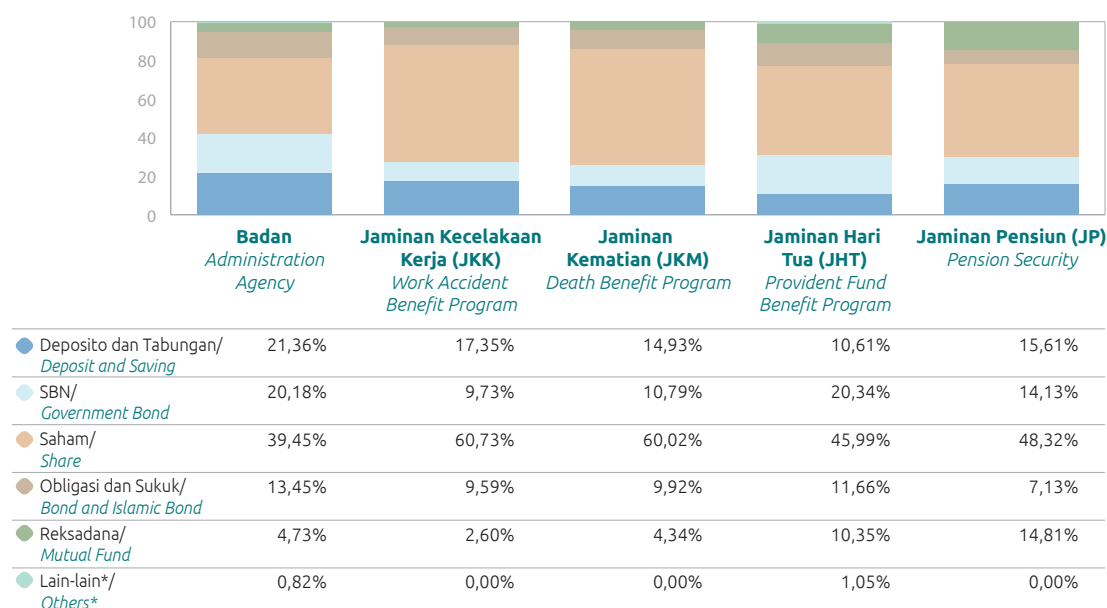
Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 99 of 2013 concerning Manpower Social Security Asset Management there are 11 types of investments that are permitted. At the end of 2018 the total investment of BPJS Employment was IDR 364,89 trillion, the investment portfolio dominating was Deposits, Shares, Bonds, Sukuk and Mutual Funds with 12.14%, 18.54%, 47.61%, 11.01% and 9.88%. (Table 06 and graph 32).

Tabel 06 Investasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2018 (miliar rupiah)
Table 06 Investment of Labour Social Security Administration Agency In 2018 (billion IDR)

Uraian <i>Description</i>	Badan <i>Administration Agency</i>	Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) <i>Work Accident Benefit Program</i>	Jaminan Kematian (JKM) <i>Death Benefit Program</i>	Jaminan Hari Tua (JHT) <i>Provident Fund Benefit Program</i>	Jaminan Pensiun (JP) <i>Pension Security</i>	Jumlah <i>Total</i>
Deposito/ <i>Deposit</i>	2,35	5,01	1,55	29,16	6,22	44,29
Saham/ <i>Share</i>	2,22	2,81	1,12	55,88	5,63	67,66
Obligasi/ <i>Bonds</i>	4,34	17,54	6,23	126,36	19,25	173,72
Sukuk/ <i>Sharia Bonds</i>	1,48	2,77	1,03	32,05	2,84	40,17
Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	0,52	0,75	0,45	28,44	5,90	36,06
Lainnya*/ <i>Others</i>	0,09	0,00	0,00	2,89	0,00	2,98
Jumlah/<i>Total</i>	11,00	28,88	10,38	274,78	39,84	364,88

*lainnya : KIK EBA, Penyertaan Langsung, Properti Investasi

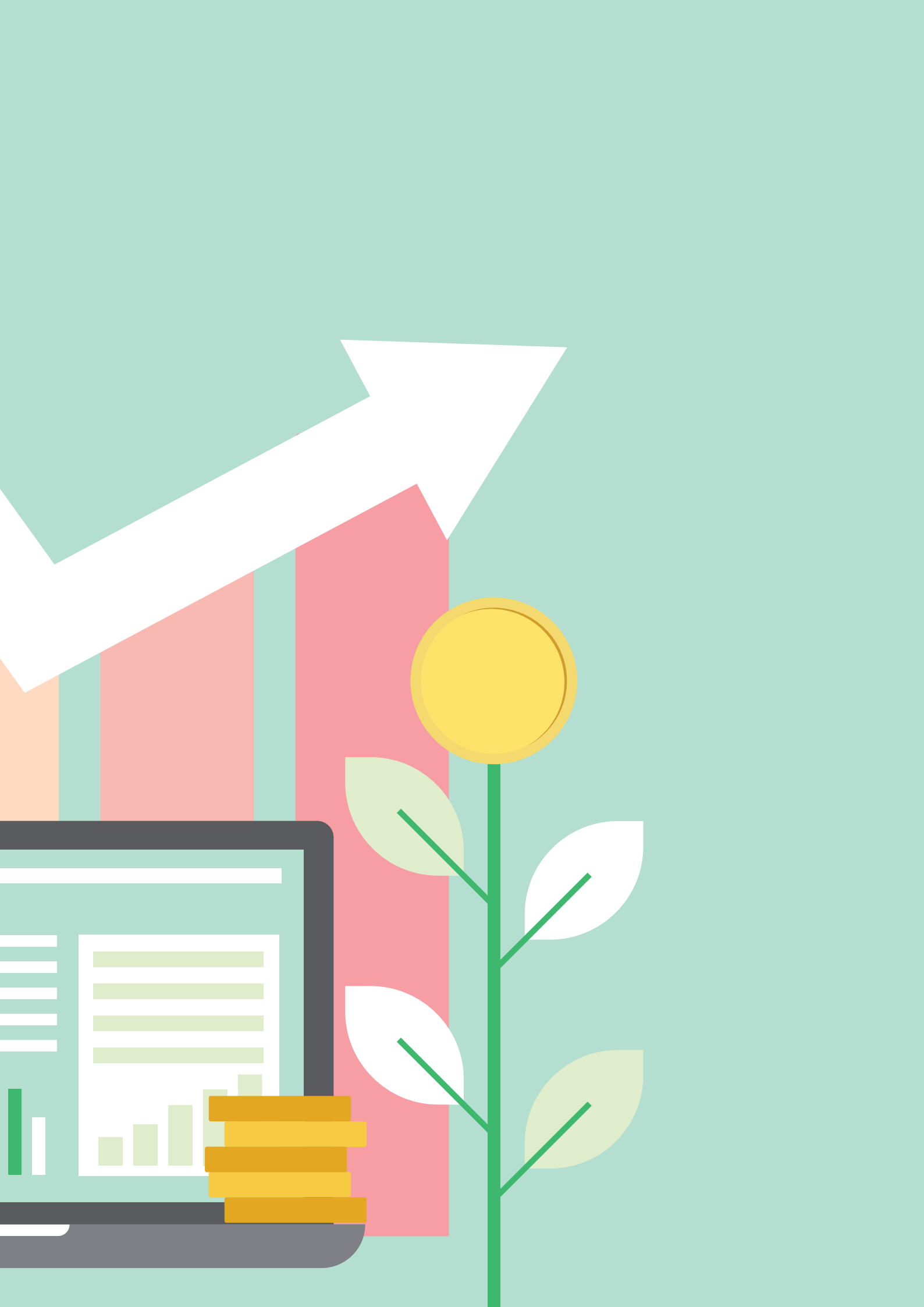
Grafik 33 Portofolio Investasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2018
Graph 33 Labour Social Security Administration Agency Investment Portfolio In 2018



Statistik Industri Dana Pensiun 2018

Statistics Of Pension Fund Industry 2018





Statistik Industri

Dana Pensiun 2018

Statistics Of Pension Fund Industry 2018

Tabel 07 Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun
Table 07 Growth of Pension Fund Participant

Uraian/Description	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1) Peserta Aktif DPPK/EPF Active Participant	849.486	903.663	883.091	862.301	824.038	801.206
(2) Peserta Pasif DPPK/EPF Passive Participant	516.682	542.346	558.274	570.802	576.057	594.101
- Pensiunan/Pensioner	337.696	353.641	366.115	372.618	372.271	384.022
- Janda/Duda/Widow/Widower	114.823	122.693	126.309	131.826	132.882	137.496
- Anak/Children	3.236	3.376	3.428	3.479	3.295	3.369
- Karyawan MP Tunda/Deferred Pension Benefit	60.927	62.636	62.422	62.879	67.609	69.214
(3) Peserta DPPK/EPF Participant (1) + (2)	1.366.168	1.446.009	1.441.365	1.433.103	1.400.095	1.395.307
(4) Peserta Aktif DPLK/FIPF Participant	1.839.612	2.051.231	2.308.374	2.585.019	2.679.598	2.817.300
- Peserta Mandiri/Independent Participant	771.498	818.549	841.170	841.170	876.008	891.266
- Peserta Kelompok/Group Participant	1.068.114	1.232.682	1.743.849	1.743.849	1.803.590	1.926.034
(5) Peserta Pasif DPLK (Pensiun Ditunda)/ FIPF Passive Participant (Deferred Pension)	427.865	428.204	439.788	376.923	376.019	422.467
(6) Peserta DPLK/FIPF Participant (4) + (5)	2.267.477	2.479.435	2.748.162	2.961.942	3.055.617	3.239.767
Jumlah Peserta Dana Pensiun/Total of Pension Fund Participant (3) + (6)	3.633.645	3.925.444	4.189.527	4.395.045	4.455.712	4.635.074

Tabel 08 Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Jenis Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (triliun Rupiah)
Table 08 Net Assets and Investments Pension Fund Based on Type In 2014 to 2018 (trillion Rupiah)

TAHUN/ YEARS	DPPK/EPF				JUMLAH/ TOTAL		DPLK/ FIPF		JUMLAH/ TOTAL	
	DPPK PPMP/ EPF DBPP		DPPK PPIP/ EPF DCPD		Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment
	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment	Aset Bersih Net Asset	Investasi Investment						
2014	133,01	127,79	20,49	20,19	153,50	147,98	39,40	38,16	192,90	186,14
2015	136,36	130,89	22,18	22,02	158,53	152,91	47,98	47,44	206,51	200,35
2016	144,38	140,24	26,19	25,96	170,57	166,20	63,90	63,12	234,47	229,31
2017	154,66	150,26	30,81	30,51	185,47	180,77	75,36	74,51	260,82	255,28
2018	153,03	147,50	32,42	32,06	185,45	179,55	82,58	81,52	268,03	261,07

Tabel 09 Portofolio Investasi Dana Pensiun Tahun 2014 s.d. 2018 (triliun Rupiah)
 Table 09 Portfolio of Pension Fund Investment In 2014 to 2018 (trillion Rupiah)

Uraian/Items	2014	2015	2016	2017	2018
SBN/ <i>Government Bond</i>	31,30	36,18	55,12	58,14	59,89
Deposito dan Tabungan/ <i>Deposit and Saving</i>	57,62	61,26	60,15	68,65	71,33
Saham/ <i>Share</i>	29,20	27,48	28,97	31,52	31,04
Obligasi dan Sukuk/ <i>Bond and Islamic Bond</i>	39,50	44,45	49,13	55,67	58,00
Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	11,56	12,99	13,99	15,79	16,40
Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	10,03	10,63	13,60	14,07	13,74
Lain-lain*/ <i>Others*</i>	6,91	7,36	8,35	11,45	10,67
Jumlah/Total	186,14	200,35	229,31	255,28	261,07

*) Lain-lain terdiri dari EBA dari KIK-EBA, Unit Penyertaan Berbentuk KIK, Penyertaan Langsung pada Saham, Investasi lain yang diperkenankan
 Others consists of Assets backed Security. Collective Investment Contract. Direct Placement in Share. Other Admitted Investments

Tabel 10 Ringkasan Umum Statistik Dana Pensiun Tahun 2018
 Table 10 General summary of Pension Fund Statistics Year 2018

Klasifikasi Dana Pensiun <i>Classification of Pension</i>	Jumlah Entitas <i>Number of Entity</i>	Total Investasi (miliar Rupiah) <i>Total Investment (Billion Rupiah)</i>	Total Aset Bersih (miliar Rupiah) <i>Total Net Asset (Billion Rupiah)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
GRUP I DANA PENSIUN/ <i>GROUP I PENSION FUND</i>	53	226.074,60	231.000,22	4.170.940
GRUP II DANA PENSIUN/ <i>GROUP II PENSION FUND</i>	24	15.797,58	16.649,98	218.306
GRUP III DANA PENSIUN/ <i>GROUP III PENSION FUND</i>	68	15.580,45	16.564,99	173.908
GRUP IV DANA PENSIUN/ <i>GROUP IV PENSION FUND</i>	87	3.619,81	3.810,47	71.920
TOTAL Fund	232	261.072,44	268.025,66	4.635.074
GRUP I DPLK/ <i>GROUP I FIPF</i>	11	78.360,43	79.315,76	3.090.422
GRUP II DPLK/ <i>GROUP II FIPF</i>	4	2.419,76	2.506,43	109.956
GRUP III DPLK/ <i>GROUP III FIPF</i>	2	517,49	523,21	19.527
GRUP IV DPLK/ <i>GROUP IV FIPF</i>	7	220,61	229,78	19.862
TOTAL DPLK/TOTAL FIPF	24	81.518,28	82.575,18	3.239.767
GRUP I DPPK/ <i>GROUP I EPF</i>	42	147.714,17	151.684,47	1.080.518
GRUP II DPPK/ <i>GROUP II EPF</i>	20	13.377,83	14.143,55	108.350
GRUP III DPPK/ <i>GROUP III EPF</i>	66	15.062,96	16.041,79	154.381
GRUP IV DPPK/ <i>GROUP IV EPF</i>	80	3.399,20	3.580,69	52.058
TOTAL DPPK/TOTAL EPF	208	179.554,16	185.450,50	1.395.307

Klasifikasi Dana Pensiun <i>Classification of Pension</i>	Jumlah Entitas <i>Number of Entity</i>	Total Investasi (miliar Rupiah) <i>Total Investment (Billion Rupiah)</i>	Total Aset Bersih (miliar Rupiah) <i>Total Net Asset (Billion Rupiah)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
GRUP I DPPK PPMP/ <i>GROUP I EPF-DBPP</i>	35	121.962,77	125.758,77	791.094
GRUP II DPPK PPMP/ <i>GROUP II EPF-DBPP</i>	17	11.495,00	12.261,41	75.975
GRUP III DPPK PPMP/ <i>GROUP III EPF-DBPP</i>	50	11.224,84	12.047,67	97.136
GRUP IV DPPK PPMP/ <i>GROUP IV EPF-DBPP</i>	62	2.812,71	2.962,51	38.802
TOTAL DPPK PPMP/ TOTAL EPF-DBPP	164	147.495,32	153.030,36	1.003.007
GRUP I DPPK PPIP/ <i>GROUP I EPF DCPD</i>	7	25.751,40	25.925,71	289.424
GRUP II DPPK PPIP/ <i>GROUP II EPF DCPD</i>	3	1.882,83	1.882,14	32.375
GRUP III DPPK PPIP/ <i>GROUP III EPF DCPD</i>	16	3.838,12	3.994,12	57.245
GRUP IV DPPK PPIP/ <i>GROUP IV EPF DCPD</i>	18	586,49	618,18	13.256
TOTAL DPPK PPIP/TOTAL EPF DCPD	44	32.058,84	32.420,15	392.300

Keterangan:

Dalam rangka statistik Dana Pensiun. Dana Pensiun dikelompokkan berdasarkan jumlah kepemilikan Aset menjadi 4 GRUP. yaitu:

• GRUP I : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset sama dengan atau di atas Rp1 triliun.

• *GROUP I : Pension Fund with net assets equal or above Rp 1 trillion.*

• GRUP II : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset sama dengan atau lebih dari Rp500 miliar dan kurang dari Rp1 triliun.

• *GROUP II : Pension Fund with net assets equal or more than Rp 500 billion and less than Rp 1 trillion.*

• GRUP III : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset sama dengan atau lebih dari Rp 100 miliar dan kurang dari Rp500 miliar.

• *GROUP III : Pension Fund with net assets equal or more than Rp 100 billion and less than Rp 500 billion.*

• GRUP IV : Dana Pensiun dengan kepemilikan aset kurang dari Rp 100 miliar.

• *GROUP IV : Pension Fund with net assets less than Rp 100 billion*

Tabel 11 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018

Table 11 Return on Investment Pension Fund Based on Group Tahun 2018

Grup Dana Pensiun/ <i>Group Pension Fund</i>	Tingkat Pengembalian Investasi/ <i>Return On Investment</i>	Rata-rata/ <i>Average</i>	Maksimum/ <i>Maximum</i>	Minimum/ <i>Minimum</i>
GRUP I PPMP/ <i>GROUP I DBPP</i>	8,53%	7,95%	16,31%	3,82%
GRUP II PPMP/ <i>GROUP II DBPP</i>	6,94%	7,10%	13,34%	1,74%
GRUP III PPMP/ <i>GROUP III DBPP</i>	7,46%	7,45%	10,41%	3,25%
GRUP IV PPMP/ <i>GROUP IV DBPP</i>	6,63%	6,36%	10,44%	0,45%
ROI PPMP/ROI DBPP	8,22%	7,12%	16,32%	0,45%
GRUP I PPIP/ <i>GROUP I DCPD</i>	7,29%	7,12%	8,31%	5,66%
GRUP II PPIP/ <i>GROUP II DCPD</i>	6,30%	6,18%	7,46%	5,36%
GRUP III PPIP/ <i>GROUP III DCPD</i>	5,24%	5,96%	9,60%	-11,80%
GRUP IV PPIP/ <i>GROUP IV DCPD</i>	0,89%	3,27%	24,23%	-31,85%
TOTAL DPLK/TOTAL FIPF	6,86%	5,06%	24,23%	-31,85%
GRUP I DPLK/ <i>GROUP I FIPP</i>	6,67%	6,60%	7,68%	5,62%
GRUP II DPLK/ <i>GROUP II FIPP</i>	8,19%	8,37%	9,70%	7,43%
GRUP III DPLK/ <i>GROUP III FIPP</i>	5,85%	5,93%	6,56%	5,29%
GRUP IV DPLK/ <i>GROUP IV FIPP</i>	8,04%	5,96%	10,04%	0,24%
ROI DPLK/ROI FIPF	6,71%	6,68%	10,04%	0,24%

Tabel 12 Rekapitulasi Dana Pensiun Berdasarkan Provinsi*
 Table 12 Summary of Pension Funds Based on Province *

No.	Provinsi** Province	Jumlah Dana Pensiun Number of Pension Fund	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Aset Total Asset (miliar Rupiah/ billion rupiah)	Aset Bersih Net Asset (miliar Rupiah/ billion rupiah)	Jumlah Investasi Total Investment (miliar Rupiah/ billion rupiah)
1	Bali	2	2.328	390.542.395.570	384.994.310.045	378.823.740.062
2	Banten	3	18.516	3.787.005.693.793	3.768.190.367.219	3.677.526.210.551
3	Bengkulu	1	744	78.945.881.267	78.051.249.206	73.678.791.664
4	DI Yogyakarta	7	13.494	1.091.313.957.630	1.086.226.259.450	1.043.610.425.354
5	DKI Jakarta	146	4.109.604	219.742.518.365.659	218.415.028.392.137	212.998.323.800.113
6	Jambi	1	366	156.444.941.701	156.290.958.784	154.937.330.670
7	Jawa Barat	18	152.924	23.046.981.943.430	22.942.779.767.623	22.427.360.818.289
8	Jawa Tengah	10	268.701	4.914.487.034.191	4.854.692.570.257	4.807.261.153.870
9	Jawa Timur	12	17.881	2.774.158.408.340	2.761.564.999.840	2.567.089.249.382
10	Kalimantan Barat	1	1.535	451.514.021.925	449.454.585.261	441.163.991.834
11	Kalimantan Selatan	1	1.065	202.903.008.976	201.967.847.784	198.545.696.303
12	Kalimantan Tengah	1	709	75.432.032.937	75.330.552.716	73.850.438.502
13	Kalimantan Timur	2	3.997	2.078.226.518.855	2.069.416.888.651	2.021.899.749.829
14	Kepulauan Riau	1	68	6.756.205.849	6.756.205.849	6.541.580.893
15	Lampung	1	776	132.529.580.322	130.596.788.379	130.155.845.952
16	Maluku	1	759	186.535.177.112	184.985.836.615	141.114.014.120
17	Nanggroe Aceh Darussalam	1	2.101	491.205.947.557	489.779.398.209	484.882.982.897
18	Nusa Tenggara Barat	2	1.296	211.725.578.799	209.130.813.148	196.433.056.481
19	Nusa Tenggara Timur	1	1.627	556.558.509.996	555.615.057.092	517.944.268.454
20	Papua	1	2.680	626.688.064.696	623.526.033.002	609.632.722.636
21	Riau	1	1.193	377.470.411.588	374.441.064.792	366.377.092.525
22	Sulawesi Selatan	3	4.766	971.729.144.285	967.196.129.108	951.646.561.933
23	Sulawesi Tengah	1	512	57.203.541.221	57.203.541.221	54.735.422.568
24	Sulawesi Tenggara	1	671	161.025.732.111	160.879.898.777	158.541.927.969
25	Sulawesi Utara	1	407	250.556.903.145	249.543.048.128	241.713.379.640
26	Sumatera Barat	3	4.788	1.607.813.472.955	1.598.431.661.689	1.536.611.483.146
27	Sumatera Selatan	5	14.058	4.141.499.612.848	4.134.313.844.325	3.875.025.418.599
28	Sumatera Utara	4	7.508	1.044.270.373.152	1.039.288.382.619	937.013.467.088
Grand Total		232	4.635.074	269.614.042.459.910	268.025.676.451.925	261.072.440.621.324

*Data berdasarkan Laporan Tahunan (Audited) Dana Pensiun periode 31 Desember 2018

*Data based on the Annual Report (Audited) of Pension Fund period of 31 December 2018

**Tidak termasuk Provinsi Gorontalo, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Papua Barat, dan Sulawesi Barat- GRUP I :

** Excludes Gorontalo Province, North Borneo, Bangka Belitung Islands, West Papua, and West Sulawesi

Tabel 13 Laporan Aset Bersih, Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca Dana Pensiun
 Table 13 Pension Fund's Statements of Net Assets, Income Statements and Statements of Financial Position

Laporan Aset Bersih (miliar Rupiah) Statement of Net Asset (billion Rupiah)				
Laporan Aset Bersih Statement of Net Asset	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
ASET/ASSETS				
INVESTASI (NILAI WAJAR)/INVESTMENTS (FAIR VALUE)				
Tabungan Saving	199	67	136	402
Deposito on call Deposit On Call	721	206	179	1.106
Deposito Berjangka Time Deposit	15.977	4.220	46.505	66.702
Sertifikat Deposito Certificate of Deposit	58	42	3.024	3.124
Sertifikat Bank Indonesia Certificate of Central Bank	-	-	-	-
Surat Berharga Negara Government Bond	38.226	7.778	13.885	59.889
Saham Share	20.944	6.502	3.598	31.044
Obligasi Korporasi Bond	37.651	7.574	9.937	55.161
Sukuk Korporasi Sukuk	1.603	212	1.021	2.836
Reksa Dana pasar uang Mutual Fund	249	67	86	402
Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Mutual Funds	861	519	552	1.932
Reksa Dana Campuran Mixed Mutual Funds	2.007	139	215	2.361
Reksa Dana Saham Stock Mutual Funds	6.601	989	1.650	9.240
Reksa Dana Terproteksi Protected Mutual Funds	249	416	9	674
Reksa Dana dengan Penjaminan Mutual Funds with Guarantees	-	-	-	-
Reksa Dana Indeks Index Mutual Funds	49	12	281	342
Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas Mutual Funds of Limited Placement Collective Investment Contract	569	161	294	1.024
Reksa Dana yang Saham atau Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek Mutual Funds whose Shares or Participation Units Are Traded on the Stock Exchange	364	54	3	421
MTN Medium Term Note	55	63	53	171
Efek Beragun Aset Assets backed Security	663	282	69	1.015
Dana Investasi Real Estat Collective Investment Contract	124	38	-	162
Kontrak Opsi Saham Stock Option Contracts	-	-	-	-
REPO Repurchase Agreement	-	-	-	-
Penyertaan Langsung pada LJK Direct Placement in Share to Financial Service Institution	3.345	73	-	3.419
Penyertaan Langsung pada Non LJK Direct Placement in Share to Non Financial Service Institution	4.535	1.369	-	5.904

Laporan Aset Bersih (miliar Rupiah) Statement of Net Asset (billion Rupiah)				
Laporan Aset Bersih Statement of Net Asset	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
Penyertaan Langsung pada LJK Direct Placement in Share to Financial Service Institution	-	-	-	-
Penyertaan Langsung pada Non LJK Direct Placement in Share to Non Financial Service Institution	-	-	-	-
Tanah Land	3.734	389	-	4.123
Bangunan Building	1.769	682	-	2.450
Tanah dan Bangunan Land and Building	6.943	206	20	7.169
Jumlah Investasi/Total Investment	147.495	32.059	81.518	261.072
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI/NON INVESTMENTS CURRENT ASSETS				
Kas dan Bank Cash and Bank	544	74	579	1.197
Iuran Normal Pemberi Kerja Employer Normal Contribution	218	46	-	264
Iuran Normal Peserta Employee Normal Contribution	33	15	-	47
Iuran Tambahan Additional Contribution	2.597	-	-	2.597
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran Interest Receivable of Late Contribution	265	3	-	268
Beban Dibayar Di Muka Prepaid Expense	329	53	0	382
Piutang Investasi Investments Receivable	347	70	29	446
Piutang Hasil Investasi Investment Return Receivable	1.368	257	620	2.244
Piutang Lain-lain Other receivable	109	42	22	173
Total Aset Lancar di Luar Investasi Total Non Investments Current Assets	5.810	558	1.249	7.618
ASET OPERASIONAL/OPERATIONAL ASSETS				
Tanah dan Bangunan Land and Building (Book Value)	248	11	-	258
Kendaraan Vehicle (Book Value)	20	3	-	23
Peralatan Komputer Computers (Book Value)	16	3	-	20
Peralatan Kantor Office Equipments (Book Value)	10	1	-	12
Aset Operasional Lain Other Operational Assets (Book Value)	7	0	-	7
Jumlah Operasional Aset Total Operational Assets	301	19	-	320
ASET LAIN-LAIN/OTHER ASSETS	524	81	-	605
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	154.130	32.717	82.768	269.614
LABILITAS/LIABILITIES				
LIABILITAS DILUAR LIABILITAS AKTUARIA/LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES				
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Accrued Pension benefit Payable	145	69	19	232
Utang Investasi Investment Payable	91	70	12	173

Laporan Aset Bersih (miliar Rupiah) <i>Statement of Net Asset (billion Rupiah)</i>				
Laporan Aset Bersih <i>Statement of Net Asset</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pendapatan Diterima di Muka <i>Unearned Revenue</i>	264	48	0	313
Beban yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expense</i>	286	44	31	361
Liabilitas lain <i>Other Liabilities</i>	313	67	130	510
Total Liabilitas Di Luar Nilai Kini Aktuarial <i>Total Liabilities Other Than Actuarial Liabilities</i>	1.099	296	193	1.588
JUMLAH ASET BERSIH/TOTAL NET ASSETS	153.030	32.420	82.575	268.026

Laporan Perhitungan Hasil Usaha (miliar Rupiah) <i>Income Statement (billion Rupiah)</i>				
Perhitungan Hasil Usaha <i>Income Statement</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE				
Bunga/Bagi Hasil <i>Interest Income/Profit Sharing</i>	8.147	1.624	5.211	14.982
Dividen <i>Dividend</i>	1.017	269	85	1.371
Sewa <i>Rent</i>	586	60	0	646
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi <i>Gain (Losses) on Sale of Investment</i>	2.862	294	17	3.173
Pendapatan Investasi Lain <i>Other Investments Revenue</i>	101	2	0	103
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Revenue	12.713	2.249	5.314	20.275
BEBAN INVESTASI/INVESTMENTS EXPENSE				
Beban Transaksi <i>Securities Transaction Expense</i>	58	23	30	111
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan <i>Land & Building Maintenance Expense</i>	92	2	0	94
Beban Penyusutan Bangunan <i>Building Depreciation Expense</i>	153	32	1	185
Beban Manajer Investasi <i>Fund Manager Expense</i>	110	38	30	178
Beban Investasi Lain <i>Other Investments Expense</i>	74	11	29	114
Total Beban Investasi Total Investments Expense	487	106	90	683
HASIL USAHA INVESTASI NET INVESTMENT REVENUE	12.226	2.143	5.224	19.593
BEBAN OPERASIONAL/OPERATIONAL EXPENSE				
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas <i>Fee and Salary Expense</i>	627	92	553	1.272
Beban Kantor <i>Office Expense</i>	189	32	-	221
Beban Pemeliharaan <i>Maintenance Expense</i>	20	2	-	22
Beban Penyusutan <i>Depreciation Expense</i>	27	6	-	32
Beban Jasa Pihak Ketiga <i>Third Party Service Expense</i>	63	6	-	69

Laporan Perhitungan Hasil Usaha (miliar Rupiah) <i>Income Statement (billion Rupiah)</i>				
Perhitungan Hasil Usaha <i>Income Statement</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
Beban Operasional Lain <i>Other Operating Expenses</i>	108	12	-	120
Total Beban Operasional <i>Total Operating Expense</i>	1.034	149	553	1.736
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN/OTHER REVENUE AND EXPENSE				
Bunga Keterlambatan Iuran <i>Interest Income from Late Contribution</i>	13	2	-	15
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional <i>Gain (Losses) from Disposal of Operating Assets</i>	1	0	-	1
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain <i>Gain (Losses) from Disposal of Other Assets</i>	10	(2)	-	8
Pendapatan Lain di Luar Investasi <i>Other Non Investment Revenue</i>	51	9	45	105
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional <i>Other Non Investment and Operating Expense</i>	(45)	(10)	(13)	(69)
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain <i>Total Other Revenue and Expense</i>	31	(1)	32	61
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK <i>OPERATING REVENUE BEFORE TAXES</i>	11.223	1.992	4.703	17.918
PAJAK PENGHASILAN <i>TAXES EXPENSE</i>	164	18	-	182
HASIL USAHA SETELAH PAJAK /NET INCOME AFTER TAXES	11.059	1.974	4.703	17.736

Neraca (miliar Rupiah) <i>Financial Statement (billion Rupiah)</i>				
Neraca <i>Financial Statement</i>	DPPK PPMP <i>EPF DBPP</i>	DPPK PPIP <i>EPF DCPD</i>	DPLK <i>FIPF</i>	Jumlah <i>Total</i>
ASET/ASSET				
INVESTASI (HARGA PEROLEHAN)/INVESTMENT (HISTORICAL COST)				
Tabungan <i>Saving</i>	147	34	143	324
Deposito on call <i>Deposit On Call</i>	529	416	172	1.117
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	11.375	2.781	46.392	60.548
Sertifikat Deposito <i>Certificate of Deposit</i>	39	42	1.395	1.476
Sertifikat Bank Indonesia <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-	-	-
Surat Berharga Negara <i>Government Bond</i>	32.955	6.734	13.534	53.223
Saham <i>Share</i>	19.342	5.294	3.130	27.766
Obligasi Korporasi <i>Bond</i>	30.612	5.736	9.468	45.815
Sukuk Korporasi <i>Sukuk</i>	1.430	90	1.034	2.555
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	8.942	1.595	2.838	13.375
Reksa Dana pasar uang <i>Mutual Fund</i>	76	26	48	151
Reksa Dana Pendapatan Tetap <i>Fixed Income Mutual Funds</i>	128	275	498	901

Neraca (miliar Rupiah) Financial Statement (billion Rupiah)				
Neraca Financial Statement	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
Reksa Dana Campuran Mixed Mutual Funds	1.605	29	225	1.858
Reksa Dana Saham Stock Mutual Funds	6.043	920	1.570	8.534
Reksa Dana Terproteksi Protected Mutual Funds	120	151	10	281
Reksa Dana dengan Penjaminan Mutual Funds with Guarantees	-	-	-	-
Reksa Dana Indeks Index Mutual Funds	35	8	202	245
Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas Mutual Funds of Limited Placement Collective Investment Contract	569	136	285	990
Reksa Dana yang Saham atau Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek Mutual Funds whose Shares or Participation Units Are Traded on the Stock Exchange	365	50	-	415
MTN Medium Term Note	5	20	43	68
Efek Beragun Aset Assets backed Security	631	279	69	979
Dana Investasi Real Estat Collective Investment Contract	65	-	-	65
Kontrak Opsi Saham Stock Option Contracts	-	-	-	-
REPO Repurchase Agreement	-	-	-	-
Penyertaan Langsung: Direct Placement in Share:	3.077	590	-	3.666
Penyertaan langsung dalam negeri: Domestic Direct Placement in Share	3.077	590	-	3.666
Penyertaan Langsung LJK Direct Placement in Share to Financial Service Institution	1.403	0	-	1.403
Penyertaan Langsung Non LJK Direct Placement in Share to Non Financial Service Institution	1.674	590	-	2.264
Penyertaan langsung luar negeri: Overseas Direct Placement in Share	-	-	-	-
Penyertaan Langsung LJK Direct Placement in Share to Financial Service Institution	-	-	-	-
Penyertaan Langsung pada LJK Direct Placement in Share to Non Financial Service Institution	-	-	-	-
Tanah Land	850	140	-	989
Bangunan Building	1.104	568	-	1.672
Tanah dan Bangunan Land and Building	2.186	32	-	2.218
Akumulasi Penyusutan Bangunan Accumulated Depreciation of Building	(871)	(72)	-	(943)
Total Investasi Total Investments	112.416	24.278	78.218	214.912
Selisih Penilaian Investasi Investment Valuation Difference	9.547	1.473	143	11.162

Neraca (miliar Rupiah) Financial Statement (billion Rupiah)				
Neraca Financial Statement	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI/NON INVESTMENT CURRENT ASSETS				
Kas dan Bank Cash and Bank	292	22	491	805
Iuran Normal Contribution Receivable	92	28	-	120
- Iuran Normal Pemberi Kerja Employer Normal Contribution	66	19	-	85
- Iuran Normal Peserta Employee Normal Contribution	25	9	-	35
- Iuran Tambahan Additional Contribution	1.956	-	-	1.956
Piutang Bunga Keterlambatan iuran Interest Receivable of Late Contribution	213	-	-	213
Beban Dibayar Di Muka Prepaid Expense	274	37	0	311
Piutang Investasi Investments Receivable	232	68	29	329
Piutang Hasil Investasi Investment Return Receivable	1.145	205	583	1.932
Piutang Lain-lain Other receivable	97	18	22	137
Total Aset Lancar Di Luar Investasi Non Investment Current Assets	4.301	377	1.125	5.803
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku) OPERATIONAL ASSETS (Book Value)	0	0	0	0
Tanah dan Bangunan Land and Building (Book Value)	233	6	-	239
Kendaraan Vehicle (Book Value)	27	3	-	30
Peralatan Komputer Computers (Book Value)	63	14	-	77
Peralatan Kantor Office Equipments (Book Value)	36	4	-	40
Aset Operasional Lain Other Operational Assets (Book Value)	19	1	-	19
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(162)	(17)	-	(179)
Total Aset Operasional Total Operational Assets	217	10	-	227
Aset Lain-lain Other Assets	187	0	-	187
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	126.668	26.139	79.486	232.292
LIABILITAS/LIABILITIES				
NILAI KINI AKTUARIAL Actuarial Present Value	128.020	-	-	128.020
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL Actuarial Present Value Difference	(2.261)	-	-	(2.261)
LIABILITAS MANFAAT PENSUN Pension Benefit Liabilities	-	24.453	79.173	103.626
Akumulasi Iuran Accumulated contributions	-	-	49.847	49.847
Hasil Usaha Income	-	-	20.548	20.548

Neraca (miliar Rupiah) Financial Statement (billion Rupiah)				
Neraca Financial Statement	DPPK PPMP EPF DBPP	DPPK PPIP EPF DCPD	DPLK FIPF	Jumlah Total
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain Transfer of Funds from Other Pension Funds	-	-	8.778	8.778
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL/ LIABILITAS MANFAAT PENSIUN LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES				
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo Accrued Pension Benefit Payable	90	51	18	159
Utang Investasi Investment Payable	85	64	12	160
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	233	40	-	273
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	239	23	19	281
Liabilitas lain Other Liabilities	263	36	121	420
Total Liabilitas Di Luar Liabilitas Nilai Kini Aktuarial Total Liabilities Other Than Actuarial Liabilities	909	213	170	1.292
Pendapatan yang Belum Direalisasi Unrealized Revenue	-	1.473	143	1.616
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	126.668	26.139	79.486	232.292

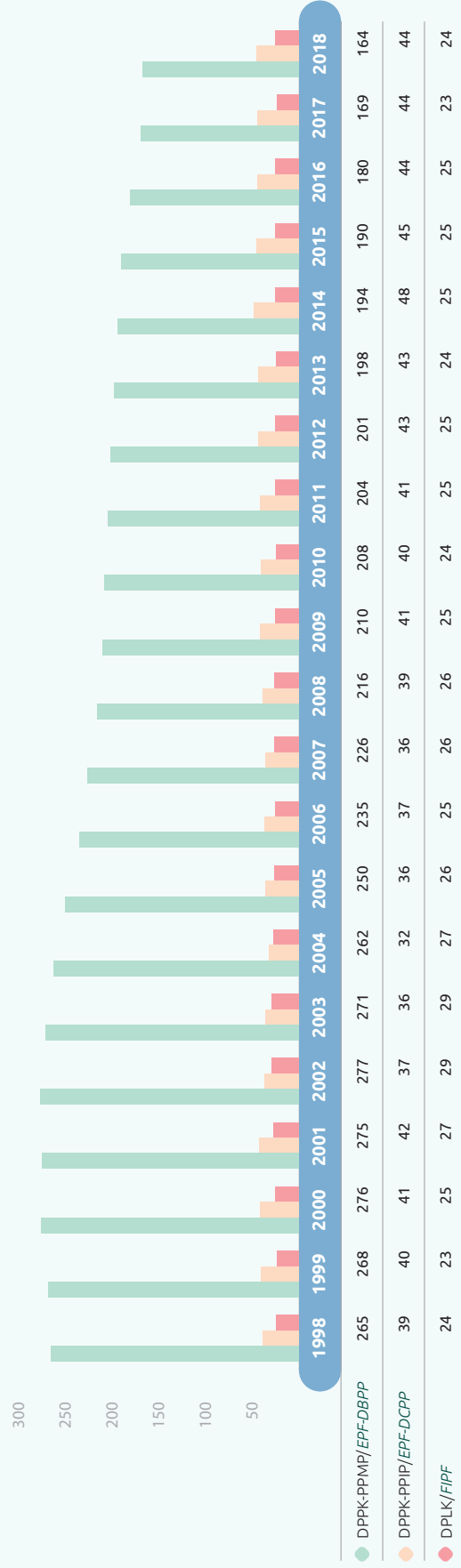
Tabel 14 Ringkasan Laporan Keuangan DPLK (Rp Miliar)
 Table 14 Summary of Financial Statement FIPF (IDR billion)

No	Nama Perusahaan	Aset Assets	Aset Bersih Net Assets	Total Pendapatan Investasi Total Investment Revenue	Tabungan Saving	Deposito on call	Deposito berjangka Time Deposit	Sertifikat deposito Certificate of Deposit
1	Avrist DPLK dh. AIA Indonesia	793,02	783,22	57,70	-	-	421,00	-
2	Manulife Indonesia DPLK	16.352,30	16.326,58	943,48	-	-	10.672,85	-
3	PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk DPLK	21.384,35	21.384,35	1.530,95	-	-	13.756,30	1.026,34
4	Central Asia Raya DPLK	546,17	545,73	43,84	-	-	280,17	-
5	Indolife Pensiontama DPLK	1.856,63	1.853,68	115,98	-	-	-	1.628,82
6	DPLK Equity Life Indonesia	90,05	90,00	6,23	-	-	89,35	-
7	DPLK PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	522,09	522,09	36,15	-	-	514,15	-
8	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BPD Jateng	1.554,37	1.547,44	108,51	-	7,50	1.457,49	-
9	DPLK ASTRA AVIVA LIFE (d/h DPLK AVIVA INDONESIA)	2.857,16	2.854,64	165,49	-	17,20	1.925,18	-
10	DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	2.341,27	2.314,36	174,40	-	-	564,22	-
11	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	11.014,37	10.969,85	748,94	-	59,12	7.235,74	-
12	Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri	6.079,63	6.075,51	360,59	-	86,40	3.052,22	368,47
13	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN ALLIANZ INDONESIA	5.740,58	5.723,18	350,82	-	-	2.215,92	-
14	DPLK AXA	46,95	46,38	5,80	-	-	32,04	-
15	DPLK SINARMAS MSIG	656,63	655,39	38,62	-	-	76,30	-
16	DPLK JIWasRAYA	2.529,09	2.526,90	155,51	-	8,96	902,32	-
17	DPLK Simas Jiwa	68,34	66,16	5,46	-	-	3,00	-
18	Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial	7.775,94	7.739,26	434,46	135,54	-	2.984,64	-
19	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN BUMIPUTERA	214,79	207,71	15,41	-	-	40,37	-
20	DPLK PASARAYA	0,09	0,08	0,00	-	-	0,07	-
21	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN KRESNA	10,26	9,21	0,51	-	-	3,21	-
22	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia	315,67	315,50	14,71	-	-	260,63	-
23	Capital Life Indonesia, DPLK	-	-	-	-	-	-	-
24	DPLK Tokio Marine Life Indonesia	17,96	17,96	0,04	-	-	17,75	-

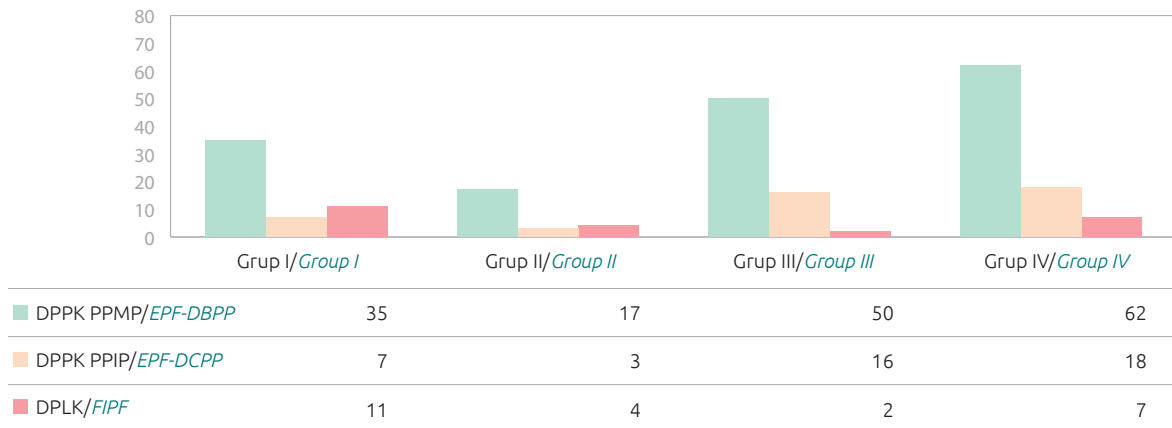
	Sertifikat Bank Indonesia <i>Certificate of Central Bank</i>	Surat Berharga Negara <i>Government Bond</i>	Saham <i>Share</i>	Obligasi korporasi <i>Bond</i>	Sukuk Korporasi <i>Sukuk</i>	Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	MTN <i>Medium Term Note</i>	Efek beragun aset <i>Assets backed Security</i>	DIRE berbetuk KIK	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek <i>Stock Option Contracts</i>
-	204,80	-	145,46	-	-	-	-	-	-	-
-	2.828,04	2.075,52	471,63	18,30	-	-	-	-	-	-
-	2.471,14	-	3.511,94	269,72	162,46	-	-	-	-	-
-	18,84	-	243,60	-	-	-	-	-	-	-
-	14,22	-	202,11	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	0,14	-	-	-	-	-
-	-	-	44,49	-	-	-	-	-	-	-
-	538,76	33,34	189,06	-	116,08	-	-	-	-	-
-	477,49	100,86	926,28	27,72	198,73	-	-	-	-	-
-	149,34	462,93	2.681,94	117,61	82,02	-	63,25	-	-	-
-	987,41	52,44	546,57	361,14	536,44	-	-	-	-	-
-	2.132,38	463,70	60,80	190,85	541,73	-	-	-	-	-
-	-	12,54	-	-	-	-	-	-	-	-
-	464,93	-	15,37	-	35,01	-	-	-	-	-
-	100,62	79,95	547,45	19,58	853,58	-	6,21	-	-	-
-	19,59	10,17	21,70	6,55	-	-	-	-	-	-
-	3.476,31	291,30	238,03	8,00	482,69	43,04	-	-	-	-
-	-	14,92	90,60	1,88	26,16	10,00	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	1,48	-	-	-	3,17	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	52,50	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Perusahaan	REPO <i>Repurchase Agreement</i>	Penyertaan Langsung <i>Direct Placement in Share</i>	Tanah <i>Land</i>	Bangunan <i>Building</i>	Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	Jumlah Investasi <i>Total Investment</i>
1	Avrist DPLK dh. AIA Indonesia	-	-	-	-	-	771,26
2	Manulife Indonesia DPLK	-	-	-	-	-	16.066,34
3	PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk DPLK	-	-	-	-	-	21.197,89
4	Central Asia Raya DPLK	-	-	-	-	-	542,60
5	Indolife Pensiantama DPLK	-	-	-	-	-	1.845,15
6	DPLK Equity Life Indonesia	-	-	-	-	-	89,35
7	DPLK PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	-	-	-	514,29
8	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BPD Jateng	-	-	-	-	-	1.509,48
9	DPLK ASTRA AVIVA LIFE (d/h DPLK AVIVA INDONESIA)	-	-	-	-	-	2.819,62
10	DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	-	-	-	-	2.295,30
11	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	-	-	-	-	-	10.851,96
12	Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri	-	-	-	-	-	5.991,09
13	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN ALLIANZ INDONESIA	-	-	-	-	-	5.605,37
14	DPLK AXA	-	-	-	-	-	44,57
15	DPLK SINARMAS MSIG	-	-	-	-	-	591,61
16	DPLK JIWasRAYA	-	-	-	-	-	2.518,68
17	DPLK Simas Jiwa	-	-	-	-	-	61,01
18	Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial	-	-	-	-	-	7.659,54
19	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN BUMIPUTERA	-	-	-	-	20,44	204,36
20	DPLK PASARAYA	-	-	-	-	-	0,07
21	DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN KRESNA	-	-	-	-	-	7,86
22	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia	-	-	-	-	-	313,13
23	Capital Life Indonesia, DPLK	-	-	-	-	-	-
24	DPLK Tokio Marine Life Indonesia	-	-	-	-	-	17,75

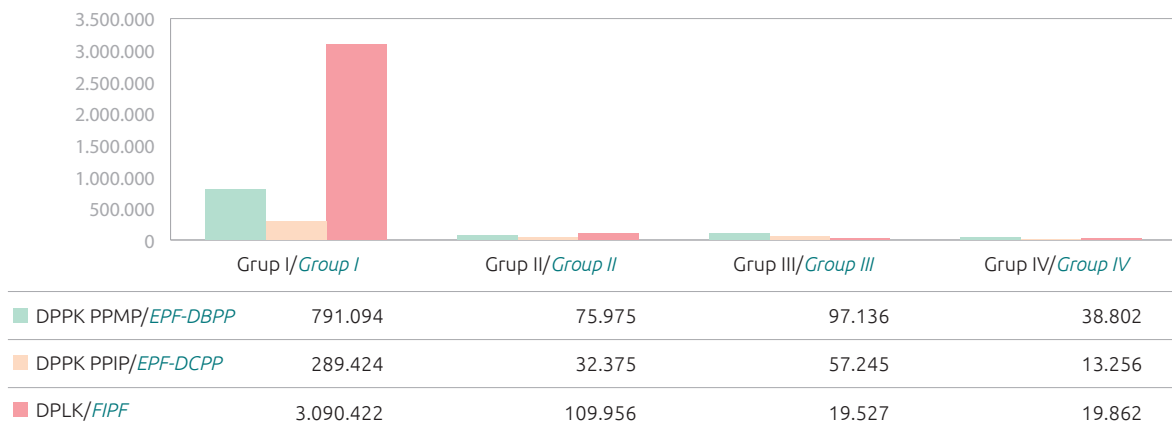
Grafik 34 Pertumbuhan Jumlah Dana Pensiun Tahun 1998 s.d. 2018
 Graph 34 Growth of Total Pension Funds In 1998 to 2018



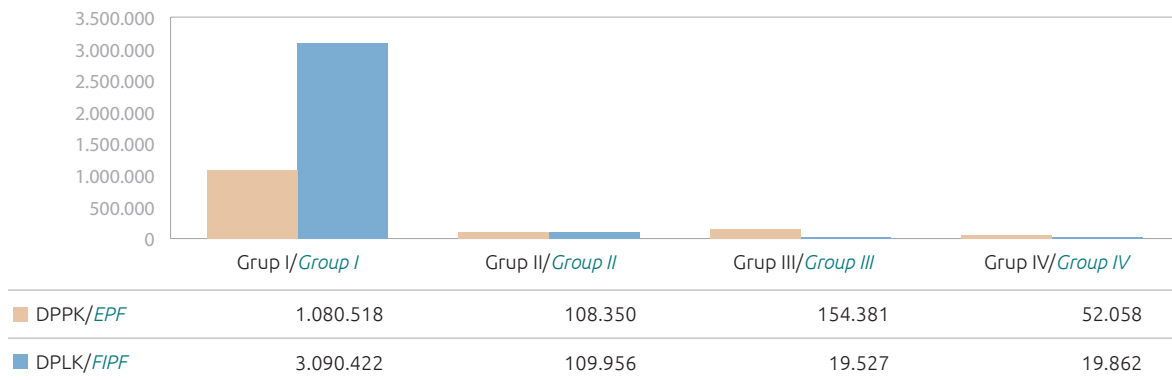
Grafik 35 Komposisi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018
 Graph 35 Composition of Pension Funds Based on Group In 2018



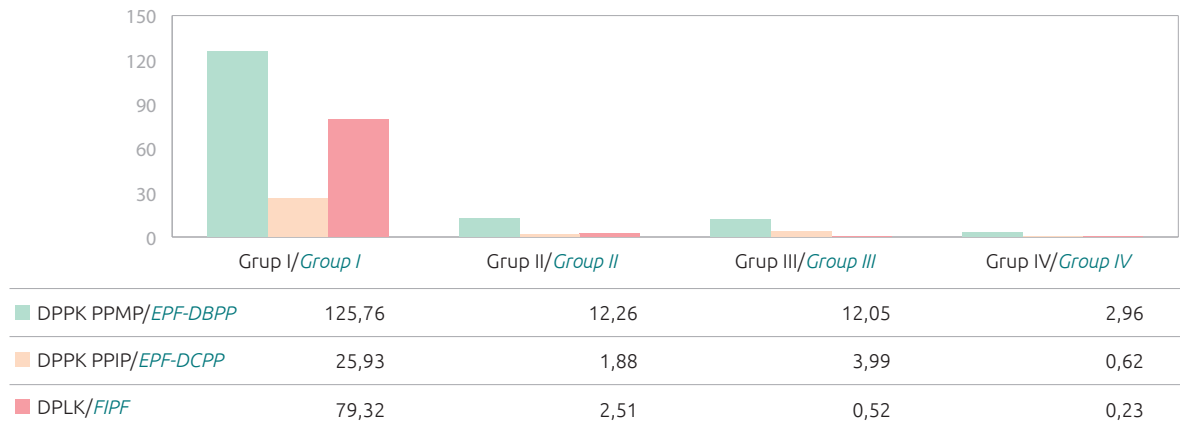
Grafik 36 Kepesertaan Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018
 Graph 36 Membership of Pension Funds Based on Group In 2018



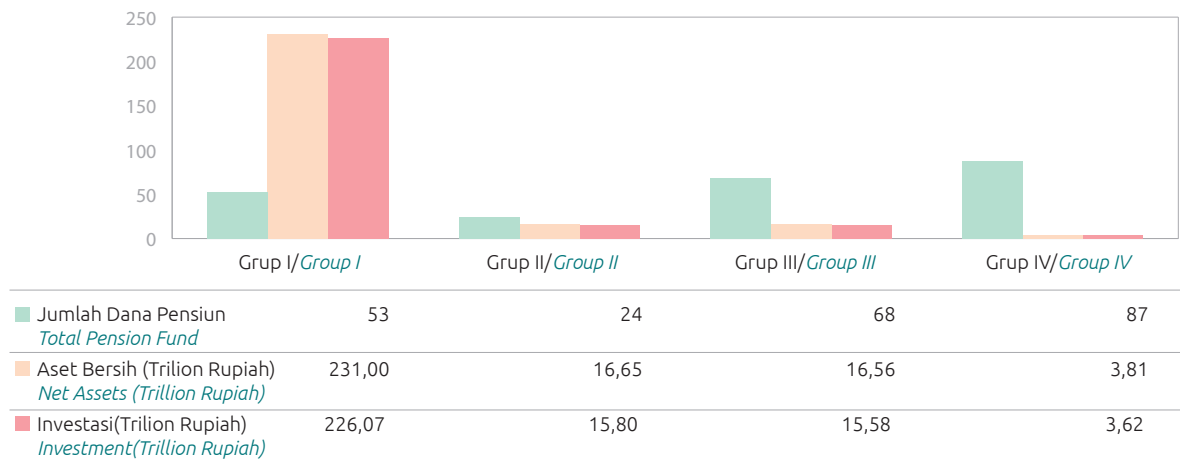
Grafik 37 Peserta DPPK dan DPLK Berdasarkan Grup Tahun 2018
 Graph 37 Participant EPF and FIPF Based on Group In 2018



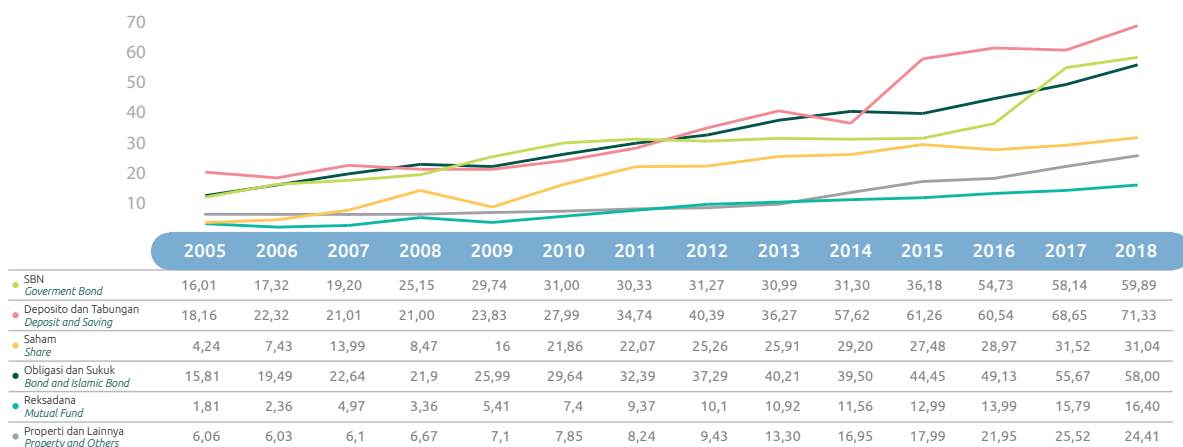
Grafik 38 Aset Bersih Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018 (triliun Rupiah)
Graph 38 Pension Fund Net Assets Based on Group In 2018 (IDR trillion)



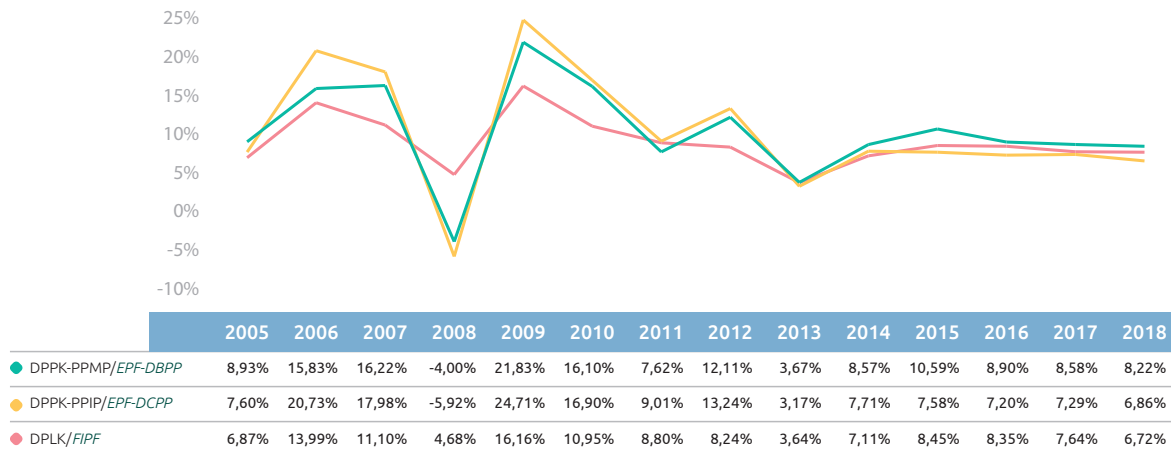
Grafik 39 Kepemilikan Aset Bersih dan Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018
Graph 39 Ownership of Net Assets and Investment Based on Group In 2018



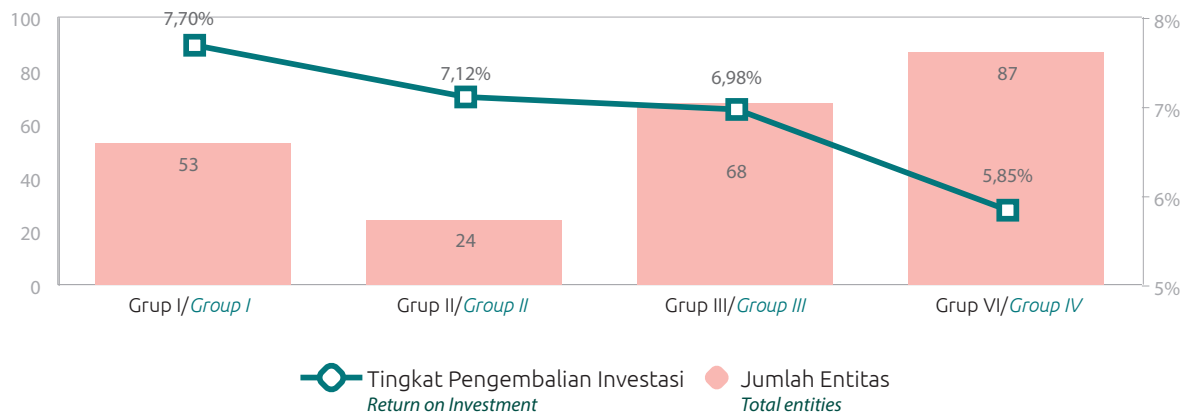
Grafik 40 Portofolio Investasi tahun 2005-2018 (triliun Rupiah)
Graph 40 Investments Portfolio In 2005-2018 (IDR trillion)



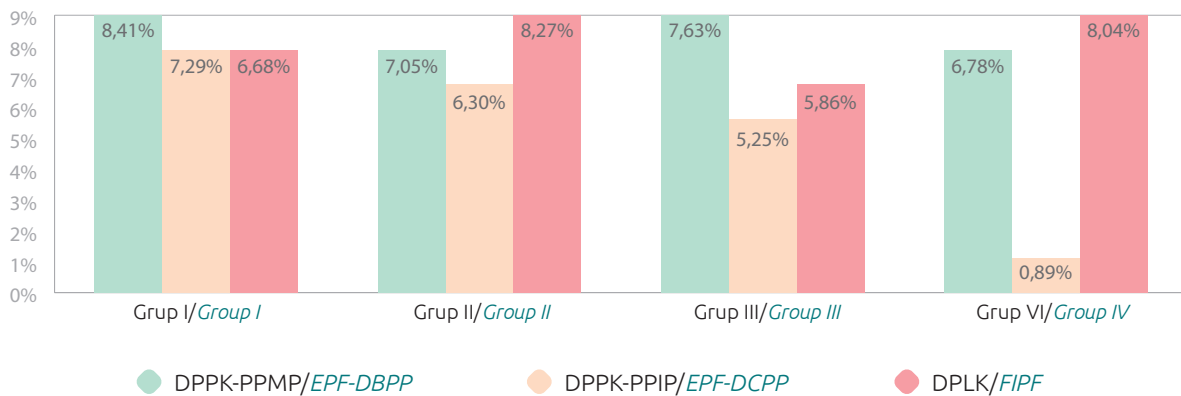
Grafik 41 Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi Tahun 2005-2018
Graph 41 Growth of Return on Investment In 2005 to 2018



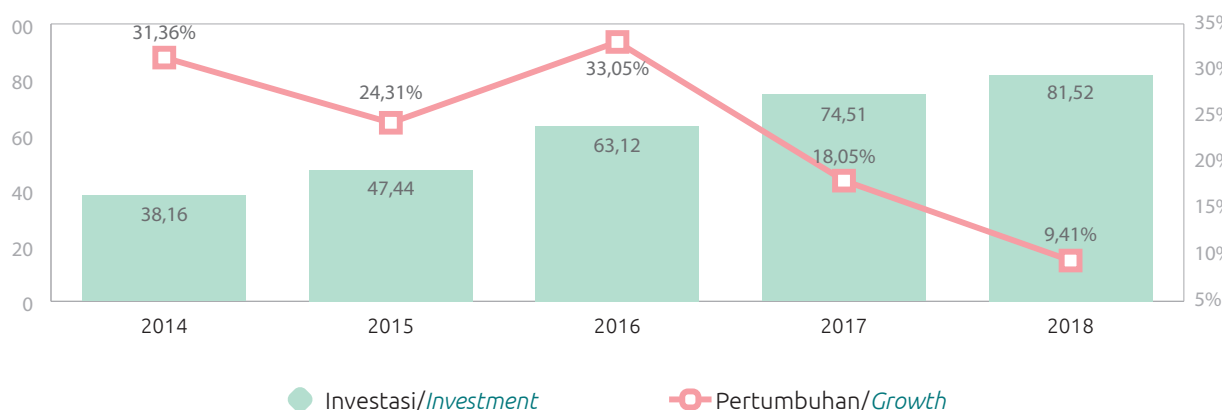
Grafik 42 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Tahun 2018
Graph 42 Return on Investment Pension Fund In 2018



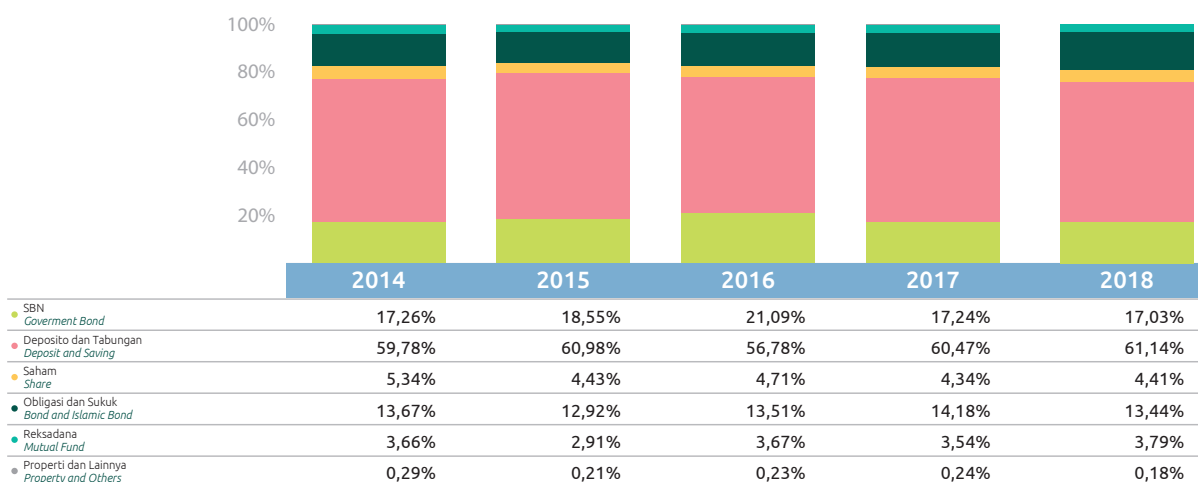
Grafik 43 Tingkat Pengembalian Investasi Dana Pensiun Berdasarkan Grup Tahun 2018
Graph 43 Pension Fund's Return on Investment Based on Group In 2018



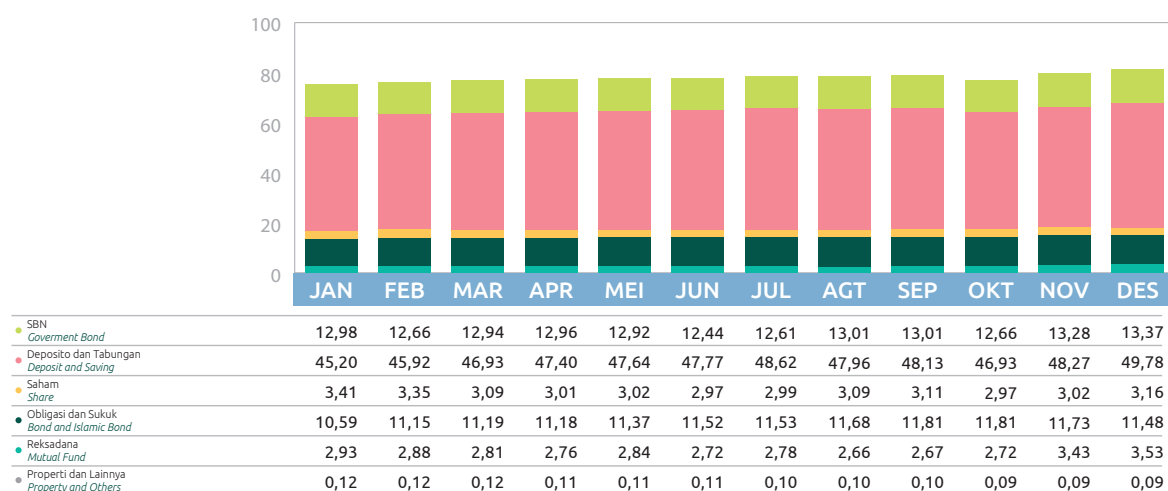
Grafik 44 Pertumbuhan Investasi DPLK Tahun 2014 s.d. 2018 (triliun Rupiah)
Graph 44 Growth of FIPF Investment in 2014 to 2018 (IDR trillion)



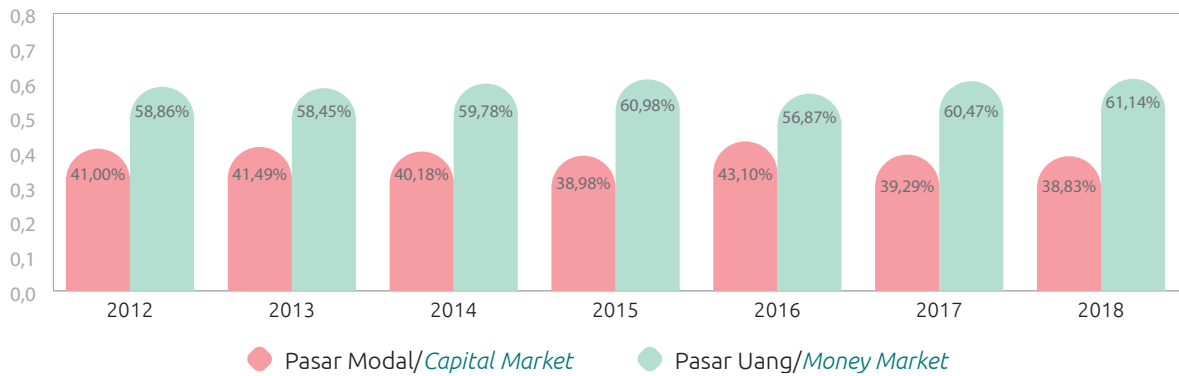
Grafik 45 Portofolio Investasi DPLK Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 45 FIPF's Investment Portfolio In 2014 to 2018



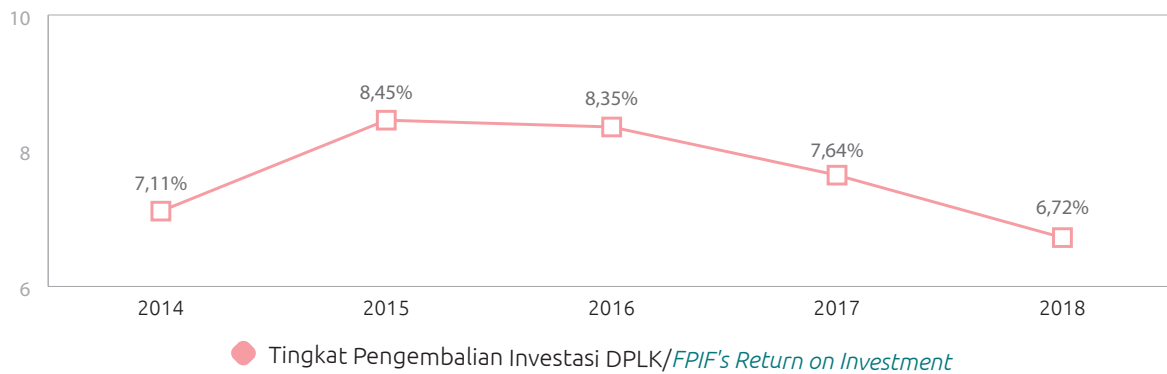
Grafik 46 Portofolio Investasi Bulanan DPLK Tahun 2018 (triliun Rupiah)
Graph 46 Monthly Portfolio Investment of FIPF In 2018 (IDR trillion)



Grafik 47 Penempatan Investasi DPLK Tahun 2012 s.d. 2018
Graph 47 Placement of FIPF's Investment In 2012 to 2018



Grafik 48 Tingkat Pengembalian Investasi DPLK Tahun 2014 s.d. 2018
Graph 48 FPIF's Return on Investment In 2014 to 2018



Daftar Nama Dana Pensiun 2018

Pension Fund List Name 2018



Daftar Nama Dana Pensiun 2018

Pension Fund List Name 2018

Nama Dana Pensiun Pemberi Kerja *Employer Pension Funds*

- 1 Dana Pensiun Pegawai Universitas Muhammadiyah Malang
- 2 Dana Pensiun Karyawan PT. Krakatau Steel
- 3 Dana Pensiun BNI
- 4 Dana Pensiun Utama Karya
- 5 Dana Pensiun Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 6 Dana Pensiun Universitas Kristen Satya Wacana
- 7 Dana Pensiun BPD Bengkulu
- 8 Dana Pensiun Bank Mandiri Empat
- 9 Dana Pensiun Bank Mandiri Satu
- 10 Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga
- 11 Dana Pensiun BTN
- 12 Dana Pensiun Baptis Indonesia
- 13 Dana Pensiun Pembangunan Perumahan
- 14 Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia
- 15 Dana Pensiun Danareksa
- 16 Dana Pensiun Chevron Pacific Indonesia D/H Caltex Pacific Indonesia
- 17 Dana Pensiun Bank DKI
- 18 Dana Pensiun Bank Mandiri Dua
- 19 Dana Pensiun Gereja Kristen Indonesia
- 20 Dana Pensiun Bank Cimb Niaga
- 21 Dana Pensiun Sint Carolus
- 22 Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia

- 23 Dana Pensiun Pegawai PT BPD Jatim
- 24 Dana Pensiun BPD Maluku
- 25 Dana Pensiun BPD Nusa Tenggara Timur
- 26 Dana Pensiun Pos Indonesia
- 27 Dana Pensiun Bank BJB
- 28 Dana Pensiun BPD Sulawesi Selatan
- 29 Dana Pensiun Bank Kalteng
- 30 Dana Pensiun BPD Jambi
- 31 Dana Pensiun Inter Pacific
- 32 Dana Pensiun BPD Kalimantan Selatan
- 33 Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara
- 34 Dana Pensiun Mandom Indonesia
- 35 Dana Pensiun Citas Otis Elevator
- 36 Dana Pensiun Kalbe Farma
- 37 Dana Pensiun Krama Yudha Tiga Berlian Motors
- 38 Dana Pensiun Bangkok Bank
- 39 Dana Pensiun Krama Yudha Ratu Motor
- 40 Dana Pensiun Dai Nippon Printing Indonesia
- 41 Dana Pensiun PT Sepatu Bata
- 42 Dana Pensiun Citibank, N.a.
- 43 Dana Pensiun Lia
- 44 Dana Pensiun Universitas Surabaya
- 45 Dana Pensiun Perhutani

46 Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari

47 Dana Pensiun BASF Indonesia

48 Dana Pensiun PT Otsuka Indonesia

49 Dana Pensiun Pekerja Hotel Aryaduta Jakarta

50 Dana Pensiun BOC Indonesia

51 Dana Pensiun Pelni

52 Dana Pensiun Essence Indonesia

53 Dana Pensiun Pegawai Gelora Senayan

54 Dana Pensiun Tirta Nusantara

55 Dana Pensiun Bank Indonesia

56 Dana Pensiun Jasa Marga

57 Dana Pensiun Semen Gresik

58 Dana Pensiun Pertamina

59 Dana Pensiun Bank Papua

60 Dana Pensiun Semen Tonasa

61 Dana Pensiun Perkebunan

62 Dana Pensiun Astra Satu

63 Dana Pensiun Inti

64 Dana Pensiun Karyawan PT Coca-Cola Indonesia

65 Dana Pensiun BPD Lampung

66 Dana Pensiun PT. Trakindo Utama

67 Dana Pensiun Pusri

68 Dana Pensiun Angkasa Pura I

69 Dana Pensiun Abbott Indonesia

70 Dana Pensiun PLN

71 Dana Pensiun PT. Brantas Abipraya

72 Dana Pensiun Jasa Raharja

73 Dana Pensiun Bakrie

74 Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja

75 Dana Pensiun Pegawai Perum Peruri

76 Dana Pensiun Wyeth Indonesia

77 Dana Pensiun Pfizer Indonesia

78 Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

79 Dana Pensiun Asuransi Ramayana

80 Dana Pensiun Procter Gamble Home Products Indonesia

81 Dana Pensiun SKU PT Ukinde

82 Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia

83 Dana Pensiun Telkom

84 Dana Pensiun LKBN Antara

85 Dana Pensiun Goodyear Indonesia

86 Dana Pensiun Pegadaian

87 Dana Pensiun Pegawai Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

88 Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia

89 Dana Pensiun Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing

90 Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung

91 Dana Pensiun Bukit Asam

92 Dana Pensiun Mecosin Indonesia

93 Dana Pensiun Bank BPR Jatim

94 Dana Pensiun Semen Padang

95 Dana Pensiun Jasa Tirta II

96 Dana Pensiun Askrida

97 Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

98 Dana Pensiun Pegawai PT. Bank Sumut

99 Dana Pensiun IPTN

100 Dana Pensiun BPD Bali

101 Dana Pensiun Len Industri

102 Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia

103 Dana Pensiun PT. BPD Sulawesi Tenggara

104 Dana Pensiun Toyota Astra

105 Dana Pensiun Universitas Trisakti

106	Dana Pensiun Sido Muncul	136	Dana Pensiun Angkasa Pura II
107	Dana Pensiun Pertani	137	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan Dan Pengerukan
108	Dana Pensiun Universitas Islam Bandung	138	Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia
109	Dana Pensiun PT. Bank Aceh	139	Dana Pensiun Infomedia Nusantara
110	Dana Pensiun Pegawai RS Budi Kemuliaan	140	Dana Pensiun Cardig Group
111	Dana Pensiun Muhammadiyah	141	Dana Pensiun Tambi
112	Dana Pensiun BPD DIY	142	Dana Pensiun Hotel Indonesia Internasional
113	Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	143	Dana Pensiun GPIB
114	Dana Pensiun Nindya Karya	144	Dana Pensiun PPPK Petra
115	Dana Pensiun Pendidikan Cendekia Utama	145	Dana Pensiun Gereja Kristen Jawi Wetan
116	Dana Pensiun Bank Kalbar	146	Dana Pensiun ASDP
117	Dana Pensiun Wijaya Karya	147	Dana Pensiun Sekolah Kristen
118	Dana Pensiun Lux Indonesia	148	Dana Pensiun Delta Djakarta
119	Dana Pensiun Tigaraksa Satria	149	Dana Pensiun Gereja Gereja Kristen Jawa
120	Dana Pensiun HKBP	150	Dana Pensiun Semen Cibinong
121	Dana Pensiun Jiwasraya	151	Dana Pensiun Cedefindo
122	Dana Pensiun Bank Sumsel Babel	152	Dana Pensiun Jakarta International Hotels
123	Dana Pensiun Antam	153	Dana Pensiun Konimex
124	Dana Pensiun Freeport Indonesia	154	Dana Pensiun Kimia Farma
125	Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	155	Dana Pensiun Pembina Potensi Pembangunan
126	Dana Pensiun Sari Husada	156	Dana Pensiun Aerowisata
127	Dana Pensiun Karyawan Taspen	157	Dana Pensiun Eveready Indonesia
128	Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	158	Dana Pensiun Samudera Indonesia
129	Dana Pensiun PT. Bank NTB	159	Dana Pensiun Kompas Gramedia
130	Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	160	Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia
131	Dana Pensiun Pegawai Universitas Islam Indonesia	161	Dana Pensiun Inhutani
132	Dana Pensiun Kaltim Prima Coal	162	Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan
133	Dana Pensiun Natour	163	Dana Pensiun Pemberi Kerja Ukhuwah Umi DPPK Ukhuwah Umi
134	Dana Pensiun Bank Windu	164	Dana Pensiun Bank Bukopin
135	Dana Pensiun Universitas Merdeka Malang	165	Dana Pensiun PGI

166	Dana Pensiun Karyawan PT Pal Indonesia	196	Dana Pensiun Triputra
167	Dana Pensiun BPK Penabur	197	Dana Pensiun RSUD Al Ihsan
168	Dana Pensiun Danapera Dh. Bimantara	198	Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen
169	Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggul Prakarsa	199	Dana Pensiun Kartika Chandra
170	Dana Pensiun Indomobil Group	200	Dana Pensiun Perumnas
171	Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari	201	Dana Pensiun Pelindo Purnakarya
172	Dana Pensiun Bank Central Asia	202	Dana Pensiun Wika PPIP
173	Dana Pensiun Karyawan Grand Hyatt Bali	203	Dana Pensiun Apac Inti Corpora
174	Dana Pensiun Dystar Cilegon Iuran Pasti	204	Dana Pensiun Harapan Sejahtera
175	Dana Pensiun PPIP-Pusri	205	Dana Pensiun South Pacific Viscose
176	Dana Pensiun Astra Dua	206	Dana Pensiun Duta Wacana
177	Dana Pensiun Bank Mandiri	207	Dana Pensiun Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
178	Dana Pensiun Program Iuran Pasti Krama Yudha Ratu Motor		
179	Dana Pensiun Smart		
180	Dana Pensiun Avrist		
181	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya		
182	Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance		
183	Dana Pensiun Garuda Indonesia		
184	Dana Pensiun Karyawan Pupuk Kujang		
185	Dana Pensiun Karyawan PT Pindad		
186	Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya		
187	Dana Pensiun Pegawai PT.persero Batam		
188	Dana Pensiun Gunung Madu		
189	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur		
190	Dana Pensiun Mitra Krakatau		
191	Dana Pensiun Karyawan Beeska		
192	Dana Pensiun Lembaga Alkitab Indonesia		
193	Dana Pensiun Yakkum		
194	Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group		
195	Dana Pensiun Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara		

Nama Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Financial Institutions Pension Funds

- 1 DPLK Avrist Dh. AIA Indonesia
- 2 DPLK Manulife Indonesia
- 3 DPLK PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk
- 4 DPLK Central Asia Raya
- 5 DPLK Indolife Pensiuntama
- 6 DPLK Equity Life Indonesia
- 7 DPLK PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
- 8 DPLK Bank BPD Jateng
- 9 DPLK Astra Aviva Life (D/H Dplk Aviva Indonesia)
- 10 DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 11 DPLK Bank Rakyat Indonesia
- 12 DPLK PT Bank Mandiri
- 13 DPLK Allianz Indonesia
- 14 DPLK AXA
- 15 DPLK Sinarmas MSIG
- 16 DPLK Jiwasraya
- 17 DPLK Simas Jiwa
- 18 DPLK AIA Financial
- 19 DPLK Bumiputera
- 20 DPLK Pasaraya
- 21 DPLK Kresna
- 22 DPLK Generali Indonesia
- 23 Capital Life Indonesia, DPLK
- 24 DPLK Tokio Marine Life Indonesia

Nama Dana Pensiun Syariah
Sharia Pension Funds

- 1 DPLK PT Bank Muamalat Indonesia
- 2 Dana Pensiun Rumah Sakit Islam Jakarta

Disclaimer/*Disclaimer*

OJK telah berupaya memastikan kualitas data pada publikasi ini. Namun demikian, OJK tidak bertanggung jawab dalam hal terdapat ketidakakuratan atau ketidaklengkapan dalam penyajian data pada publikasi ini dan OJK tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

While Indonesia FSA endeavours to ensure the quality of this publication, Indonesia FSA does not accept any responsibility for the inaccuracy or incompleteness of material included in this publication, and will not be liable for any loss or damage arising out of any use of, or reliance on this publication.



Informasi/*Information*

Kritik dan saran dapat disampaikan kepada/
Critics and suggestion can be submitted to:

Direktorat Statistik dan Informasi Industri Keuangan Non Bank

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

email: statistics@ojk.go.id



Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Statistik & Informasi IKNB

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710